

**HUBUNGAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING*, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA PERIODE 2021-2025**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH:

LIYEN PERMATA SARI

NIM: 22631041

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN CURUP**

2026

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Liyen Permata Sari

NIM : 22631041

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul : Hubungan *Islamic Social Reporting* (ISR), *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2021-2025

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diakui atau dirujuk dalam naskah ini disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, Mei 2026

Peneliti


METERAI
TEMPEL
OBAX063224548

Liyen Permata Sari

NIM.22631041

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Di_

Tempat.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudari LIYEN PERMATA SARI, Mahasiswi IAIN Curup yang berjudul **"HUBUNGAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2021-2025 "** Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

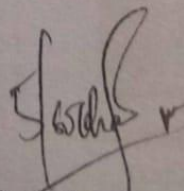
Curup, 25 Mei 2026

Pembimbing I



Andriko, M.E.Sy
NIP. 19890101 201903 1 019

Pembimbing II



Soleha, S.E.I., M.E
NIP. 19931006 202521 2 019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan : Dr. AK Gani No; 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 456 /In.34/FS/PP.00.9/07/2026

Nama : **Liyen Permata Sari**
NIM : **22631041**
Fakultas : **Syariah Dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Hubungan Islamic Social Reporting (ISR) Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2021-2025**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Jum'at, 19 Juni 2026**
Pukul : **08.00 s/d 09.30.00 WIB**
Tempat : **Ruang 4, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah

TIM PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Noprizal, M. Ag

NIP. 197711052009011007

Sidiq Aulia, M.HI

NIP. 198804122020121004

Penguji I

Penguji II

Dr. Oktafian Histori, S. SE., MM

NIP. 197910172009011009

Harianto Wijaya, M., M.E

NIP. 199007202032111024

Mengetahui,

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dr. Mabruur Syah, S.Pd.I., S.IPL., M.H.I.
NIP. 198008182002121003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan berjudul “*Hubungan Islamic Social Reporting, Corporate Social Responsibility, Dan Good Corporate Governance Terhadap Return on Assets (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2021-2025*” yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Perbankan Syariah.

Sholawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para sahabat serta seluruh pengikutnya. Selesainya penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam proses penelitian maupun selama penulisan. Ucapan terima kasih ini disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd. I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Mabrussyah, S.Pd.I., S.IPI., M.HI selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak Yuliarni Putri, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
4. Bapak Pefriyadi, S.E, M.M selaku penasehat akademik yang selalu bersedia memberikan nasehat serta arahnya khususnya dalam proses akademik.
5. Bapak Andriko, M.E.Sy selaku Dosen pembimbing I, yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti, terimakasih atas dukungan, doa waktu, dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Soleha, M.E selaku Dosen pembimbing II, yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti, terimakasih atas dukungan, doa waktu, dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak Dr. Oktafian Histori, S.SE., M.M selaku Dosen penguji I, yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti, terimakasih atas dukungan, doa waktu, dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Hariyanto Wijaya, M., M.E selaku Dosen penguji II, yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti, terimakasih atas dukungan, doa waktu, dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Noprizal M. Ag selaku Ketua sidang, yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti, terimakasih atas dukungan, doa waktu, dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Sidiq Aulia, M.HI selaku Sekretaris sidang, yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti, terimakasih atas dukungan, doa waktu, dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Segenap dosen Perbankan Syariah IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan peneliti, yang selalu memberikan masukan dan arahan kepada peneliti yang tidak bisa di sebutkan satu persatu.
12. Kepala Perpustakaan IAIN Curup beserta seluruh karyawan yang telah mengarahkan dan memberi kemudahan, arahan kepada peneliti dalam memperoleh referensi dan data-data dalam penyusunan skripsi ini.

Curup, 2026
Peneliti

Liyen Permata Sari
NIM.22631041

MOTTO

“Allah SWT, tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah SWT berjanji bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

“Saya tidak punya bakat khusus. Saya hanya selalu dirundung rasa ingin tahu yang besar.”

(Albert Einstein)

“Gelar yang kelak bersanding di nama hanyalah sebuah akibat, sebab sejatinya kemenangan terbesar ada pada setiap keputusan untuk bangun kembali saat terjatuh”

(llyliyeen)

“Heal in silence, grow in patience, and let the final page speak for the unseen struggles.”

(llyliyeen)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Menyelesaikan skripsi ini ternyata bukan perjalanan yang mudah. Ada banyak malam yang habis untuk begadang, rasa lelah yang hampir membuat menyerah, dan proses panjang yang menguji kesabaran. Namun atas ridho Allah SWT, akhirnya lembar terakhir ini bisa selesai juga dengan baik. Saya tahu persis bahwa skripsi ini tidak akan pernah selesai tanpa adanya dukungan dan energi positif dari orang-orang terdekat. Oleh karena itu, sebelum mengucapkan terima kasih kepada pihak kampus, rasa terima kasih paling tulus dan tempat paling utama di lembar ini ingin saya berikan kepada:

1. Skripsi ini selesai karena ada punggung Ayah Jushairi yang tetap tegap bekerja, sujud Ibu Ade Pipi Oknaini yang selalu panjang mendoakan peneliti, dan kasih sayang tulus dari nenek Sulya yang tidak pernah berkurang. Maaf jika selama kuliah peneliti sering merepotkan dan membuat khawatir. Karya sederhana ini juga tumbuh dari tawa dan dukungan hangat Salsa Olipia dan Aileen Queensha Geandira, dua adik yang selalu menjadi tempat pulang paling nyaman saat dunia perkuliahan terasa melelahkan. Keberhasilan ini adalah persembahan kecil untuk cinta luar biasa dari kalian.
2. Teruntuk teman seperjuangan di tanah rantau, Sera, Fika, Lusi, Azahra, dan Reva. Terima kasih telah menjadi bagian yang selalu ada dalam pertumbuhan peneliti dan perjalanan yang luar biasa ini.
3. Teruntuk rekan-rekan KKN, Aisyah, Nafisah, Tiara, dan orang-orang baik desa Air Bening, terima kasih telah mengubah 45 hari yang singkat menjadi ruang penuh kehangatan dan kekeluargaan. Kita memulai sebagai orang asing, tetapi

kita berpisah sebagai keluarga. Terima kasih telah menjadi bagian yang indah dalam cerita hidup penulis. *Until we meet again in a brand new chapter of our lives.*

4. Teruntuk rekan-rekan seperjuangan Prodi Perbankan Syariah angkatan 2022, Mau berdampingan atau terpisah jarak nantinya, kita akan selalu terhubung oleh perjalanan perkuliahan ini. Banyak terima kasih untuk kalian.
5. Terakhir, dedikasi terdalam penulis sematkan untuk diri penulis sendiri, Liyen Permata Sari, yang telah menjadi ruang paling tabah dalam menampung segala cemas dan lelah. Telah bersedia diajak terjaga pada malam-malam yang panjang, merawat waras di tengah tekanan, dan berhasil membuktikan bahwa kemampuan kita jauh lebih luas dari apa yang sempat ditakutkan. Terima kasih telah memilih untuk bertahan sampai hari ini. Gelar ini mungkin akan tertulis di belakang namamu, tetapi perjuangan ini akan selalu tinggal di dalam hatimu. Seperti banyak kisah yang disampaikan Hindia melalui musiknya, hidup tidak selalu meminta kita untuk menjadi yang paling kuat. Kadang hidup hanya meminta kita untuk tetap berjalan, meski perlahan, hingga akhirnya menemukan jalan pulang kepada diri sendiri. *"Bersedihlah secukupnya."* — Hindia

To the self that never broke: we did not just survive, we conquer.

ABSTRAK

Liyen Permata Sari NIM. 22631041 “Pengaruh *Islamic Social Reporting*, *Corporate Social Responsibility*, Dan *Good Corporate Governance* Terhadap *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2021-2025.” Skripsi. Program Studi Perbankan Syariah.

Return on Assets (ROA) pada Bank Umum Syariah merupakan indikator penting untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Perubahan nilai *Return on Assets* (ROA) menunjukkan bahwa kinerja keuangan bank syariah berkaitan dengan berbagai faktor sosial dan tata kelola perusahaan. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan *Islamic Social Reporting* (ISR), *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan *Good Corporate Governance* (GCG) dengan *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021-2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif korelasional. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari *annual report*, *sustainability report*, dan laporan *good corporate governance*. Sampel penelitian terdiri atas 8 Bank Umum Syariah yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Islamic Social Reporting* (ISR) memiliki hubungan negatif dan signifikan dengan *Return on Assets* (ROA). *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki hubungan positif namun tidak signifikan dengan *Return on Assets* (ROA), sedangkan *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki hubungan negatif namun tidak signifikan dengan *Return on Assets* (ROA). Secara simultan, *Islamic Social Reporting* (ISR), *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan *Good Corporate Governance* (GCG) memiliki hubungan yang signifikan dengan *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021-2025.

Kata Kunci: *Islamic Social Reporting*, *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, *Return on Assets*, Bank Umum Syariah.

ABSTRACT

Liyen Permata Sari NIM. 22631041 “*The Influence of Islamic Social Reporting, Corporate Social Responsibility, and Good Corporate Governance on the Return on Assets (ROA) of Islamic Banking in Indonesia for the Period 2021-2025.*” Thesis. Islamic Banking Study Program.

Return on assets (ROA) in Islamic Banking is an important indicator used to measure a bank's ability to generate profit from its assets. The fluctuation in the profitability of Islamic banks indicates that their financial performance is influenced by several factors, including social responsibility and corporate governance. Therefore, this study aims to analyze the effect of Islamic social reporting (ISR), corporate social responsibility (CSR), and good corporate governance (GCG) on return on assets (ROA) in Islamic Banking in Indonesia during the 2021-2025 period. This study uses a quantitative correlational approach with an associative research type. The population used in this study consists of Islamic Banking in Indonesia with a total sample of 8 banks selected through purposive sampling. The data used are secondary data obtained from annual reports, sustainability reports, and good corporate governance (GCG) reports. Data analysis was conducted using panel data regression analysis with the assistance of EViews 13. The results of this study indicate that partially, the Islamic Social Reporting (ISR) variable has a negative and significant effect on Return on Assets (ROA). Meanwhile, the corporate social responsibility (CSR) variable has a positive but insignificant effect on ROA, and the good corporate governance (GCG) variable has a negative but insignificant effect on ROA. Simultaneously, ISR, CSR, and GCG have a significant effect on return on assets (ROA) in Islamic Banking in Indonesia during the 2021-2025 period.

Keywords: *Islamic Social Reporting, Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Return on Assets.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGAJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Terdahulu.....	10
BAB II. TIJAUAN PUSTAKA	
A. Teori Tekait Vaiabel Penelitian	16
B. Kerangka Pemikiran.....	38
C. Hipotesis.....	41
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	52
B. Populasi Dan Sampel	53
C. Jenis Data	55
D. Instrumen/ Teknik Pengumpulan Data.....	56
E. Teknik Pengolaan Dan Analisis Data	57
BAB IV. TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	68
B. Temuan Hasil Penelitian	69
C. Pembahasan.....	81
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	90
B. Saran	91
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perkembangan Aset Perbankan Syariah 2021-2025	3
Tabel 1.2 Perkembangan <i>Return on Assets</i> (ROA) BUS 2021-2025	4
Tabel 3.1 Daftar BUS di Indonesia	53
Tabel 3.2 Seleksi sampel penelitian BUS 2021-2025	54
Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif.....	70
Tabel 4.2 <i>Common Effect Model</i>	72
Tabel 4.3 <i>Fixed Effect Model</i>	73
Tabel 4.4 <i>Random Effect Model</i>	74
Tabel 4.5 Uji <i>Chow</i>	74
Tabel 4.6 Uji <i>Hausman</i>	75
Tabel 4.7 Uji Multikolineritas	76
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi.....	78
Tabel 4.9 Uji T	78
Tabel 4.10 Uji F	80

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan gaya hidup digital masyarakat Indonesia mendorong kebutuhan layanan keuangan efisien yang berlandaskan nilai syariah. Sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, preferensi terhadap lembaga keuangan transparan semakin meningkat sejak disahkannya UU Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008. Transaksi harian mulai dari pembayaran digital hingga pembiayaan kini menuntut integrasi prinsip syariah dalam praktik bisnis modern, sehingga perbankan syariah tidak hanya menjadi alternatif, tetapi juga pembawa nilai moral dan etika.¹

Perbankan syariah tidak sekadar menjadi alternatif sistem keuangan konvensional, tetapi juga berperan sebagai institusi yang membawa nilai etika dan spiritual ke dalam praktik bisnis modern. Bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip *justice*, *transparency*, dan *risk-sharing*, yang diwujudkan melalui akad seperti *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, dan *ijarah*. Prinsip-prinsip ini menjadikan perbankan syariah berbeda secara fundamental dari sistem konvensional yang berbasis bunga (*riba*). Melalui Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, negara menegaskan kewajiban penerapan *good corporate governance* (GCG) serta prinsip kehati-hatian (*prudential principles*) untuk menjaga agar aktivitas operasional bank syariah tetap selaras dengan nilai-

¹ Monavia Ayu Rizaty, "Data Jumlah Penduduk Indonesia Menurut Agama Pada 2023," Dataindonesia.id, accessed January 8, 2026, <https://dataindonesia.id/varia/detail/data-jumlah-penduduk-indonesia-menurut-agama-pada-2023>.

nilai Islam. Namun, regulasi saja belum cukup tanpa adanya tanggung jawab sosial dan pelaporan yang transparan. Karena itu, muncul konsep *islamic social reporting* (ISR), yaitu bentuk pelaporan sosial berbasis nilai Islam yang mencerminkan akuntabilitas bank tidak hanya kepada masyarakat dan pemegang saham, tetapi juga kepada Allah SWT.¹

Kehadiran regulasi tidak hanya mengatur mekanisme operasional, tetapi juga menekankan pentingnya tanggung jawab sosial dan transparansi. Lembaga keuangan syariah memiliki kewajiban etis untuk menyampaikan aktivitas sosialnya dalam bentuk *Islamic social reporting* (ISR). *Islamic social reporting* (ISR) mencerminkan akuntabilitas bank kepada Allah SWT, masyarakat dan pemangku kepentingan. Kewajiban ini menjadi pembeda utama antara lembaga keuangan syariah dan konvensional karena laporan sosial dalam perspektif Islam tidak semata-mata bertujuan reputasi, tetapi juga berfungsi sebagai refleksi kesadaran spiritual lembaga. Selain *islamic social reporting* (ISR), konsep *corporate social responsibility* (CSR) tetap relevan karena bank syariah beroperasi dalam lingkungan sosial yang membutuhkan kontribusi nyata untuk keberlanjutan masyarakat dan lingkungan. Penerapan *good corporate governance* (GCG) juga menjadi aspek penting dalam memastikan efektivitas pengelolaan risiko, kualitas pengawasan, dan peningkatan kepercayaan publik. Secara empiris, dinamika kinerja bank syariah masih menghadapi fluktuasi yang menarik untuk diteliti.²

² Lukmanul Hakim, *Perbankan Syariah*, ed. Sri Handayani dan Lely Shofa Imama, 1st ed. (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2021).

³ Hariyanti Anik and Annisa Arna Asna, "Pengaruh Dewan Pengawas Syariah, Ukuran Perusahaan Dan Investment Account Holder Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating" 1, no. 3 (2021): 238–248.

Perkembangan perbankan syariah dalam lima tahun terakhir menunjukkan pola fluktuatif yang mencerminkan kondisi ekonomi pascapandemi. Data OJK mencatat aset perbankan syariah meningkat dari Rp709,19 triliun pada 2021 menjadi Rp1.067,73 triliun pada 2025. Setelah mengalami penurunan sebesar -16,4% pada 2021, pertumbuhan melonjak 14,46% pada 2022, melambat menjadi 5,32% pada 2023, lalu kembali menguat sebesar 9,88% pada 2024, dan diperkirakan ~8,92% pada 2025. Hingga Oktober 2025, aset mencapai Rp1.028 triliun dengan pertumbuhan tahunan yang menunjukkan akselerasi pascakonsolidasi.³

Tabel 1.1 Perkembangan Aset Perbankan Syariah 2021-2025

Tahun	Total Aset (Rp Triliun)	Pertumbuhan YoY (%)
2021	709,19	-16,4
2022	847,1	14,46
2023	892,2	11,21
2024	980,3	9,88
2025	1.067,73	~8,92

Sumber: OJK (diolah peneliti, 2026).

Penurunan tajam aset perbankan syariah sebesar -16,4% pada tahun 2021 mencerminkan tekanan ekonomi pandemi yang masih terasa, dengan tantangan penyesuaian bisnis, perubahan perilaku masyarakat, dan perlambatan aktivitas ekonomi. Namun, stabilitas fundamental industri memungkinkan pemulihan kuat di 2022 sebesar 14,46% yang menandakan kembalinya aktivitas ekonomi dan minat masyarakat terhadap layanan syariah. Pertumbuhan melambat menjadi 5,32% pada 2023 sebagai fase konsolidasi pascapandemi dengan adaptasi digitalisasi dan tata kelola, sebelum kembali stabil di 2024

⁴ Otoritas Jasa Keuangan, “Snapshot Perbankan Syariah Indonesia Desember 2024” (Jakarta, 2025), <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/>.

dengan 9,88% yang menunjukkan sektor syariah memasuki pertumbuhan sehat dan terukur.⁴ Pada 2025, total aset perbankan syariah Indonesia mencapai Rp1.067,73 triliun dengan pertumbuhan 8,92% (YoY), menunjukkan pertumbuhan sektor yang stabil dan berkelanjutan.

Tabel 2.1 Perkembangan *Return on Assets* (ROA) BUS 2021-2025

Tahun	ROA (%)
2021	1,55
2022	2
2023	1,88
2024	2,04
2025	1,98

Sumber: OJK (diolah peneliti, 2026).

Kondisi fluktuasi profitabilitas tersebut sejalan dengan temuan empiris sebelumnya yang menunjukkan bahwa pengaruh faktor nonkeuangan, seperti *islamic social reporting* (ISR), *corporate social responsibility* (CSR), dan *good corporate governance* (GCG), terhadap probitabilitas bank syariah masih belum menunjukkan pola yang konsisten.

Sejumlah penelitian mengenai pengaruh *islamic social reporting* (ISR), *corporate social responsibility* (CSR), dan *good corporate governance* (GCG) terhadap *return on assets* (ROA) bank umum syariah menunjukkan hasil yang belum konsisten. Sebagian penelitian menemukan bahwa *Islamic social reporting* (ISR), *corporate social responsibility* (CSR), dan *good corporate governance* (GCG) memiliki hubungan dengan profitabilitas perusahaan, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap *return on assets* (ROA).

⁵ Sharia Knowledge Centre, "Aset Keuangan Syariah Tembus Rp9.529 Triliun Di Awal 2025," Prudential Syariah, accessed December 7, 2025, <https://www.shariaknowledgecentre.id/id/news/aset-keuangan-syariah-awal-2025>.

Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara ISR, CSR, dan GCG dengan profitabilitas Bank Umum Syariah masih memerlukan penelitian lebih lanjut.

Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan periode sebelum tahun 2021 sehingga belum merepresentasikan kondisi terkini industri perbankan syariah Indonesia. Periode 2021- 2025 ditandai dengan pemulihan ekonomi pascapandemi, percepatan digitalisasi layanan perbankan, serta peningkatan transparansi pelaporan keberlanjutan yang mencerminkan dinamika perkembangan Bank Umum Syariah di Indonesia.

Research gap dalam penelitian ini terletak pada masih belum konsistennya hubungan *Islamic social reporting* (ISR), *corporate social responsibility* (CSR), dan *good corporate governance* (GCG) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Selain itu, penelitian ini menggunakan data panel periode 2021-2025 yang mencerminkan perkembangan industri perbankan syariah Indonesia pada masa penguatan tata kelola, digitalisasi layanan, dan peningkatan transparansi pelaporan. Periode tersebut dipilih karena mampu menggambarkan dinamika kinerja Bank Umum Syariah secara lebih aktual. Mengacu pada pemaparan yang telah dijelaskan, penelitian ini disusun dengan judul: **“Hubungan *Islamic Social Reporting*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2021-2025.”**

B. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi agar tetap fokus, terukur, dan tidak melebar di luar kendali metodologis. Ruang lingkup penelitian difokuskan pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia, dengan mengecualikan Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Periode penelitian ditetapkan pada tahun 2021-2025 untuk mencerminkan kondisi pascamerger dan transformasi industri perbankan syariah. Variabel dependen yang digunakan adalah probabilitas, yang hanya difokuskan pada rasio *return on assets* (ROA).

C. Rumusan Masalah

Penelitian ini bertujuan menilai peran *islamic social reporting* (ISR), *corporate social responsibility* (CSR), dan *good corporate governance* (GCG) sebagai aspek non-keuangan dalam mendukung probabilitas bank syariah, yang mencakup transparansi syariah, komitmen sosial, dan kualitas tata kelola. Perbedaan hasil penelitian terdahulu mendorong pengujian empiris kembali pada objek dan periode yang lebih terfokus.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah terdapat hubungan positif *Islamic social reporting* (ISR) terhadap *return on assets* (ROA) Bank Umum Syariah periode 2021-2025?
2. Apakah terdapat hubungan positif *corporate social responsibility* (CSR) terhadap *return on assets* (ROA) Bank Umum Syariah periode 2021-2025?
3. Apakah terdapat hubungan positif *good corporate governance* (GCG) terhadap *return on assets* (ROA) Bank Umum Syariah periode 2021-2025?

4. Apakah terdapat hubungan positif *Islamic social reporting* (ISR), *corporate social responsibility* (CSR), dan *good corporate governance* (GCG), secara simultan terhadap *return on assets* (ROA) Bank Umum Syariah periode 2021-2025?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang dan batasan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan *islamic sosial reporting* (ISR) terhadap *return on assets* (ROA) Bank Umum Syariah periode 2021-2025.
2. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan *corporate sosial responbility* (CSR) terhadap *return on assets* (ROA) Bank Umum Syariah periode 2021-2025.
3. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan *good corporate governance* (GCG) terhadap *return on assets* (ROA) Bank Umum Syariah periode 2021-2025.
4. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan *islamic social reporting* (ISR), *corporate social responsibility* (CSR), dan *good corporate governance* (GCG) secara simultan terhadap *return on assets* (ROA) Bank Umum Syariah periode 2021-2025.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi dan keuangan syariah, terutama pada kajian mengenai *islamic social reporting* (ISR), *corporate social responsibility* (CSR), dan *good corporate governance* (GCG). Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penguatan literatur mengenai hubungan antara praktik pelaporan sosial dan tata kelola syariah terhadap kinerja keuangan bank, sekaligus melengkapi temuan-temuan sebelumnya yang menunjukkan hasil yang belum konsisten dalam konteks perbankan syariah di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pengembangan studi terkait *islamic social reporting* (ISR), *corporate social responsibility* (CSR), dan *good corporate governance* (GCG) pada lembaga keuangan syariah, serta mendorong peneliti selanjutnya untuk memperluas variabel, periode, atau metode analisis yang digunakan.

b. Bagi Manajemen Bank Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi manajemen dalam mengevaluasi penerapan *islamic social reporting* (ISR), *corporate social responsibility* (CSR), dan *good corporate governance* (GCG) terhadap *return on assets* (ROA). Temuan ini juga dapat membantu memperkuat transparansi, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendorong pertumbuhan kinerja bank yang berkelanjutan dan sesuai prinsip syariah.

c. Bagi Industri Perbankan Syariah

Penelitian ini berpotensi menjadi rujukan dalam memahami kontribusi *islamic social reporting* (ISR), *corporate social responsibility* (CSR), dan *good corporate governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan bank syariah. Temuannya dapat menjadi bahan pertimbangan bagi regulator, lembaga keuangan syariah, dan pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan serta standar pelaporan yang lebih baik.

d. Bagi Masyarakat

Memberikan pemahaman tentang pentingnya transparansi sosial dan tata kelola dalam menjaga kepercayaan publik serta menegaskan bahwa bank syariah tidak hanya berorientasi ekonomi, tetapi juga bertanggung jawab sosial sesuai nilai Islam.

F. Kajian Terdahulu

1. Yeni Shofiyatun, Rina Sari, dan Yeti Aprilia. Artikel “**Pengaruh *Islamic Social Reporting*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah**”, Vol. 08 No. 02 (2024).⁵

Artikel ini membahas keterbatasan pengungkapan sosial syariah dan penerapan tata kelola syariah pada Bank Umum Syariah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksplanatori. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews versi 12.

Hasil penelitian menunjukkan *islamic social reporting* (ISR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* (ROA), *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh positif, dan *good corporate governance* (GCG) bervariasi, dengan DKI berpengaruh positif dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) tidak signifikan. Persamaannya terletak pada variabel yang sama *islamic social reporting* (ISR), *corporate social responsibility* (CSR), dan *good corporate governance* (GCG), sedangkan perbedaannya pada periode penelitian yang lebih pendek dibandingkan penelitian ini 2021-2025 yang menggunakan data panel lebih komprehensif.

⁶ Yeni Shofiyatun et al., “Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting , Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah,” *Jurnal Ilmiah Edunomika* 08, no. 02 (2024): 1–18, <https://doi.org/https://doi.org/10.29040/jie.v8i2.12914>.

2. Septyana Eka Palupi. Artikel. **“Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022”**, Vol. 2 No. 1 (2024).⁶

Penelitian Septyana dilatarbelakangi oleh perlunya evaluasi efektivitas mekanisme *good corporate governance* (GCG) pada bank syariah dalam meningkatkan kinerja keuangan. Penelitian ini menilai beberapa indikator *good corporate governance* (GCG), seperti Dewan Pengawas Syariah (DPS), komisaris, direksi, dan komite audit, untuk melihat kontribusinya terhadap *return on assets* (ROA). Metode yang digunakan adalah kuantitatif regresi linier berganda digunakan sebagai analisis dalam studi ini, dengan sampel Bank Umum Syariah pada periode 2018-2022.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya DPS yang berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* (ROA), sedangkan indikator *good corporate governance* (GCG) lainnya tidak berpengaruh. Temuan ini menegaskan bahwa pengawasan syariah memiliki peran lebih dominan dibandingkan struktur tata kelola lain. Persamaan penelitian ini terletak pada penggunaan variabel *good corporate governance* (GCG) dan *return on assets* ROA, sementara perbedaannya adalah tidak mencakup variabel *islamic social reporting* (ISR) dan *corporate social responsibility* (CSR) serta tidak menggunakan data panel lintas tahun.

⁷ Septyana Eka Palupi, “Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022,” *Kybernology Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Administrasi Publik* 2, no. 1 (2024), <https://doi.org/https://doi.org/10.71128/kybernology.v2i1.105>.

3. Devangesty Enggar Wibisana dan Nila Saadati. Artikel “**Analisis *Islamic Corporate Governance* dan *Islamic Social Reporting* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan *Moderated Regression Analysis*”**, Vol. 2 No. 4 (2022).⁷

Penelitian Wibisana dan Saadati menganalisis pengaruh *islamic corporate governance* (ICG) dan *Islamic social reporting* (ISR) terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia, dengan latar belakang rendahnya konsistensi pengungkapan ISR dan efektivitas tata kelola syariah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan regresi data panel dengan pendekatan *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk menguji *return on assets* (ROA), serta peran ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi.

Hasil penelitian menunjukkan *Islamic corporate governance* (ICG) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan ISR tidak berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA), menandakan tantangan dalam penerapan tata kelola syariah. Persamaannya terletak pada variabel *Islamic social reporting* (ISR) dan indikator *good corporate governance* (GCG), sementara perbedaannya pada periode penelitian 2014-2019 tanpa variabel *corporate social responsibility* (CSR), sedangkan penelitian ini mencakup 2021-2025 dengan model panel yang lebih komprehensif.

⁸ Devangesty Enggar Wibisana and Nila Saadati, “Analisis Islamic Corporate Governance Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Pendekatan Moderated Regression Analysis,” *Journal of Accounting and Digital Finance*, 2(1) 2, no. 1 (2022): 31–43, <https://doi.org/https://doi.org/10.53088/jadfi.v2i1.161>.

4. Trian Fisman Adisaputra. Artikel **“Pengaruh *Islamic social reporting* terhadap Kinerja Keuangan, Zakat sebagai Intervening pada Bank Umum Syariah di Indonesia”**, Vol. 6 No. 3 (2021).⁸

Penelitian ini menganalisis pengaruh ISR terhadap kinerja keuangan dengan zakat perusahaan sebagai variabel mediasi, guna menilai apakah kepatuhan sosial berbasis syariah dapat meningkatkan legitimasi publik dan berdampak pada *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksplanatori dengan analisis jalur (*path analysis*) untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung *islamic social reporting* terhadap kinerja keuangan dengan zakat sebagai variabel mediasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *islamic social reporting* (ISR) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, baik secara langsung maupun melalui mediasi zakat, karena meningkatkan kepercayaan dan profitabilitas. Persamaannya terletak pada penggunaan variabel *islamic social reporting*, sedangkan perbedaannya adalah penelitian Adisaputra tidak memasukkan *corporate social responsibility* (CSR) dan *good corporate governance* (GCG) serta menggunakan periode sebelum 2020, sementara penelitian ini lebih komprehensif dengan periode 2021-2025.

⁹ Trian Fisman Adisaputra, “Pengaruh *Islamic social reporting* terhadap Kinerja Keuangan, Zakat sebagai Intervening pada Bank Umum Syariah di Indonesia” *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6, no. 30 (2021): 733–753, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30651/jms.v6i3.7997>.

5. Muhammad Ivan Pramudya Baarsyah dan Syahfitri Suryaningsi Welkom. Artikel. *“Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah”*, Vol. 2 No. 1 (2025).⁹

Penelitian ini menguji pengaruh *good corporate governance* (GCG) dan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia yang diproksikan dengan *return on assets* (ROA) menggunakan regresi data panel *random effect model* (REM) periode 2019-2023. *Good corporate governance* (GCG) diproksikan melalui jumlah dewan direksi dan dewan komisaris, sedangkan *corporate social responsibility* (CSR) diukur dengan variabel dummy pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa GCG dan *corporate social responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada penggunaan variabel *good corporate governance* (GCG), *corporate social responsibility* (CSR), dan *return on assets* (ROA) serta objek Bank Umum Syariah, sedangkan perbedaannya terletak pada periode penelitian yang lebih mutakhir 2021-2025 dan penambahan variabel *islamic social reporting* (ISR) dalam model penelitian ini.

¹⁰ Muhammad Ivan Pramudya Baarsyah et al., “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah,” *Journal of Islamic Economics and Finance (JoIEaF)* Volume 2, no. 1 (2025): 1–8.

6. Ika Kartika, Mohammad Taufik Azis, dan Surono. Artikel “**Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia**”, Vol. 4 No. 2 (2025).¹⁰

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk memahami efektivitas penerapan *good corporate governance* (GCG) pada bank syariah di Indonesia. Variabel penelitian mencakup indikator *good corporate governance* (GCG) seperti dewan direksi, dewan komisaris, dan komite audit. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang menggunakan regresi berganda dengan data beberapa bank syariah periode 2021-2023.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya Dewan Direksi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on assets* (ROA), namun arah pengaruhnya negatif. Sementara indikator lain seperti komisaris dan DPS tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan terdapat pada variabel *good corporate governance* (GCG) dan *return on assets* (ROA). Perbedaannya adalah penelitian ini tidak memasukkan variabel *islamic social reporting* (ISR) dan *corporate social responsibility* (CSR) serta belum mencakup seluruh periode 2021-2025.

¹¹ Ika Kartika, Mohammad Taufik Azis, and Surono Surono, “Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi* 4, no. 2 (2025): 565–596.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori-teori

1. *Islamic Social Reporting (ISR)*

a. *Pengertian Islamic Social Reporting (ISR)*

Konsep pelaporan sosial Islam, juga dikenali sebagai *Islamic social reporting (ISR)* merupakan sebuah konsep pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang berlandaskan syariah Islam. Konsep ini meliputi tidak hanya aspek material dan etis dari tanggung jawab sosial perusahaan yang konvensional, tetapi juga mencakup dimensi spiritual yang bersumber langsung dari Al-Quran dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Konsep *Islamic social reporting (ISR)* diperkenalkan pertama kali oleh Haniffa sebagai pelaporan sosial yang berlandaskan Islam, yang menekankan tanggung jawab vertikal (kepada Allah) serta tanggung jawab horizontal (kepada sesama manusia).¹

Konsep ini kemudian berkembang melalui Standar *corporate social responsibility (CSR)* Islam yang dikembangkan oleh Othman dengan acuan Organisasi Akuntansi dan Audit untuk Lembaga Keuangan Islam (AAOIFI). Saat ini, penerapan konsep ini dilakukan oleh Yunita

¹ Ros Haniffa, "Sosial Reporting Disclosure: An Islamic Perspective," *Indonesian Management & Accounting Research* Vol. 1, No (2002): 128–146

untuk menilai tingkat transparansi dan keadilan sosial di lembaga keuangan Islam.²

Pandangan yang berbeda mengenai *islamic social reporting* (ISR) dapat dilihat dari sudut pandang berbeda oleh para ahli yang memiliki perspektif serupa. Haniffa menggambarkan *islamic social reporting* (ISR) sebagai pengembangan dari pelaporan sosial yang konvensional, yang bukan hanya memenuhi harapan masyarakat terhadap sumbangsih ekonomi suatu perusahaan, tapi juga menyertakan aspek spiritual bagi pengguna laporan yang beragama Islam, sehingga menuntut adanya tanggung jawab agama. Pandangan ini menunjukkan bahwa *islamic social reporting* (ISR) sangat penting bagi pemangku kepentingan Muslim yang memerlukan informasi berdasarkan syariah dalam proses pengambilan keputusan investasi mereka.³

Islamic social reporting (ISR) adalah ukuran yang menilai kinerja sosial perusahaan. Ini meliputi berbagai pengungkapan yang didasarkan pada prinsip-prinsip Syariah agar dapat mempertanggungjawabkan kepada Allah SWT dan masyarakat. Dengan demikian, *islamic social reporting* (ISR) menjadi alat formal yang dapat dianalisis secara empiris. *Islamic social reporting* (ISR) sebagai suatu konsep tanggung jawab yang menyeluruh yang bersifat syariah, mencerminkan kewajiban perusahaan kepada Allah (*hablum minallah*), kepada sesama manusia (*hablum*

² Rizki Arvi Yunita et al., “Pengungkapan Islamic Social Reporting Index Pada Perbankan Syariah Di Indonesia,” *HEIEMA: Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 4, no. 1 (2025): 177–188

³ Bayu Tri Cahya et al., “Evolution of Islamic Social Reporting: Viewed from Islamic Position in the Continuum Social Responsibility,” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)* 5, no. 2 (2019): 196

minannas), dan kepada lingkungan (*hablum minal alam*). Konsep ini mengindikasikan bahwa *islamic social reporting* (ISR) tidak hanya terbatas pada laporan keuangan, tetapi mencakup seluruh lingkup kewajiban Syariah yang berimbang dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip-prinsip maqasid syariah.⁴

Menurut Sitorus *islamic social reporting* (ISR) merupakan konsep tanggung jawab sosial yang didasarkan pada perspektif Islam, di mana penekanan diberikan pada pengungkapan tanggung jawab sosial dan integrasi nilai-nilai amanah serta masalah secara berkelanjutan. Pendekatan ini memperkuat posisi *islamic social reporting* (ISR) sebagai penghubung antara kegiatan bisnis perusahaan dan nilai-nilai spiritual yang mencirikan perbankan Islam.⁵

Shariah enterprise theory (SET) menegaskan bahwa pelaporan sosial Islam berlandaskan konsep tauhid dan akuntabilitas kepada Allah SWT sebagai *al-Raqib* (Yang Maha Mengawasi). Dalam pandangan ini, aktivitas ekonomi dipahami sebagai bentuk ibadah yang kelak akan dipertanggungjawabkan, sebagaimana tersirat dalam QS. Al-Baqarah (2):282:⁶

⁴ Muhammad Yasir Yusuf, *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR)*, ed. Siti Sarah (Depok: Kencana, 2017).

⁵ Anggi Pratiwi Sitorus, "Penerapan dan Penilaian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Islam (*Islamic Social Reporting*)," *At-Tanmiyah Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1, no. 2 (2022): 130–41, <https://ejurnalstebis.ac.id/index.php/At-Tanmiyah/index>.

⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya QS. Al-Baqarah/2: 282*, (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apa bila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya.”

Ayat tersebut menegaskan kewajiban pencatatan transaksi secara tertulis dengan saksi yang sah guna menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam muamalah. Perintah *فَاكْتُبُوهُ* (maka catatlah) menunjukkan bahwa setiap transaksi harus dapat dipertanggungjawabkan, baik kepada pihak yang berakad maupun kepada Allah SWT. Pencatatan tersebut bertujuan mencegah perselisihan dan ketidakadilan, sehingga menjadi landasan normatif penerapan prinsip akuntabilitas dalam lembaga keuangan syariah.⁷

Berdasarkan pandangan para ahli dan nilai-nilai Islam, *islamic social reporting* (ISR) dipahami sebagai pelaporan sosial yang menekankan transparansi, keadilan, dan pertanggungjawaban kepada Allah SWT serta masyarakat untuk mewujudkan *maslahah* dan *barakah* dalam kegiatan ekonomi.

b. Indikator *Islamic Social Reporting* (ISR)

Indeks *islamic social reporting* (ISR) digunakan untuk menilai sejauh mana bank syariah mengungkapkan tanggung jawab sosial sesuai prinsip syariah, mencakup hubungan dengan Allah (*hablun minallah*), manusia, dan lingkungan (*hablun minannas*). Indikatornya mengadaptasi

⁷ Arif Iman Mauliddin Sinta Rusmalinda et al., *Tafsir Dan Hadits Ekonomi Syariah*, ed. Nurul Arifin (Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2022).

kerangka Haniffa dan Othman *et al.*, yang disesuaikan dengan ketentuan otoritas keuangan nasional. Indikator tersebut meliputi:⁸

- 1) Produk dan layanan halal, memastikan seluruh produk dan jasa perbankan memenuhi prinsip halal dan tidak mengandung unsur riba, gharar, maupun maysir.
- 2) Zakat, infaq, dan wakaf, melaporkan penyaluran zakat, infaq, dan wakaf sebagai bentuk kepedulian sosial dan kontribusi terhadap redistribusi ekonomi umat.
- 3) Tanggung jawab terhadap karyawan, mencakup kesejahteraan, pelatihan, dan keadilan dalam hubungan kerja sesuai prinsip Islam.
- 4) Kegiatan sosial dan pendidikan, meliputi program beasiswa, dakwah, pelatihan masyarakat, dan bantuan sosial berbasis filantropi Islam.
- 5) Kepedulian terhadap lingkungan, berkaitan dengan pengelolaan sumber daya alam, konservasi, dan pengurangan dampak lingkungan.
- 6) Pengungkapan syariah dan *sharia compliance*, meliputi peran DPS, penerapan fatwa DSN-MUI, serta kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam seluruh aktivitas operasional.

Keenam indikator ini menjadi dasar dalam menilai sejauh mana bank syariah tidak hanya berorientasi pada kinerja finansial, tetapi juga mengimplementasikan prinsip keadilan sosial dan spiritual dalam praktiknya.⁹

⁸ Haniffa, "Sosial Reporting Disclosure: An Islamic Perspective."

⁹ Gustani Gustani, "Model Pelaporan Kinerja Sosial Perbankan Syariah: Implementasi Islamic Social Reporting Index Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 2, no. 1 (2014): 35–49.

c. Pengukuran *Islamic Social Reporting* (ISR)

Pengukuran tingkat pengungkapan *islamic social reporting* (ISR) dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *content analysis* terhadap laporan tahunan Bank Umum Syariah periode 2021-2025. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi dan menilai sejauh mana perusahaan mengungkapkan item-item tanggung jawab sosial yang berbasis prinsip syariah dalam laporan resminya.

Indeks pengungkapan yang digunakan adalah indeks *islamic social reporting* (ISR) yang dikembangkan berdasarkan indikator-indikator pelaporan sosial syariah. Dalam penelitian ini, sistem penilaian yang digunakan adalah pendekatan indeks tanpa bobot (*unweighted index*), yaitu setiap item pengungkapan diberi nilai yang sama tanpa membedakan tingkat kepentingannya.

Apabila suatu item *Islamic social reporting* (ISR) diungkapkan secara jelas dan eksplisit dalam laporan tahunan, maka diberikan skor 1. Sebaliknya, apabila item tersebut tidak diungkapkan, maka diberikan skor 0. Penilaian ini bersifat dikotomis dan tidak mempertimbangkan kualitas narasi, melainkan hanya keberadaan pengungkapan. Rumus perhitungan indeks *Islamic social reporting* (ISR) adalah sebagai berikut:¹⁰

¹⁰ Yusuf, *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR)*.

$$ISR = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

ISR = *Islamic Social Reporting*

$\sum X$ = Jumlah item ISR yang diungkapkan perusahaan

n = Total item pengungkapan ISR (48 item)

Hasil perhitungan indeks *Islamic social reporting* (ISR) akan menghasilkan nilai dalam bentuk persentase dengan rentang 0% sampai 100%. Semakin tinggi persentase yang diperoleh, maka semakin tinggi tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial berbasis syariah yang dilakukan oleh bank tersebut.¹¹

Proses penilaian dilakukan dengan membaca secara menyeluruh laporan tahunan, termasuk laporan keuangan, serta laporan keberlanjutan apabila tersedia. Dengan pendekatan ini, tingkat pengungkapan *islamic social reporting* (ISR) dapat diukur secara sistematis dan konsisten sehingga dapat digunakan sebagai variabel independen dalam menganalisis pengaruhnya terhadap return on assets (ROA)

2. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

a. *Pengertian Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate social responsibility (CSR) adalah komitmen perusahaan untuk berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan

¹¹ Ari Sita Nastiti, "Analisis Tingkat Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Perbankan Syariah di Indonesia," *Prosiding Ekonomi Kreatif di Era Digital* 1, no. 1 (2018): 308–321.

melalui tanggung jawab sosial, ekonomi, dan lingkungan. Menurut *world business council for sustainable development* (WBCSD), CSR adalah komitmen perusahaan untuk berperilaku etis dan memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas hidup karyawan dan masyarakat.¹²

Menurut Carroll, *corporate social responsibility* (CSR) mencakup empat dimensi utama: ekonomi, hukum, etika, dan filantropi. Dalam perspektif Islam, Chapra menekankan bahwa perusahaan wajib mewujudkan kemaslahatan (*maslahah*) dan menghindari kerusakan (*mafsadah*). Pelaksanaan *corporate social responsibility* (CSR) pada perbankan syariah juga didasarkan pada UU No. 40 Tahun 2007 dan POJK No. 51/POJK.03/2017, yang mewajibkan pelaporan tanggung jawab sosial secara transparan dan berkelanjutan.¹³

Konsep *corporate social responsibility* (CSR) sangat sejalan dengan nilai-nilai khalifah dan amanah. Manusia sebagai khalifah di bumi berkewajiban menjaga keseimbangan sosial dan lingkungan, sebagaimana firman Allah dalam QS. *Al-Qashash* [28]: 77:¹⁴

¹² World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), "Corporate Social Responsibility: Meeting Changing Expectations," 1999.

¹³ Rachma Febriyanti and Nasrullah Bin Sapa, "Keadilan Distributif Dan Peran Negara Menurut M. Umer Chapra: Analisis Terhadap Konsep Dan Implementasinya," *JSE: Jurnal Sharia Economica* 4, no. 2 (2025): 63–75, <https://doi.org/https://doi.org/10.46773/jse.v4i1>.

¹⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Al-Qashash/28: 77*, (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019).

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ هَلْكَ الدَّارِ الْآخِرَةِ وَلَا تَنْسَ نَصِيْبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ
الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ هَلْكَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu kebahagiaan negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi, dan berbuat baiklah (ihsan) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu...”

Ayat tersebut menekankan bahwa manusia memiliki tanggung jawab sebagai khalifah di bumi yang harus menyeimbangkan antara kepentingan material dan spiritual. Kekayaan yang dimiliki tidak boleh digunakan untuk menimbulkan kerusakan, melainkan harus diarahkan untuk kebaikan dan kemaslahatan umat manusia. Pesan ini menunjukkan bahwa pencapaian ekonomi tidak terlepas dari tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, penerapan tanggung jawab sosial perusahaan *corporate social responsibility* (CSR) dalam lembaga keuangan Islam merupakan bentuk ibadah muamalah yang menyatu dengan nilai-nilai ekonomi, sosial, dan spiritual.¹⁵

Berdasarkan berbagai penjelasan, dapat disimpulkan bahwa CSR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, hukum, etika, dan sosial yang dilaksanakan secara berkelanjutan. CSR menjadi bagian penting dalam operasional perusahaan, khususnya pada Bank Umum Syariah, karena mencerminkan komitmen terhadap keberlanjutan dan kepedulian terhadap masyarakat serta lingkungan.

¹⁵ M Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i*, Bandung: PT Mizan Pustaka (Bandung: Mizan, 2007).

b. Indikator *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Pelaksanaan *corporate social responsibility* (CSR) dapat diukur melalui indikator yang menggambarkan dimensi ekonomi, sosial, lingkungan, dan etika perusahaan. Berdasarkan *Global Reporting Initiative* (GRI Standards) dan ISO 26000, serta disesuaikan dengan regulasi OJK No. 51/POJK.03/2017, indikator *corporate social responsibility* (CSR) dalam lembaga keuangan syariah meliputi:¹⁶

- 1) Aspek ekonomi, kontribusi terhadap pembangunan ekonomi lokal, penciptaan lapangan kerja, dan pelaporan distribusi zakat perusahaan.
- 2) Aspek sosial dan komunitas, program pemberdayaan masyarakat, pendidikan, kesehatan, dan bantuan kemanusiaan.
- 3) Aspek lingkungan, upaya pengelolaan limbah, konservasi energi, dan penggunaan sumber daya alam yang berkelanjutan.
- 4) Aspek karyawan, pemberian hak-hak karyawan, pelatihan, kesejahteraan, serta perlakuan yang adil tanpa diskriminasi.
- 5) Aspek etika dan transparansi, kebijakan anti korupsi, kejujuran dalam pelaporan, dan keterbukaan terhadap publik.

Indikator-indikator ini selaras dengan prinsip Islam mengenai keadilan (*justice*), tanggung jawab sosial (*responsibility*), dan kebaikan (*ihsan*). Rasulullah SAW bersabda: “*Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain.*” (HR. Ahmad)¹⁷

¹⁶ Sineba Arli Silvia et al., “Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Sebagai Alat Peningkatan Transparansi Dan Akuntabilitas Keuangan” 1, no. 1 (2025): 31–40.

¹⁷ Shofam Amim Mujadid Parmi, “Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Berdasarkan Perspektif Islam Pada Lembaga Keuangan Syariah,” *Journal of Da'wah* 4, no. 1 (2025): 29–48.

Tanggung jawab sosial dalam Islam tidak hanya bersifat korporatif, tetapi juga memiliki dimensi spiritual, yakni sebagai sarana untuk mencari ridha Allah SWT melalui manfaat nyata yang diberikan kepada masyarakat.¹⁸

c. Pengukuran *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Pengukuran *corporate social responsibility* (CSR) dalam penelitian ini dilakukan dengan menelaah laporan tahunan Bank Umum Syariah melalui pendekatan analisis isi. Teknik ini digunakan untuk mengidentifikasi keberadaan informasi yang berkaitan dengan aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan sebagaimana tercantum dalam indikator *Global Reporting Initiative* (GRI). Setiap indikator yang tercantum dalam pedoman GRI diperiksa satu per satu untuk memastikan apakah perusahaan menyajikan informasi yang relevan dalam laporan resminya.¹⁹

Sistem penilaian yang diterapkan menggunakan pendekatan indeks tanpa pembobotan, di mana seluruh item pengungkapan diperlakukan setara. Apabila suatu indikator *corporate social responsibility* (CSR) disajikan dalam laporan tahunan, maka diberikan nilai 1. Apabila indikator tersebut tidak ditemukan dalam laporan, maka diberikan nilai 0. Skor yang diperoleh kemudian dijumlahkan dan dibandingkan dengan total keseluruhan indikator yang digunakan

¹⁸ Dian Imanina Burhany et al., “Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Pada Bank Syariah Dan Konvensional Beserta Determinannya,” *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 4, no. 3 (2020): 306–331.

¹⁹ Muliatul Awaliyah et al., “Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Di Indonesia,” *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 6, no. 2 (2018): 52–66.

sehingga menghasilkan tingkat pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) perusahaan.²⁰

Rumus perhitungan indeks *corporate social responsibility* (CSR) adalah sebagai berikut:²¹

$$CSR = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

CSR = *Corporate Social Responsibility*

$\sum X$ = Jumlah item CSR yang diungkapkan perusahaan

n = Total item pengungkapan CSR (40 item)

3. *Good Corporate Governance* (GCG)

a. *Pengertian Good Corporate Governance* (GCG)

Good corporate governance (GCG) pertama kali dikemukakan oleh Candbury pada tahun 1992. Konsep ini kemudian dikembangkan dan diadopsi oleh *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) menjadi empat prinsip utama *good corporate governance* (GCG). Keempat prinsip tersebut meliputi keadilan (*fairness*), keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), serta tanggung jawab (*responsibility*), yang menjadi pedoman dalam pengelolaan organisasi atau perusahaan secara sehat dan beretika.²²

²⁰ Indrayeni Indrayeni et al., “Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Bank Berdasarkan Konsep BUKU Bank,” in *UMMagelang Conference Series*, 2022, 267–282.

²¹ M Yusuf S Barusman et al., “Determinant of Corporate Social Responsibility: Case From Indonesia,” *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* 20, no. 1 (2016): 37–52.

²² Eko Sudarmanto, et al., *Good Corporate Governance (GCG)*, ed. Abdul Karim & Janner Simarmata, 1st ed. (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021).

Good corporate governance (GCG) memiliki beragam pengertian yang dikemukakan oleh para ahli dan lembaga. Menurut Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), *good corporate governance* (GCG) meningkatkan kinerja dan melindungi kepentingan stakeholder, sedangkan *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) menekankan hubungan antara manajemen, dewan, pemegang saham, dan stakeholder dalam pengambilan keputusan yang transparan dan bertanggung jawab.²³

Corporate governance dapat dipahami sebagai seperangkat sistem dan struktur pengendalian internal perusahaan yang berfungsi untuk mengelola risiko serta mendorong peningkatan nilai perusahaan bagi para pemegang saham.²⁴

Landasan teologis *good corporate governance* (GCG) terdapat dalam QS. *An-Nisa* ' [4]: 58:²⁵

إِنَّ أَهْلَ الْبَيْتِ أَوْ تَوَدُّوا أَلَا تَأْمُرُهُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَ إِلَىٰ أَهْلِهَا

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya...”

Ayat tersebut menegaskan bahwa setiap amanah harus disampaikan kepada yang berhak dan dilaksanakan dengan adil. Pengelolaan harta dan kekuasaan bukan sekadar tanggung jawab

²³ Muhammad Shidqon Prabowo, “Good Corporate Governance (GCG) Dalam Prespektif Islam,” *Qistie: Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum* 11, no. 2 (2018): 257–270.

²⁴ Nur Aziza, “Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Return on assets (ROA) pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2017-2023” (2024).

²⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya An-Nisa* '4: 58, (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019).

administratif, tetapi juga kewajiban moral dan spiritual. Prinsip ini menuntut manajemen organisasi berlandaskan kejujuran dan tanggung jawab. Oleh karena itu, penerapan *good corporate governance* (GCG) di lembaga keuangan syariah merupakan wujud nilai amanah, akuntabilitas, dan keadilan dalam pengelolaan perusahaan.²⁶

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa *good corporate governance* (GCG) merupakan suatu sistem, prinsip, dan mekanisme pengelolaan perusahaan yang bertujuan untuk menciptakan tata kelola yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, adil, dan beretika. *Good corporate governance* (GCG) mengatur hubungan antara manajemen, dewan pengawas, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya agar perusahaan dapat dikelola secara profesional dan terhindar dari praktik penyimpangan. Dengan penerapan prinsip-prinsip tersebut, perusahaan diharapkan mampu menjaga keseimbangan kepentingan seluruh stakeholder serta mewujudkan pengelolaan yang sehat dan berkelanjutan.

Tujuan penerapan *good corporate governance* (GCG) pada bank umum syariah:²⁷

- 1) Meningkatkan kinerja Bank
- 2) Menjaga kepentingan pertemuan dengan premi langsung atau tidak langsung dalam kegiatan perbankan bisnis.

²⁶ Ibnu Katsir, *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim*, Jilid 2 (Jakarta: Pustaka Imam asy-Syafi' i, 2003).

²⁷ Putri Indar Dewi, "Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Di Lembaga Perbankan Syariah," *Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah* 3, no. 2 (2020): 1–15.

- 3) Meningkatkan konsistensi dengan peraturan dan pedoman terkait dan sebagian besar kualitas moral yang diakui dalam bisnis keuangan.
- 4) Serta memperkuat kondisi internal industri perbankan nasional berdasarkan API (Arsitektur Perbankan Indonesia).

b. Indikator *Good Corporate Governance* (GCG)

Penerapan *good corporate governance* (GCG) di bank syariah diukur melalui beberapa indikator yang mencerminkan prinsip-prinsip dasar tata kelola yang baik. Berdasarkan pedoman OJK dan KNKG, indikator *good corporate governance* (GCG) meliputi:

- 1) Transparansi (*transparency*), keterbukaan informasi mengenai kebijakan, laporan keuangan, dan kinerja manajemen kepada publik.
- 2) Akuntabilitas (*accountability*), kejelasan fungsi dan tanggung jawab setiap organ perusahaan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS).
- 3) Responsibilitas (*responsibility*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta prinsip syariah dalam seluruh kegiatan operasional.
- 4) Independensi (*independency*), pengelolaan perusahaan secara objektif, bebas dari benturan kepentingan.
- 5) Keadilan (*fairness*), perlakuan yang adil terhadap seluruh pemangku kepentingan tanpa diskriminasi.²⁸

²⁸ Siti Wadiah et al., "Analisis Penerapan Good Corporate Governance Pada Bank Umum Syariah Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia NO. 11/33/PBI/2009," *NISBAH: Jurnal Perbankan Syariah* 1, no. 2 (2015): 101–13.

Sistem GCG bank syariah memiliki ciri khas berupa peran DPS yang memastikan seluruh aktivitas sesuai prinsip dan fatwa DSN-MUI, mencerminkan nilai amanah dan tanggung jawab dalam pengelolaan yang profesional dan spiritual.²⁹

c. Pengukuran *Good Corporate Governance*

Good corporate governance (GCG) dalam konteks perbankan syariah dipahami sebagai suatu sistem tata kelola yang mengatur hubungan antara organ perusahaan guna memastikan bahwa aktivitas operasional dijalankan secara transparan, akuntabel, serta sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Penerapan *good corporate governance* (GCG) tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pengendalian internal, tetapi juga sebagai sarana untuk meminimalkan risiko dan mendorong peningkatan kinerja keuangan bank syariah.

Pengukuran *good corporate governance* (GCG) pada perbankan syariah melibatkan empat indikator pokok, yakni Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS), guna menjamin keselarasan pengawasan syariah dengan mekanisme tata kelola standar. Berikut merupakan beberapa indikator utama untuk mengukur penerapan tata kelola perusahaan yang baik.³⁰

1) Dewan Komisaris

²⁹ Cantika Wulandari et al., “Pengaruh Prinsip Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Kepuasan Muzakki Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Rejang Lebong” (Institut Agama Islam Negeri Curup, 2018).

³⁰ M Hasyim Abdul Malik, “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Aneka Industri Di Bursa Efek Indonesia,” *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi* 6, no. 3 (2022): 2693–2711.

Dewan Komisaris adalah bagian krusial dari suatu perusahaan yang memiliki peran strategis dalam menjamin penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Tugas utama mereka adalah memantau kebijakan dan pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi agar tetap sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan. Sebagai perwakilan pemegang saham, dewan komisaris memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa pengelolaan perusahaan dilakukan secara profesional dan sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan.³¹

Pengawasan ini mencakup penilaian terhadap kebijakan strategis, kinerja manajemen, dan menjaga integritas laporan keuangan agar disusun secara adil dan sesuai dengan standar yang berlaku. Berbeda dengan Direksi yang mengelola operasi sehari-hari, Dewan Komisaris lebih fokus pada fungsi pengawasan dan memberikan nasihat strategis, sehingga mereka harus bersikap independen dan mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi atau kelompok tertentu.

Dewan Komisaris diartikan sebagai alat pengawasan internal utama yang memiliki tanggung jawab bersama untuk mengawasi direksi, memberikan saran, dan memastikan penerapan praktik GCG secara menyeluruh dalam aktivitas perusahaan.³²

2) Dewan Direksi

³¹ Afhani Fizi et al., “Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (GCG) Pada Perusahaan,” *Surplus: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 1, no. 2 (2023): 379–387.

³² Rahmiyatus Syukra, “Peran Komisaris Independen Pada Kualitas Laporan Keuangan,” *Journal of Accounting and Finance Management* 6, no. 3 (2025): 1273–1278.

Dewan direksi merupakan lembaga perusahaan yang bertugas dalam pengelolaan kegiatan bank serta menerapkan rencana bisnisnya. teori *stewardship* mengemukakan bahwa anggota dewan adalah individu yang mengutamakan kepentingan organisasi di atas kepentingannya sendiri, dibandingkan hanya mengandalkan keuntungan pribadi.³³

Jumlah direksi yang cukup dapat memungkinkan beragam keterampilan, pengalaman, serta kompetensi dalam proses pengambilan keputusan strategis. Keberagaman keterampilan ini dapat meningkatkan efektivitas strategi pendanaan, manajemen risiko, dan inovasi produk, sehingga dapat memperbaiki *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Namun, menurut teori ketergantungan sumber daya, dewan yang terlalu besar dapat menurunkan koordinasi dan efisiensi dalam pengambilan keputusan.³⁴

Perbankan syariah menetapkan bahwa dewan direksi mempunyai peran dalam mengawasi hasil keuangan dan kelangsungan bisnis dalam kerangka Islam. Jumlah anggota direksi yang memadai memastikan adanya variasi dalam keterampilan, pengalaman, dan kualifikasi yang diperlukan untuk proses pengambilan keputusan tingkat strategis. Efektivitas strategi pendanaan, optimalisasi pembiayaan, manajemen

³³ Hasiba Putik Mauliya et al., “Peran Efektivitas Dewan Pengawas Syariah Dan Kualitas Auditor Dalam Memitigasi Manajemen Laba : Perspektif *Stewardship Theory*,” *JAİM: Jurnal Akuntansi Manado* 4, no. 3 (2023): 500–510.

³⁴ Eddy Rismanda Sembiring, “Karakteristik Perusahaan Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Jakarta,” *Simposium Nasional Akuntansi VIII* 6, no. 1 (2005): 69–85.

risiko, dan inovasi produk perbankan syariah dapat ditingkatkan dengan variasi ini.³⁵

Semakin efektif dewan direksi menjalankan fungsi manajemennya, semakin baik kualitas keputusan bisnis yang diambil. Hal ini membuka peluang untuk meningkatkan efisiensi operasional dan keuntungan bank, yang tercermin dalam indikator seperti *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Oleh karena itu, penelitian ini menganggap ukuran dewan direksi sebagai indikator kemampuan manajemen yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah.³⁶

3) Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Keberadaan Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah hasil alami dari sifat perbankan syariah, yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip hukum Islam. Bank konvensional hanya mendapatkan pengawasan terkait stabilitas finansial dan manajemen, sementara bank syariah memerlukan sistem pengawasan tambahan guna memastikan bahwa semua aktivitas operasionalnya sejalan dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karenanya, DPS menjadi komponen penting dalam kerangka tata kelola perusahaan yang baik di bank syariah.³⁷

³⁵ Intiyaz Amani Muhammad Azmi Al khawarizmi, “Pengaruh Dewan Direksi , Dewan Komisaris Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Diperbankan Syariah Tahun,” *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah* 4, no. 1 (2024): 2692–2703.

³⁶ Septiandika Dwi Kartikaningrum, “Pengaruh Karakteristik Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia” (IAIN SALATIGA, 2016).

³⁷ Sari Wahyuna et al., “Perbedaan Perbankan Syariah Dengan Konvensional. Al-Hiwalah: Journal Syariah Economic Law, 1 (2), 183–196,” *Al-Hiwalah: (Sharia Economic Law)* 1, no. 1 (2022): 183-196

Secara hukum, peran serta tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah (DPS) diatur oleh Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 mengenai "Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Bank Komersial Syariah dan Unit Usaha Syariah". Aturan ini menekankan betapa pentingnya DPS dalam menjamin penerapan prinsip syariah di seluruh aktivitas perbankan. DPS melaksanakan tugasnya dengan memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Direksi serta memantau operasional bank agar selalu sesuai dengan keputusan Majelis Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Dalam pelaksanaan *good corporate governance* (GCG) pada bank syariah, Dewan Pengawas Syariah memiliki fungsi utama yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009.³⁸

Fungsi tersebut meliputi:³⁹

- a) melaksanakan tugas sesuai prinsip-prinsip GCG;
- b) memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan bank agar sesuai dengan prinsip syariah;
- c) menilai dan memastikan kesesuaian pedoman operasional dan produk dengan prinsip syariah;
- d) melakukan review berkala atas mekanisme penghimpunan dan penyaluran dana;
- e) meminta data dan informasi terkait aspek syariah; serta

³⁸ Ahmad Wildan et al., "Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Menerapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Di Sektor Perbankan Syariah Di Indonesia," *Accounting Research Journal* 2, no. 2 (2024): 112–21.

³⁹ Otoritas Jasa Keuangan, "Peraturan OJK No. 8/POJK.03/2014," Otoritas Jasa Keuangan, 2009, www.ojk.go.id.

f) mengawasi pengembangan produk baru agar sesuai dengan fatwa DSN-MUI.

Ruang lingkup tugas tersebut menunjukkan bahwa DPS memiliki peran pengawasan yang komprehensif dalam menjaga kepatuhan syariah. Semakin efektif fungsi tersebut dijalankan, semakin besar potensi peningkatan kepercayaan masyarakat dan kinerja bank syariah.⁴⁰

Pengawasan Syariah yang baik dapat memperkuat kepercayaan masyarakat, mendorong peningkatan dana dari pihak ketiga, serta meningkatkan laba bank. Maka dari itu, dalam kajian ini, variabel Dewan Pengawas Syariah (DPS) diukur berdasarkan jumlah anggota DPS yang berperan sepanjang periode penelitian.⁴¹

4. Return on Assets (ROA)

a. Pengertian Return on Assets (ROA)

Laba atas aset atau *return on assets* (ROA) adalah ukuran keuangan penting yang mengevaluasi keuntungan yang diperoleh dari aset relatif terhadap penggunaannya untuk menghasilkan keuntungan. *Return on assets* (ROA) berfungsi sebagai alat utama untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan, sehingga para perencana strategis dan investor dapat membandingkan efektivitas pemanfaatan aset perusahaan

⁴⁰ Aziza, "Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return on assets (ROA) pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2017-2023."

⁴¹ Andri Soemitra Saidurrahman, "Buku Pegangan Profesi Pengawasan Syariah Di Bank Syariah Dan Asuransi Syariah" (Medan: CV. Manhaji, 2014).

dengan standar industri dan kompetitor langsung.⁴² *Return on assets* (ROA) mengevaluasi sejauh mana perusahaan dapat memanfaatkan asetnya untuk memperoleh keuntungan, memberikan informasi berharga mengenai kesehatan dan kinerja keuangan.

Batasan ROA Bank Indonesia sebesar 1,5% merupakan faktor krusial dalam menentukan *return on assets* (ROA) suatu bank. Semakin tinggi *return on assets* (ROA), semakin efisien bank dalam mengelola asetnya untuk meningkatkan *return on assets* (ROA).⁴³ *Return on assets* (ROA) banyak digunakan dalam studi perbankan karena mencerminkan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan keuntungan dan merupakan indikator kinerja yang relevan untuk perbandingan antarbank.⁴⁴

Pengukuran kinerja keuangan memiliki beberapa tujuan utama, yaitu:⁴⁵

- 1) Menilai kemampuan bank dalam menghasilkan laba.
- 2) Mengukur efektivitas dan efisiensi operasional.
- 3) Menjadi dasar pengambilan keputusan manajerial.
- 4) Memberikan informasi kepada stakeholder tentang kondisi keuangan.

⁴² Nurlaelah Nurlaelah et al., “Pengaruh Debt To Equity, Debt To Asset, Dan Turnover Aset Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sektor Keuangan Di Indonesia,” *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)* 3, no. 1 (2025): 18–27.

⁴³ Wulan Purnama Sari et al., “Pengaruh Fee Based Income, Non Performing Financing, Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Return On Asset Pada Bank Syariah Indonesia Tahun 2021-2024” (Institut Agama Islam Negeri Curup, 2025).

⁴⁴ Zulkifli Z, “Analisis Rasio Return On Asset (ROA) Pada Bank Mandiri,” *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi* 7 (2023): 44–50, <https://doi.org/10.31851/neraca.v7i1.9413>.

⁴⁵ Diharpi Herli Setyowati, “Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Return on Assets Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 4, no. 2 (2019): 39–53.

Anggraini menyatakan bahwa dalam lembaga keuangan syariah, keberhasilan tidak hanya diukur dari tingkat keuntungan, tetapi juga sejauh mana kegiatan bank selaras dengan *maqasid syariah* menciptakan kemaslahatan (*maslahah*), keadilan (*'adl*), dan kesejahteraan umat. Dengan demikian, pengukuran kinerja keuangan bank syariah mencakup dimensi finansial dan spiritual.⁴⁶

Secara matematis, ROA dihitung menggunakan formula:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Keterangan:

ROA = *Return on Assets*

Laba Bersih = Laba setelah pajak pada periode berjalan

Total Aset = Jumlah seluruh aset bank pada akhir periode

Satuan = *Persentase (%)*

B. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini meliputi *Islamic social reporting* (ISR), *corporate social responsibility* (CSR), dan *good corporate governance* (GCG) sebagai variabel independen, serta *return on assets* (ROA) Bank Umum Syariah sebagai variabel dependen. Kerangka tersebut menjadi dasar dalam pengembangan hipotesis penelitian.

⁴⁶ Andira Alif Anggraini, "Maqasid Syariah Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Bank: Studi Pada Bank Syariah Di Wilayah Asia Tenggara" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2024).

Return on assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimiliki. *return on assets* (ROA) mencerminkan tingkat efisiensi manajemen dalam memanfaatkan sumber daya ekonomi untuk menciptakan keuntungan. Dalam perbankan syariah, *return on assets* (ROA) menjadi indikator penting karena menggambarkan kinerja operasional secara menyeluruh, termasuk efektivitas pembiayaan, pengelolaan dana pihak ketiga, dan pengendalian biaya. Semakin tinggi *return on assets* (ROA), semakin baik kemampuan bank dalam mengoptimalkan asetnya untuk memperoleh laba.⁴⁷

Islamic social reporting (ISR) adalah suatu bentuk penyampaian tanggung jawab sosial yang berlandaskan pada prinsip syariah. *Islamic social reporting* (ISR) tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga memasukkan elemen sosial dan spiritual yang sejalan dengan nilai-nilai Islam. Pendekatan *Islamic social reporting* (ISR) yang lebih komprehensif dapat meningkatkan keterbukaan dan rasa percaya dari para pemangku kepentingan terhadap bank syariah. Rasa percaya ini dapat memperkuat kesetiaan nasabah serta memperbesar sumber dana dan pembiayaan, yang pada gilirannya dapat berpengaruh pada peningkatan *return on assets* (ROA).⁴⁸

Corporate social responsibility (CSR) adalah sebuah kewajiban perusahaan dalam mengelola operasionalnya dengan memperhatikan faktor sosial dan lingkungan. Untuk bank syariah, pelaksanaan *corporate social*

⁴⁷ Ahmad Habibi et al., “Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset (ROA) Perbankan Syariah Di Indonesia,” *Margin: Jurnal Bisnis Islam Dan Perbankan Syariah* 1, no. 1 (2022): 61–70.

⁴⁸ Susi Retnaningsih et al., “Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2016,” *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 2, no. 2 (2019): 169–186.

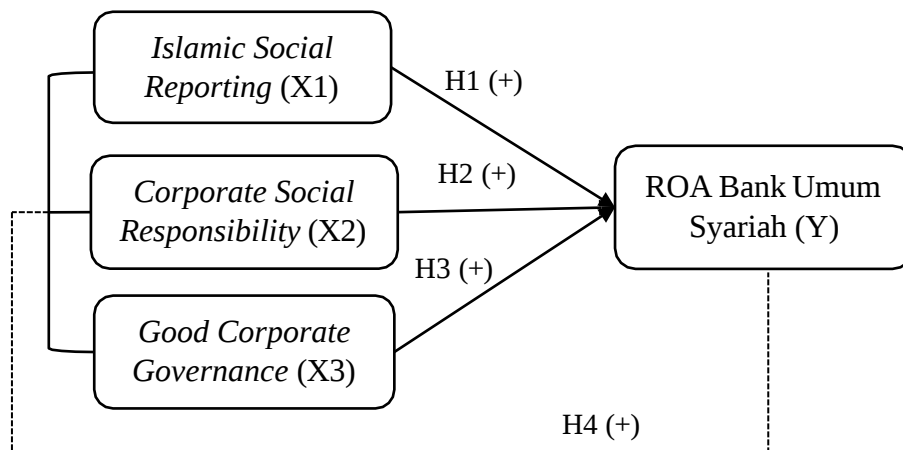
responsibility (CSR) bisa membuat legitimasi sosial menjadi lebih kuat serta menciptakan citra positif di hadapan publik. Citra yang positif ini mampu memperbaiki reputasi dan daya saing bank, sehingga berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan yang terlihat dalam *return on assets* (ROA).⁴⁹

Good corporate governance (GCG) adalah sistem pengelolaan perusahaan yang berdasar pada prinsip-prinsip transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan adil. Penerapan *good corporate governance* (GCG) yang efektif dapat mengurangi benturan kepentingan, memperbaiki kualitas keputusan, dan memperkuat pengawasan internal. Dalam dunia perbankan syariah, pengelolaan yang baik dapat meningkatkan efisiensi operasional serta pengendalian risiko, yang selanjutnya berkontribusi pada peningkatan *return on assets* (ROA).⁵⁰

⁴⁹ Suardi Nofrianto, "Bank Syariah Dan Pemberdayaan Corporate Social Responsibility: Peran Dan Fungsi Bank Syariah Perspektif Filosofi Sosio-Ekonomi," *Akademika* 20, no. 02 (2015): 262.

⁵⁰ Fathan Budiman, "Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Tingkat Pengembalian Dan Risiko Pembiayaan Bank Syariah Di Indonesia," *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 7, no. 2 (2016): 1–21.

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



Keterangan: ————— Hubungan secara parsial
 - - - - - Hubungan secara simultan

C. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *hypo* (kurang) dan *thesis* (pendapat), yang berarti dugaan sementara yang perlu diuji secara empiris. Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis berfungsi sebagai pedoman pengumpulan data dan pengujian variabel, serta menjadi fokus utama dalam menjawab pertanyaan penelitian.⁵¹

1. Hubungan *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap ROA

Konsep *stakeholder theory* mengemukakan bahwa perusahaan yang memenuhi harapan dan kebutuhan informasi pemangku kepentingan akan lebih mendapat dukungan dan kepercayaan, yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja keuangan. Dalam konteks perbankan syariah,

⁵¹ Eka Santi Agustina et al., *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Julian Alvandri, 1st ed. (Jombang: Pandu Gemilang Pustaka, 2024).

pengungkapan mengenai tanggung jawab sosial tidak hanya berhubungan dengan aspek ekonomi, tetapi juga aspek religius.⁵²

Sharia enterprise theory (SET) memandang bank syariah sebagai entitas amanah dengan tanggung jawab vertikal dan horizontal, di mana pengungkapan *islamic social reporting* (ISR) menjadi sarana akuntabilitas sosial dan religius yang berpotensi meningkatkan legitimasi, kepercayaan, dan return on assets (ROA) bank syariah.⁵³

Penelitian Adisaputra menunjukkan bahwa *islamic social reporting* (ISR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE) Bank Umum Syariah.⁵⁴ Farichah dan Adiwijaya juga menemukan pengaruh positif dan signifikan *islamic social reporting* (ISR) terhadap kinerja keuangan.⁵⁵ Santika serta Pratomo menguatkan temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa *islamic social reporting* (ISR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets* (ROA), termasuk pada masa pandemi Covid-19. Mardliyyah et al. menemukan pengaruh positif dengan tingkat signifikansi yang lebih lemah pada beberapa model pengujian.⁵⁶

Penelitian Suciarti dan Wafiroh serta Romadhonia dan Kurniawati menyimpulkan bahwa *islamic social reporting* (ISR) tidak berpengaruh

⁵² I Gede Eko Putra Sri Sentanu et al., *Kolaborasi Dan Analisis Stakeholder: Teori, Konsep, Dan Aplikasi*, ed. Tim UB Press, 1st ed. (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2023).

⁵³ Nurul Pratiwi et al., “Kajian Komparatif Sharia Enterprise Theory Dengan Paradigma Bisnis Konvensional,” *El-Iqthisady: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* Volume 6 N (2024): 26–37, <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/el-iqthisady.vi.48378>.

⁵⁴ Adisaputra, “Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja.”

⁵⁵ Ani Farichah et al., “Islamic Corporate Governance , Islamic Social Reporting Dan Zakat Pada Bank,” *EKOBIS* 25, no. 1 (2022): 1–19

⁵⁶ Zharifah Mardliyyah et al., “Pengaruh Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Kinerja Bank Pada Perbankan Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 4, no. 1 (2020): 43–51

signifikan terhadap *return on assets* (ROA). Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa *return on assets* (ROA) bank syariah juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti efisiensi operasional dan kualitas pembiayaan. Variasi periode penelitian, karakteristik sampel, serta kondisi ekonomi turut menjadi faktor yang dapat menjelaskan inkonsistensi temuan empiris.

Periode 2021-2025 ditandai dengan meningkatnya tuntutan transparansi dan penguatan reputasi pasca pandemi. Dalam konteks tersebut, pengungkapan ISR berpotensi memperkuat kepercayaan dan stabilitas kinerja bank syariah. Dasar teoritis dan pertimbangan kontekstual tersebut menjadi alasan pemilihan arah hipotesis dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H₁: *Islamic social reporting* memiliki hubungan positif terhadap *return on assets* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021-2025.

2. Hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap ROA

Stakeholder Theory yang memandang perusahaan sebagai entitas yang tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada seluruh pemangku kepentingan, seperti nasabah, masyarakat, karyawan, pemerintah, dan lingkungan. Dalam konteks perbankan syariah, pelaksanaan *corporate social responsibility* (CSR) merupakan wujud komitmen bank dalam memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan tersebut. Pelaksanaan *corporate social responsibility* (CSR) yang baik diyakini mampu meningkatkan legitimasi, kepercayaan, serta citra positif bank syariah

di mata masyarakat, yang pada akhirnya berpotensi mendorong peningkatan *return on assets* (ROA) bank.⁵⁷

Penelitian empiris menunjukkan adanya keterkaitan antara *corporate social responsibility* (CSR) dan kinerja keuangan perbankan. Penelitian yang dilakukan oleh Idayanti dan Hasni menemukan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang diproksikan dengan *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Temuan ini menunjukkan bahwa pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan mampu meningkatkan kepercayaan stakeholder sehingga berdampak positif terhadap kinerja dan *return on assets* (ROA) perbankan.⁵⁸

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Zaharani yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap *return on assets* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia. Temuan ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan *corporate social responsibility* (CSR) yang dilakukan secara konsisten mampu meningkatkan loyalitas nasabah dan memperkuat hubungan bank dengan pemangku kepentingan, sehingga berdampak pada peningkatan *return on assets* (ROA).⁵⁹ Dukungan empiris tambahan juga dikemukakan oleh Victoria dan Srisusilawati yang

⁵⁷ Annisa Nur Hanifah et al., “Pengaruh Tekanan Stakeholder Internal Dan Eksternal Terhadap Kualitas Corporate Social Responsibility,” *Journal of Trends Economics and Accounting Research* 5, no. 4 (2025): 400–413

⁵⁸ Rini Idayanti et al., “Peran Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Di Indonesia Periode 2014-2019,” *JIEB: Journal of Islamic Economic and Business* 04, no. 01 (2021): 1–11

⁵⁹ Chanina Mumtaza Zaharani, “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Mediasi” (2025).

membuktikan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* (ROA) Bank Umum Syariah.⁶⁰

Namun demikian, tidak seluruh penelitian menunjukkan hasil yang sejalan. Penelitian yang dilakukan oleh Khasanah dan Setiawati menemukan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang diproksikan dengan *return on assets* (ROA).⁶¹ Hasil serupa juga ditunjukkan Baarsyah dan Welkom yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* (ROA) Bank Umum Syariah. Perbedaan temuan tersebut mengindikasikan bahwa efektivitas pelaksanaan *corporate social responsibility* (CSR) dalam meningkatkan *return on assets* (ROA) masih bergantung pada kualitas implementasi dan respon para pemangku kepentingan.⁶² Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya inkonsistensi empiris yang memerlukan pengujian kembali. Periode 2021-2024 ditandai dengan meningkatnya tuntutan transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan dalam industri perbankan. Dalam konteks tersebut, pelaksanaan *corporate social responsibility* (CSR) yang terintegrasi berpotensi meningkatkan kinerja keuangan, sehingga menjadi dasar penetapan hipotesis dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

⁶⁰ Salma Hayfa Victoria et al., “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Return on Assets Bank Umum Syariah,” *Jurnal Riset Perbankan Syariah (JRPS)* 3, no. 2 (2024): 99–106, <https://doi.org/10.29313/jrps.v3i2.5147>.

⁶¹ Hanifah Uswatun Khasanah et al., “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan,” *NCAF: Proceeding of National Conference on Accounting & Finance* 6, no. 1 (2024): 504–514

⁶² Baarsyah et al., “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Return on assets (ROA) Bank Umum Syariah.”

H₂: *Corporate social responsibility* memiliki hubungan positif terhadap *return on assets* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021-2025.

3. Hubungan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap ROA

Merujuk pada *agency theory* dikemukakan Jensen dan Meckling pada tahun 1976, mekanisme tata kelola berfungsi untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik dana melalui sistem pengawasan yang efektif. Kartika menunjukkan pengawasan *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik meningkatkan efisiensi pengelolaan aset dan meminimalkan risiko penyimpangan pada Bank Umum Syariah periode 2021-2023, terbukti signifikan terhadap dengan *return on assets* (ROA). Pada bank syariah, efektivitas pengawasan oleh DPS dan komite audit menjadi krusial karena harus menjaga kinerja keuangan sekaligus kepatuhan syariah, menghindari risiko reputasi akibat pelanggaran fatwa DSN-MUI.⁶³

Penelitian empiris mengenai hubungan *good corporate governance* (GCG) dengan kinerja keuangan Bank Umum Syariah menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian yang dilakukan oleh Azizah dan Fiandi menemukan bahwa secara simultan *good corporate governance* (GCG) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah yang diprosikan dengan dengan *return on assets* (ROA). Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan tata kelola perusahaan secara menyeluruh mampu

⁶³ Ika Kartika et al., “Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi* 4, no. 2 (2025): 565–596.

mendukung peningkatan kinerja keuangan bank syariah.⁶⁴ Sejalan dengan temuan tersebut, penelitian Khasanah dan Setiawati juga membuktikan bahwa *good corporate governance* (GCG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, yang mengindikasikan bahwa praktik tata kelola yang baik dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan aset bank.

Selanjutnya, penelitian Aziza menemukan bahwa salah satu mekanisme *good corporate governance* (GCG), yaitu Dewan Komisaris, berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on assets (ROA) Bank Umum Syariah, sementara Dewan Direksi dan Dewan Pengawas Syariah tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.⁶⁵ Temuan ini sejalan dengan penelitian Shofiyatun et al., yang menyatakan bahwa Dewan Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan Dewan Pengawas Syariah tidak berpengaruh signifikan. Namun, hasil yang berbeda ditemukan oleh Palupi, yang membuktikan bahwa Dewan Pengawas Syariah justru berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa *good corporate governance* (GCG) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian Idayanti dan Hasni menemukan bahwa *good corporate governance* (GCG) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE) perbankan di Indonesia. Temuan serupa juga

⁶⁴ Mutia Nur Azizah et al., “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2021-2023,” *Journal of Economics and Economic Education* 1, no. 2 (2024): 113–126.

⁶⁵ Nur Aziza, “Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg) Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Return on assets (ROA) pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (Ojk) Periode 2017-2023” (2024).

ditunjukkan oleh penelitian Baarsyah dan Welkom yang menyatakan bahwa *good corporate governance* (GCG) yang diproksikan melalui jumlah dewan direksi dan dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap return on assets (ROA) Bank Umum Syariah. Penelitian Kartika et al., menunjukkan bahwa hanya Dewan Direksi yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan arah negatif, sedangkan mekanisme *good corporate governance* (GCG) lainnya tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.⁶⁶

Perbedaan temuan empiris tersebut tidak mengurangi relevansi *good corporate governance* (GCG) sebagai instrumen pengendalian internal. Secara teoritis, pengawasan yang efektif mampu meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya agensi, serta memperbaiki kualitas pengambilan keputusan. Dalam periode 2021-2025, penguatan tata kelola dan integritas kelembagaan menjadi isu strategis dalam industri perbankan, sehingga penerapan *good corporate governance* (GCG) yang lebih efektif berpotensi memberikan kontribusi terhadap peningkatan return on assets (ROA). Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H₃: *Good corporate governance* memiliki hubungan positif terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021-2025.

⁶⁶ Kartika et al., "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia."

4. Hubungan *Islamic Social Reporting* (ISR), *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap *Return on assets* (ROA)

Berdasarkan *stakeholder theory*, perusahaan yang mampu memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan melalui transparansi, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang baik akan memperoleh legitimasi serta dukungan yang berdampak pada peningkatan kinerja keuangan. Dalam konteks perbankan syariah, *islamic social reporting* (ISR) dan *corporate social responsibility* (CSR) merupakan bentuk akuntabilitas sosial dan religius kepada masyarakat, sedangkan *good corporate governance* (GCG) berfungsi sebagai mekanisme pengawasan untuk memastikan pengelolaan bank berjalan secara profesional, transparan, dan sesuai dengan prinsip syariah.

Secara konsep, ketiga elemen ini saling berkaitan dan saling mendukung dalam membangun sistem pengelolaan dan tanggung jawab yang menyeluruh. *islamic social reporting* (ISR) memperkuat pengakuan dan akuntabilitas syariah, *corporate social responsibility* (CSR) memperbaiki hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan, dan *good corporate governance* (GCG) menjamin efektivitas pengendalian internal serta manajemen risiko. Pelaksanaan yang tepat dari ketiga elemen ini diyakini dapat meningkatkan kepercayaan publik, memperkuat citra bank, serta mendorong perbaikan kinerja finansial yang diukur dengan *return on assets* (ROA).

Secara empiris, penelitian Adisaputra menemukan bahwa *islamic social reporting* (ISR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets* (ROA). Bank Umum Syariah. Farichah dan Adiwijaya juga menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan *islamic social reporting* (ISR), semakin baik kinerja keuangan bank syariah. Pada variabel *corporate social responsibility* (CSR), penelitian Idayanti dan Hasni menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets* (ROA). dan *return on equity* (ROE) perbankan, yang diperkuat oleh temuan Zaharani bahwa *corporate social responsibility* (CSR) mampu meningkatkan *return on assets* (ROA) melalui peningkatan kepercayaan dan loyalitas nasabah. Sementara itu, pada aspek *good corporate governance* (GCG), penelitian Azizah dan Fiandi menemukan bahwa penerapan *good corporate governance* (GCG) berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* (ROA). Bank Umum Syariah, dan penelitian Khasanah dan Setiawati membuktikan bahwa praktik tata kelola yang baik mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan aset serta kinerja keuangan bank.

Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa *islamic social reporting* (ISR), *corporate social responsibility* (CSR), dan *good corporate governance* (GCG) masing-masing memiliki kontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan. Oleh karena itu, ketika ketiga variabel tersebut diterapkan secara bersamaan dalam sistem pengelolaan Bank Umum Syariah, maka secara simultan diperkirakan akan memberikan pengaruh terhadap *return on assets* (ROA) yang diproksikan melalui *return on assets* (ROA). Berdasarkan

teori dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotetis simultan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H4: *Islamic Social Reporting, Corporate Social Responsibility, dan Good Corporate Governance* secara simultan memiliki hubungan positif terhadap *Return on assets* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021-2025.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan menguji hubungan antara variabel independen *Islamic social reporting* (ISR), *corporate social responsibility* (CSR), dan *good corporate governance* (GCG) dengan variabel dependen berupa *return on assets* (ROA).

Pendekatan kuantitatif penelitian asosiatif korelasional dipilih karena memberikan kemampuan untuk:

1. Mengukur variabel secara terstruktur dan objektif.
2. Menguji hipotesis melalui analisis statistik.
3. Menghasilkan temuan yang dapat direplikasi dan terkait langsung dengan fenomena empiris pada industri perbankan syariah.

Penggunaan penelitian asosiatif korelasional dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *Islamic social reporting* (ISR), *corporate social responsibility* (CSR), dan *good corporate governance* (GCG) dengan variabel dependen berupa *return on assets* (ROA). Dengan demikian, penelitian ini tidak berfokus pada pembuktian hubungan sebab-akibat secara mutlak, melainkan pada hubungan statistik antarvariabel yang diteliti.¹

¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan relevan dengan tujuan studi. Dalam penelitian ini, populasi mencakup seluruh Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2021-2025, dengan total sebanyak 14 bank berdasarkan data publikasi resmi OJK.²

Tabel 3.1 Daftar Bank Umum Syariah di Indonesia

No	Nama BUS	Tahun Berdiri	Status OJK
1	Bank Syariah Indonesia (BSI)	2021	Merger 3 BUMN
2	Bank Muamalat Indonesia	1991	BUS tertua
3	Bank Mega Syariah	2004	Swasta
4	Bank BCA Syariah	2010	Swasta
5	Bank BTPN Syariah	2014	Swasta
6	Bank Aladin Syariah	2021	Swasta
7	Bank Panin Dubai	2009	Swasta
8	Bank Syariah Nasional (BSN)	2010	Swasta
9	Bank Bukopin Syariah	2008	Swasta
10	Bank Nano Syariah	2024	Swasta
11	Bank BJB Syariah	2010	Swasta
12	Bank Aceh Syariah	2016	Daerah
13	Bank NTB Syariah	2018	Daerah
14	BPD Riau Kepri Syariah	2018	Daerah

Sumber: OJK (diolah peneliti, 2026).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih menggunakan kriteria tertentu untuk memberikan data yang relevan, lengkap, dan dapat dianalisis secara akurat. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*,

² Sukamto et al., "Metodologi Penelitian Ekonomi Syariah", ed. Hasanuddin, Cetakan Pertama (PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024), 131.

yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.³

Adapun kriteria pemilihan sampel adalah:

- a. Bank umum syariah yang menerbitkan laporan tahunan secara lengkap dan konsisten selama periode 2021-2024.
- b. Bank yang menyajikan informasi *Islamic social reporting* (ISR) secara jelas, baik dalam *sustainability report* maupun bagian *corporate social responsibility* (CSR) *annual report*.
- c. Bank yang mempublikasikan pelaksanaan *corporate social responsibility* (CSR) dalam laporan resmi, termasuk program dan anggaran *corporate social responsibility* (CSR).
- a. Bank yang menyajikan laporan *good corporate governance* (GCG) lengkap.

Berdasarkan kriteria tersebut, hanya empat bank yang memenuhi kelengkapan data untuk seluruh variabel penelitian, yaitu:

Tabel 3. 2 Seleksi Sampel Penelitian Bank Umum Syariah 2021-2025

No	Bank Umum Syariah	Ketersediaan AR 2021-2025	Ketersediaan GCG	Pengungkapan ISR	Pengungkapan CSR
1	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Tersedia	Lengkap	Lengkap	Lengkap
2	Bank Muamalat Indonesia	Tersedia	Lengkap	Lengkap	Lengkap
2	Bank Mega Syariah	Tersedia	Lengkap	Lengkap	Lengkap
4	Bank BCA Syariah	Tersedia	Lengkap	Lengkap	Lengkap
5	Bank Aladin Syariah	Tersedia	Lengkap	Lengkap	Lengkap
6	Bank Aceh Syariah	Tersedia	Lengkap	Lengkap	Lengkap
7	Bank BJB Syariah	Tersedia	Lengkap	Lengkap	Lengkap
8	Bank BTPN Syariah	Tersedia	Lengkap	Lengkap	Lengkap

Sumber: OJK (diolah peneliti, 2026).

³ John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, Sustainability* (Switzerland), (Thousand Oaks: CA: SAGE Publications, 2014).

C. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang sudah dipublikasikan sebelumnya oleh institusi terkait. Sumber data utama meliputi:

1. Laporan Tahunan (*annual report*) BUS tahun 2021-2024
2. *Sustainability Report*
3. Laporan Tata Kelola (*GCG Report*)
4. Data Statistik Perbankan Syariah (SPS) OJK
5. *Website* resmi masing-masing bank

Data ini dipilih karena telah melalui proses audit oleh otoritas jasa keuangan (OJK) dan akuntan publik independen, sehingga memiliki kredibilitas tinggi, dan memenuhi standar pelaporan perbankan syariah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah komponen penting dari semua penelitian karena memberikan dasar untuk analisis dan penarikan kesimpulan. Peneliti mengumpulkan data untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dari berbagai sumber sebagai dukungan dan pengujian terhadap hipotesis penelitian. Data primer dan sekunder adalah dua jenis informasi utama yang biasanya ditemukan dalam penelitian, bergantung pada sumbernya.⁴

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder sebagai sumber informasi. Data sekunder adalah informasi yang didapatkan secara tidak langsung oleh peneliti melalui dokumen, laporan, dan publikasi yang sudah ada. Jenis data sekunder ini mencakup laporan keuangan, laporan tahunan perusahaan,

⁴ Sukamto and Siti, *Metodologi Penelitian Ekonomi Syariah*.

laporan keberlanjutan, buku, jurnal akademis, serta publikasi lain yang berhubungan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan penelaahan literatur. Metode dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian. Dokumen yang digunakan dalam kajian ini terdiri dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Bank Umum Syariah yang diterbitkan secara resmi di situs resmi masing-masing perusahaan antara tahun 2021-2025.⁵ Sedangkan studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi dari buku, jurnal ilmiah, serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *Islamic social reporting* (ISR), *corporate social responsibility* (CSR), *good corporate governance* (GCG), dan *return on assets* (ROA).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data *Islamic social reporting* (ISR), *corporate social responsibility* (CSR), *good corporate governance* (GCG), serta *return on assets* (ROA) yang digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data penelitian terkumpul, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data untuk memperoleh kesimpulan penelitian. Analisis

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*, Metode Penelitian Pendidikan, 2019.

diawali dengan statistik deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian, seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang digunakan.⁶

Alat pengujian untuk analisis data menggunakan regresi linier ganda. Proses pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan laptop dan perangkat lunak *Eviews* 13. Statistik ini digunakan untuk menguji keterkaitan antara variabel dependen dan variabel independen.⁷

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah suatu metode statistik yang bertujuan memberikan penjelasan tentang variabel-variabel dalam penelitian deskriptif. Metode ini memberikan gambaran yang jelas tentang data, di mana hasil pengujian data dapat menunjukkan nilai rata-rata, nilai deviasi standar, serta nilai maksimum dan minimum.⁸ Tujuan dari uji statistik deskriptif adalah untuk menyajikan data dalam bentuk yang ringkas sehingga memungkinkan untuk mengetahui tingkat normalisasi atau penyimpangan dari normalitas suatu distribusi.

a. Nilai Maksimum

Nilai maksimum adalah nilai maksimal atau tertinggi yang ada dalam kumpulan data pada variabel yang sedang dianalisis dalam sampel.

⁶ Marinu Waruwu et al., “Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 10, no. 1 (2025): 917–932.

⁷ Agus Tri Basuki et al., “Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis,” *PT Rajagrafindo Persada* 160 (2021).

⁸ Muhammad Dahri, “Jenis Variabel Dan Skala Pengukuran, Perbedaan Statistik Deskriptif Dan Inferensial Dan Statistik Parametrik Dan Nonparametrik,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1–11

Ukuran ini berguna untuk menemukan batas atas data, yang juga membantu dalam menemukan outlier atau variasi rentang.

b. Nilai Minimum

Nilai minimum adalah nilai yang paling rendah atau kecil di antara data pada setiap variabel yang diuji. Bersama dengan nilai maksimum, ini menciptakan rentang selisih antara maksimum dan minimum sebagai gambaran dari sebaran data secara keseluruhan.

c. Mean

Mean adalah hasil pembagian total semua nilai dengan jumlah data (n).

d. Standar Deviasi

Standar deviasi menunjukkan sejauh mana data berdistribusi dari nilai rata-rata. Nilai yang rendah menunjukkan bahwa data cenderung terfokus dekat dengan nilai tengah, yang mengisyaratkan adanya konsistensi yang tinggi.⁹

2. Model Regresi Data Panel

Data panel merupakan bentuk data yang menggabungkan dua komponen, yaitu unit penelitian (*cross section*) dan rentang waktu (*time series*) struktur ini memungkinkan analisis yang lebih menyeluruh karena dapat menangkap perbedaan antara unit penelitian dan juga antara periode, sehingga estimasi yang dihasilkan lebih efisien dan tepat dibandingkan dengan analisis yang hanya menggunakan satu dimensi data.¹⁰

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

¹⁰ Ide Prasanti Hutagalung, "Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) Dan Random Effect Model (REM) (Studi Kasus:

Pemilihan model panel merupakan tahap esensial yang menentukan bentuk terbaik dari model regresi. Terdapat tiga pendekatan utama:

a. *Common Effect Model* (CEM)

Common effect model adalah model paling sederhana yang menganggap semua bank memiliki karakteristik yang sama. *Intersep* dan *slope* diasumsikan konstan. Model ini hanya tepat digunakan bila variasi antarbank tidak signifikan.¹¹

b. *Fixed Effect Model* (FEM)

Fixed effect model adalah suatu pendekatan yang menunjukkan perbedaan dalam intersep untuk setiap individu atau entitas, namun intersep tersebut tetap tidak berubah seiring waktu. Oleh karena itu, model efek tetap mengasumsikan bahwa koefisien kemiringan tidak berubah berdasarkan individu atau waktu. Metode yang digunakan dalam analisis ini adalah *Ordinary Least Square* (OLS) sebagai teknik estimasi. Salah satu keuntungan dari metode ini adalah kemampuannya untuk membedakan efek individu dari efek waktu, dan tidak memerlukan asumsi bahwa komponen kesalahan tidak berkorelasi dengan variabel independen.¹²

c. *Random Effect Model* (REM)

IPM Sumatera Utara Periode 2014–2020),” *FARABI: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2022): 217–226.

¹¹ Hutagalung, “Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) Dan Random Effect Model (REM) (Studi Kasus: IPM Sumatera Utara Periode 2014–2020)”

¹² Ratnasari et al., “Aplikasi Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Fixed Effect Model (Studi Kasus: PT PLN Gianyar),” *E-Jurnal Matematika* 3, no. 1 (2014): 1–7

Random effect model adalah metode yang digunakan untuk mengestimasi data panel di mana variabel kesalahan mungkin berkaitan keseluruhan waktu dan antar individu. Pendekatan ini menganggap bahwa variabel kesalahan akan selalu ada dan bisa memiliki hubungan sepanjang rangkaian waktu dan potongan lintas. Teknik yang digunakan dalam model ini adalah metode *generalized least square* (GLS) sebagai cara estimasinya. Metode ini lebih sesuai diterapkan pada data panel ketika jumlah individu melebihi jumlah periode waktu yang tersedia.¹³ Dengan demikian, perlu dilakukan pengujian untuk menentukan model mana yang paling tepat. Agar model yang digunakan tepat, dilakukan serangkaian uji sebagai berikut:

1) *Chow Test*

Chow test adalah metode untuk menentukan apakah model yang digunakan adalah *common effect model* atau *fixed effect model*. Uji ini dilakukan untuk membandingkan mana yang lebih sesuai antara *common effect* dan *fixed effect*.¹⁴ Hipotesis dalam *uji chow* dinyatakan sebagai berikut:

- a) H0: Menggunakan *Common Effect Model*.
- b) H1: Menggunakan *Fixed Effect Model*.

Kriteria:

- (1) Apabila nilai probabilitas dari statistik F cross section $> 0,05$, maka H0 diterima.

¹³ Imam Ghozali, "Analisis Multivariate Program"

¹⁴ Kiky Novita Sari, "Panel Data Regression Analysis Utilizing CEM and FEM Methods in Relation to the Profitability of Sharia Commercial Banks (2015–2024)," *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)* 8, no. 2 (2025): 242–261

(2) Apabila nilai probabilitas dari statistik F cross section $< 0,05$, maka H1 diterima.

2) Hausman Test

Uji Hausman merupakan metode statistik yang digunakan untuk menentukan model mana yang lebih unggul antara model efek tetap dan model efek acak. Pengujian ini dilakukan untuk menemukan model yang lebih sesuai antara *fixed effect* dan *random effect*. Hipotesis yang digunakan dalam uji Hausman adalah sebagai berikut:

- a) H0: Memilih *fixed effect model*.
- b) H1: Memilih *random effect model*.

Kriteria:

- (1) Jika nilai probabilitas *Chi-Sq. Statistic* lebih besar dari $> 0,05$ maka H0 diterima.
- (2) Jika nilai probabilitas *Chi-Sq. Statistic* $< 0,05$ maka H1 diterima.

3) Lagrange Multiplier (LM) Test

Uji *lagrange multiplier* (LM) dipakai untuk mengidentifikasi model regresi data panel yang paling sesuai antara *common effect model* (CEM) dan *random effect model* (REM). Pengujian ini dilakukan jika hasil dari uji sebelumnya menunjukkan bahwa model *common effect model* masih dapat diterapkan. Tujuan dari uji LM adalah untuk menilai apakah model dengan efek acak mampu memberikan estimasi yang lebih baik dibandingkan model efek bersama.¹⁵

¹⁵ Noora Shrestha, "Detecting Multicollinearity in Regression Analysis," *American Journal of Applied Mathematics and Statistics* 8, no. 2 (2020): 39–42

Hasil ketiga uji ini menentukan model regresi panel final yang akan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

3. Uji Asumsi Klasik

Regresi data panel memiliki karakteristik yang berbeda dengan regresi data *time series* dan *cross section* murni. Oleh karena itu, pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan secara selektif, disesuaikan dengan model estimasi yang digunakan.¹⁶

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan hanya pada model *common effect model* (CEM) dan *fixed effect model* (FEM). Multikolinearitas terjadi ketika terdapat korelasi yang kuat antarvariabel independen yang dapat menyebabkan ketidakstabilan koefisien regresi. Multikolinearitas yang tinggi dapat menyebabkan ketidakstabilan koefisien regresi dan mempersulit interpretasi hasil penelitian. Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat matriks korelasi (*correlation matrix*) antarvariabel independen. Kriteria yang digunakan adalah:¹⁷

- 1) Apabila nilai korelasi antarvariabel independen $< 0,85$, maka model dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas.
- 2) Apabila nilai korelasi antarvariabel independen $\geq 0,85$, maka terdapat indikasi multikolinearitas.

Apabila nilai tersebut terpenuhi, maka model dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas. Pada *random effect model* (REM), uji

¹⁶ Imam Ghozali, “Analisis Multivariate Program” (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

¹⁷ Shrestha, “Detecting Multicollinearity in Regression Analysis.”

multikolinearitas tidak dilakukan karena model ini telah mengakomodasi korelasi antarvariabel melalui struktur error komponen acak.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan pada model *common effect model* (CEM) dan *random effect model* (REM) untuk memastikan bahwa *varians residual* bersifat konstan. Heteroskedastisitas dapat menyebabkan estimasi standar *error* menjadi bias sehingga memengaruhi validitas pengujian hipotesis. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan *uji White* melalui bantuan software EViews. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitas dari *ObsR-squared*. Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai probabilitas (Prob.) $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila nilai probabilitas (Prob.) $\leq 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.

Jika heteroskedastisitas terdeteksi, dapat digunakan *robust standard errors*. Sementara itu, pada *random effect model* (REM), uji heteroskedastisitas tidak diperlukan, karena *varians error* telah dimodelkan secara eksplisit dalam struktur *random effect*.¹⁸

¹⁸ Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui adanya korelasi residual antarperiode waktu pada data panel. Pengujian autokorelasi dilakukan menggunakan uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW). Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai DW di antara -2 sampai +2 menunjukkan tidak terjadi autokorelasi.
- 2) Nilai DW di luar rentang tersebut mengindikasikan adanya autokorelasi.

Apabila autokorelasi terdeteksi, maka perbaikan model dapat dilakukan dengan menggunakan estimator robust atau transformasi model yang sesuai.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas residual bersifat pendukung dan tidak menjadi syarat utama dalam regresi data panel, terutama pada jumlah sampel yang relatif besar. Uji normalitas dilakukan untuk keperluan deskriptif menggunakan statistik *Jarque-Bera* dan analisis grafik. Distribusi residual yang mendekati normal menunjukkan bahwa model estimasi layak digunakan.¹⁹

¹⁹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

4. Model Regresi Panel

Analisis regresi adalah teknik statistik yang dipakai untuk memahami hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat serta menganalisis arah dan ukuran dampak di antara variabel tersebut. Keterkaitan antar variabel disajikan dalam bentuk rumus matematis yang menunjukkan hubungan fungsional antara variabel yang sedang diteliti.²⁰

Penelitian ini menggunakan pendekatan regresi linier untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dari waktu ke waktu dengan menggunakan data panel. Model regresi panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROA_{it} = \beta_0 + \beta_1(ISR)R_{it} + \beta_2(CSR)R_{it} + \beta_3(GCG)_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

i = bank ke-I

t = tahun ke-t (2021-2024)

ROA_{it} = Return on Assets

$ISR_{it}, CSR_{it}, GCG_{it}$ = indeks pengungkapan

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

ε = error term

Model ini memungkinkan analisis pengaruh *Islamic social reporting* (ISR), *corporate social responsibility* (CSR), dan *good*

²⁰ I Gede Nyoman Mindra Jaya Neneng Sunengsih, "Kajian Analisis Regresi Dengan Data Panel," in *Prosiding Seminar Nasional Penelitian. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta*, 2009, 51–58

corporate governance (GCG) baik secara parsial maupun simultan terhadap dan *return on assets* (ROA).

5. Uji Signifikansi

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen *Islamic social reporting* (ISR), *corporate social responsibility* (CSR), dan *good corporate governance* (GCG) berpengaruh signifikan terhadap dan *return on assets* (ROA).

Kriteria pengambilan keputusan: $p\text{-value} < 0,05$ berpengaruh signifikan.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh ketiga variabel independen secara bersama-sama terhadap *return on assets* (ROA).

Model signifikan apabila: $p\text{-value} < 0,05$.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 mengukur seberapa besar variasi *return on assets* (ROA) dapat dijelaskan oleh *Islamic social reporting* (ISR), *corporate social responsibility* (CSR), dan *good corporate governance* (GCG).

(a) R^2 besar menunjukkan model memiliki daya jelaskan yang kuat.

(b) R^2 kecil berarti terdapat faktor lain di luar model yang memengaruhi *return on assets* (ROA).²¹

²¹ Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Bank Umum Syariah dipilih sebagai objek penelitian karena selain berorientasi pada profitabilitas, bank syariah juga memiliki kewajiban menerapkan prinsip syariah melalui pengungkapan *islamic social reporting* (ISR), *corporate social responsibility* (CSR), dan *good corporate governance* (GCG) sebagai bentuk akuntabilitas kepada pemangku kepentingan.

Selama periode 2021-2025, industri perbankan syariah menunjukkan perkembangan yang cukup pesat ditandai dengan peningkatan aset, namun nilai Return on Assets (ROA) masih mengalami fluktuasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kinerja profitabilitas Bank Umum Syariah masih menjadi isu yang menarik untuk dikaji, terutama jika dikaitkan dengan pengungkapan ISR, CSR, dan penerapan GCG.

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 8 Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria *purposive sampling* selama periode 2021–2025 sehingga diperoleh 40 observasi. Data penelitian diperoleh dari *annual report*, *sustainability report*, dan laporan *Good Corporate Governance* masing-masing bank.

B. Temuan Hasil Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *annual report*, *sustainability report*, dan laporan *good corporate governance* (GCG) Bank Umum Syariah periode 2021-2025. Sampel penelitian terdiri dari 8 Bank Umum Syariah dengan total 40 observasi. Pengolahan data dilakukan menggunakan *EViews* versi 13 dan *Microsoft Excel* 2021 melalui analisis data panel. Adapun data yang dianalisis adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian melalui nilai rata-rata, tingkat penyebaran data, serta nilai tertinggi dan terendah sehingga data lebih mudah dipahami dan dapat menjelaskan karakteristik sampel penelitian.

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menjelaskan karakteristik data pada variabel independen yaitu *Islamic social reporting* (ISR), *corporate social responsibility* (CSR), dan *good corporate governance* (GCG), serta variabel dependen yaitu *return on assets* (ROA). Hasil statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi data penelitian selama periode pengamatan.¹

¹ Agus Widarjono, *Ekometrika: Teori Dan Aplikasi Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, ed. EKONISA, 1st ed. (Yogyakarta, 2005).

Tabel 4.1
Uji Statistik Deskriptif

	ISR	CSR	GCG	ROA
Mean	0.76	0.76	2.18	2.80
Median	0.77	0.78	2.20	1.93
Maximum	0.88	0.90	3.00	11.43
Minimum	0.63	0.55	1.38	0.02
Std. Dev.	0.06	0.10	0.31	3.08
Skewness	-0.38	-0.37	0.38	1.66
Kurtosis	2.38	2.21	4.25	4.70

Sumber: Output Eviews 13 (data diolah)

a. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return on assets* (ROA) sebagai indikator kinerja keuangan bank umum syariah. Selama periode 2021-2025, *return on assets* (ROA) memiliki nilai minimum 0,020000 dan maksimum 11,430000, dengan rata-rata sebesar 2,800000 yang menunjukkan kondisi *return on asset* (ROA) cukup baik. Standar deviasi sebesar 3,080000 yang lebih besar dari mean menunjukkan data *return on assets* (ROA) memiliki variasi yang tinggi dan bersifat heterogen.

b. Variabel Independen

1) *Islamic Social Reporting* (ISR)

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, variabel *Islamic social reporting* (ISR) selama periode 2021-2025 memiliki nilai minimum 0,630000 dan maksimum 0,880000. Nilai rata-rata sebesar 0,760000 menunjukkan tingkat pengungkapan *Islamic social reporting* (ISR) tergolong cukup baik. Standar deviasi sebesar 0,060000 yang lebih kecil dari mean menunjukkan data *Islamic social reporting* (ISR) memiliki penyebaran rendah dan bersifat homogen.

2) *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, variabel *corporate social responsibility* (CSR) selama periode 2021-2025 memiliki nilai minimum sebesar 0,550000 dan nilai maksimum sebesar 0,900000. Nilai rata-rata sebesar 0,760000 menunjukkan rata-rata tingkat pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) sebesar 76%. Nilai standar deviasi sebesar 0,100000 yang lebih kecil dari nilai mean menunjukkan bahwa data *corporate social responsibility* (CSR) memiliki variasi data yang rendah sehingga data bersifat homogen.

3) *Good Corporate Governance* (GCG)

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, variabel *good corporate governance* (GCG) selama periode 2021-2025 memiliki nilai minimum 1,380000 dan maksimum 3,000000. Nilai rata-rata sebesar 2,180000 menunjukkan penerapan *good corporate governance* (GCG) tergolong cukup baik. Standar deviasi sebesar 0,310000 yang lebih kecil dari mean menunjukkan data *good corporate governance* (GCG) memiliki penyebaran rendah dan bersifat homogen.

2. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel. Data panel merupakan kombinasi antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*) sehingga mampu memberikan informasi yang lebih lengkap dibandingkan data *time series* atau *cross section* secara terpisah.

Penggunaan data panel mampu meningkatkan jumlah observasi, mengurangi masalah multikolinearitas, serta memberikan estimasi yang lebih

efisien. Oleh karena itu, metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan *Islamic social reporting* (ISR), *corporate social responsibility* (CSR), dan *good corporate governance* (GCG) dengan *return on assets* (ROA) Bank Umum Syariah. Dalam regresi data panel terdapat tiga pendekatan, yaitu:

a. Uji *Common Effect Model* (CEM)

Tahap awal penentuan model regresi data panel dilakukan melalui *chow test* dengan pendekatan *common effect model* (CEM). Model ini mengasumsikan bahwa seluruh Bank Umum Syariah memiliki karakteristik yang sama sehingga tidak terdapat perbedaan intercept antarbank. Pengujian ini bertujuan membandingkan model *common effect* dan *fixed effect* untuk menentukan model yang paling sesuai digunakan dalam penelitian. Hasil estimasi regresi menggunakan *common effect model* disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Common Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.134.138	6.390.422	3.339.589	0.0020
ISR	-1.800.749	8.251.121	-2.182.430	0.0357
CSR	-6.435.836	5.033.093	-1.278.704	0.2092
GCG	0.028164	1.428.197	0.019720	0,9844

Sumber: Output Eviews 13 (data diolah)

b. Uji *Fixed Effect Model* (FEM)

Tahap kedua pemilihan model regresi data panel dilakukan menggunakan *fixed effect model* (FEM). Model ini mengakomodasi adanya perbedaan karakteristik masing-masing bank melalui perbedaan nilai intercept. Model ini digunakan dalam uji Chow untuk mengetahui

apakah *fixed effect model* FEM lebih baik dibandingkan *common effect model*. Hasil regresi data panel menggunakan *fixed effect model* disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.692.493	5.327.644	3.176.813	0.0035
ISR	-2.178.466	6.786.009	-3.210.232	0.0032
CSR	5.264.737	6.441.496	0.817316	0. 4204
GCG	-0.679840	0.982276	-0.692107	0.4944

Sumber: Output Eviews 13 (data diolah)

c. Uji *Random Effect Model* (REM)

Tahap berikutnya dilakukan dengan mengestimasi regresi data panel menggunakan *random effect model* (REM). Model ini digunakan untuk melihat adanya perbedaan karakteristik antar *cross section* yang bersifat acak. Hasil regresi data panel menggunakan *random effect model* disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.842.748	5.062.037	3.640.329	0.0008
ISR	-1.963.131	6.324.970	-3.103.779	0.0037
CSR	1.096.381	5.446.555	0.201298	0.8416
GCG	-0.677453	0.956383	-0.708349	0.4833

Sumber: Output Eviews 13 (data diolah)

d. Uji *Chow*

Selanjutnya, dilakukan *chow test* untuk menentukan model regresi data panel yang paling tepat antara *common effect model* (CEM)

dan *fixed effect model* (FEM). Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka model yang dipilih adalah CEM, sedangkan jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka model yang digunakan adalah FEM.²

Tabel 4.5

Chow Test

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	11.078.761	-7,29	0.0000
Cross-section Chi-square	52.053.240	7	0.0000

Sumber: Output Eviews 13 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji *chow*, diperoleh nilai probabilitas *cross-section F* dan *cross-section chi-square* sebesar 0,0000, lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga model yang tepat digunakan adalah *fixed effect model* (FEM) dibandingkan *common effect model* (CEM).

e. Uji Hausman

Setelah estimasi *random effect model* (REM), langkah berikutnya adalah melakukan uji Hausman untuk menentukan model terbaik antara REM dan *fixed effect model* (FEM). Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka model yang dipilih adalah REM, sedangkan jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka model yang digunakan adalah FEM.

² Widarjono, 2005.

Tabel 4.6***Hausman Test***

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.107.953	3	0.1641

Sumber: Output Eviews 13 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji *hausman*, diperoleh nilai probabilitas (*Cross-section Random*) sebesar 0.1641 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, H0 diterima dan H1 ditolak sehingga model yang tepat digunakan adalah *random effect model* (REM). Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antara variabel independen dan komponen error sehingga REM lebih sesuai digunakan.

Berdasarkan hasil uji *chow* dan uji *hausman*, dapat disimpulkan bahwa *random effect model* (REM) merupakan model terbaik dalam penelitian ini. Oleh karena itu, analisis selanjutnya dilakukan menggunakan pendekatan REM.

3. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji *chow*, uji *hausman*, dan uji *lagrange multiplier* (LM), model terbaik dalam penelitian ini adalah *random effect model* (REM). Karena REM menggunakan pendekatan *generalized least square* (GLS), maka tidak seluruh uji asumsi klasik wajib dilakukan. Oleh sebab itu, pengujian asumsi klasik difokuskan pada uji multikolinearitas untuk mengetahui adanya hubungan tinggi antar variabel independen dalam model penelitian.

a. Hasil Uji Multikolieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model penelitian. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai correlation matrix antar variabel independen. Jika nilai korelasi $< 0,85$ maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai korelasi $> 0,85$ maka terdapat gejala multikolinearitas dalam model penelitian.³

Tabel 4.7

Uji Multikolinearitas

	ISR	CSR	GCG
ISR	1.000.000	0.490810	-0.021777
CSR	0.490810	1.000.000	0.049699
GCG	-0.021777	0.049699	1.000.000

Sumber: Output Eviews 13 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diketahui bahwa nilai korelasi antar variabel independen tidak ada yang melebihi 0,85. Nilai korelasi antara ISR dan CSR sebesar 0,490810, ISR dan GCG sebesar -0,021777, serta CSR dan GCG sebesar 0,049699.

Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model penelitian. Dengan demikian, variabel *islamic social reporting* (ISR), *corporate social responsibility* (CSR), dan *good corporate governance* (GCG) layak digunakan dalam pengujian regresi data panel karena tidak memiliki korelasi yang tinggi antar variabel independen.

³ Runggu Basmandala Napitupulu, dkk, *Penelitian Bisnis Teknik Dan Analisis Data Dengan SPSS-STATA-EVIEWS*, 1st ed. (Medan: Madenatera, 2021).

4. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen yaitu *Islamic social reporting* (ISR), *corporate social responsibility* (CSR), dan *good corporate governance* (GCG) dalam menjelaskan variabel dependen yaitu *return on assets* (ROA). Nilai koefisien determinasi menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen terhadap perubahan variabel dependen dalam model penelitian. Berikut merupakan hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh dalam penelitian ini.

Tabel 4.8

Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.269380
Adjusted R-squared	0.208495

Sumber: Output Eviews 13 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,208495 atau 20,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Islamic social reporting* (ISR), *corporate social responsibility* (CSR), dan *good corporate governance* (GCG) mampu menjelaskan *return on assets* (ROA) sebesar 20,8%, sedangkan sisanya 79,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

b. Hasil Uji Signifikansi Parsial

Uji signifikansi parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen pada tingkat signifikansi 0,05. Variabel independen

dinyatakan memiliki hubungan yang signifikan apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Berikut hasil uji parsial (uji t) dalam penelitian ini.

Tabel 4.9
Uji t (Hasil Uji Hipotesis)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	Keputusan
ISR	-1.963.131	6.324.970	-3.103.779	0.0037	Ditolak
CSR	1.096.381	5.446.555	0.201298	5,844444	Ditolak
GCG	-0.677453	0.956383	-0.708349	3,35625	Ditolak

Sumber: Output Eviews 13 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), hubungan masing-masing variabel independen dengan *return on assets* (ROA) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel *Islamic social reporting* (ISR) memiliki nilai Prob. t hitung sebesar $0,0037 < 0,05$ dengan koefisien negatif sebesar -1,963131 sehingga H1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa *Islamic social reporting* (ISR) memiliki hubungan negatif dan signifikan dengan *return on assets* (ROA). Dengan demikian, H1 ditolak yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan positif antara *Islamic social reporting* (ISR) dan *return on assets* (ROA).
2. Variabel *corporate social responsibility* (CSR) memiliki nilai Prob. sebesar 0,8416 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 dengan koefisien regresi sebesar 1,096381. Hasil ini menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) memiliki arah hubungan positif, namun hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik

terhadap *return on assets* (ROA). Dengan demikian, H2 ditolak yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara *corporate social responsibility* (CSR) dan *return on assets* (ROA).

3. Variabel *good corporate governance* (GCG) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,4833 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 dengan koefisien regresi sebesar -0,677453. Hasil ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* (GCG) memiliki arah hubungan negatif, namun hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik terhadap *return on assets* (ROA). Dengan demikian, H3 ditolak yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara *good corporate governance* (GCG) dan *return on assets* (ROA).

c. Hasil Uji Signifikan Simultan

Uji signifikansi simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel *Islamic social reporting* (ISR), *corporate social responsibility* (CSR), dan *good corporate governance* (GCG) secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan dengan *return on assets* (ROA). Hasil uji simultan (uji F) disajikan pada Tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10

Uji F (Hasil Uji Simultan)

F-statistic	4.424.403	Keputusan
Prob(F-statistic)	0.009525	Diterima

Sumber: Output Eviews 13 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F-statistic sebesar 4,424403 dengan nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,009525. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,009525 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Islamic social reporting* (ISR), *corporate social responsibility* (CSR), dan *good corporate governance* (GCG) secara simultan memiliki hubungan yang signifikan dengan *return on assets* (ROA).

C. Pembahasan

1. Hubungan *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap *Return on Assets* (ROA)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *Islamic social reporting* (ISR) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0037 ($< 0,05$), sehingga *Islamic social reporting* (ISR) memiliki hubungan yang signifikan dengan *return on assets* (ROA) dengan koefisien regresi sebesar -19,63131. Arah hubungan negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi pengungkapan *Islamic social reporting* (ISR), maka *return on assets* (ROA) bank umum syariah cenderung menurun. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan *Islamic social reporting* (ISR) yang tinggi cenderung diikuti oleh penurunan *return on assets* (ROA) selama periode penelitian.

Pengungkapan *Islamic social reporting* (ISR) yang komprehensif lebih menekankan pemenuhan amanah kepada Allah SWT dan penerapan maqasid syariah dibandingkan maksimalisasi laba jangka pendek. Hal ini

mencerminkan konsep *falah* dalam perspektif *stakeholder theory* syariah, dimana kemaslahatan umum dan legitimasi syariah lebih diutamakan meskipun dapat mengurangi keuntungan perusahaan dalam jangka pendek.⁴

Temuan penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa *Islamic social reporting* (ISR) berpengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Putri menemukan *Islamic social reporting* (ISR) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah.⁵ Shofiyatun et al.,⁶ Ardana⁷, serta Herawati et.al.,⁸ juga menyimpulkan bahwa *Islamic social reporting* (ISR) tidak memiliki hubungan positif terhadap *return on assets* (ROA) bank syariah.

2. Hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return on Assets* (ROA)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *corporate social responsibility* (CSR) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,8416 ($>0,05$), sehingga *corporate social responsibility* (CSR) tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan *return on assets* (ROA) bank umum syariah. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan dan pelaksanaan *corporate social*

⁴ Hasan Mukhibad et al., "Determinant of Islamic Social Reporting (ISR) Disclosure," *KnE Social Sciences*, 2020, 478-489.

⁵ Putri, "Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Di Indonesia" (IAIN Parepare, 2025).

⁶ Yeni Shofiyatun et al., "Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting , Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum," *Jurnal Ilmiah Edunomika* 08, no. 02 (2024): 1-18.

⁷ Yudhistira et.al., "Determination of Islamic Social Responsibility Disclosure in Indonesian Sharia Commercial Banks," *Economics, Finance, and Business Review* 2, no. 1 (2025): 32–42, <https://doi.org/https://doi.org/10.20885/efbr.vol2.iss1.art4>.

⁸ Herawati et.al., "Pengaruh ROA Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah," *Jurnal Akuntansi* 14, no. 1 (2019): 1–12.

responsibility (CSR) belum menunjukkan keterkaitan yang signifikan dengan profitabilitas jangka pendek karena program *corporate social responsibility* (CSR) lebih berorientasi pada tanggung jawab sosial, pembangunan citra perusahaan, dan kemaslahatan umat dalam jangka panjang.

Corporate social responsibility (CSR) tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan *return on assets* (ROA) sejalan dengan prinsip maqasid syariah yang mengutamakan kesejahteraan stakeholder dibandingkan maksimalisasi laba jangka pendek. Dalam perspektif syariah, *corporate social responsibility* (CSR) dipandang sebagai bentuk amanah dan tanggung jawab sosial perusahaan untuk mencapai falah dan keberkahan berkelanjutan, bukan semata-mata sebagai sarana meningkatkan profitabilitas. Nasabah syariah juga cenderung lebih memperhatikan kualitas layanan, kepatuhan syariah, dan transparansi produk dibandingkan aktivitas *corporate social responsibility* (CSR) perusahaan.⁹

Temuan penelitian ini konsisten dengan sejumlah studi yang menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) CSR tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan *return on assets* (ROA) bank umum syariah di Indonesia. Zaharani,¹⁰ Widyatama, dkk.,¹¹ dan IJSE sama-sama menyimpulkan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) tidak

⁹ Selamet Eko Budi Santoso, "Pengaruh Maqashid Syariah Index Dan Islamic Social Reporting Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode 2016–2019," *Review Of Applied Accounting Research* 2, no. 1 (2022): 118–129.

¹⁰ Chanina Mumtaza Zaharani, "Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Mediasi" (Universitas Islam Negeri (Uin) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2025).

¹¹ Saiful Anwar et al., "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Aktivitas, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022," *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi* 10, no. 1 (2024): 81–92.

memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas atau ROA bank syariah.¹²

Namun, penelitian lain yang melaporkan pengaruh positif *corporate social responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan. Natalia membuktikan *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (proksi ROA) bank syariah.¹³ Aurygantara menemukan *corporate social responsibility* (CSR) meningkatkan ROA melalui reputasi stakeholder.¹⁴ Zaharani, membuktikan *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan melalui legitimacy theory.¹⁵

Perbedaan temuan dapat disebabkan oleh variasi metodologi, periode penelitian pasca-pandemi, serta perbedaan pengukuran *corporate social responsibility* (CSR). Penelitian yang menunjukkan hasil tidak signifikan umumnya menggunakan data periode 2020-2025 ketika perusahaan lebih berfokus pada pemulihan keuangan, sedangkan penelitian yang menemukan pengaruh positif menggunakan indikator jangka panjang atau data sebelum pandemi.

¹² Ella Annissa et al., "The Influence of Islamic Corporate Governance and Islamic Corporate Social Responsibility on Financial Performance in Indonesian Sharia Commercial Bank," *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)* 7, no. 1 (2024): 221–245.

¹³ Angelika Natalia, "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015," *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 2018.

¹⁴ Zalfa'a Destra Aurygantara, "Pengaruh Biaya Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2023" (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2024).

¹⁵ Zaharani, "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Mediasi."

3. Pengaruh *Good Corporate Governance* (CSR) terhadap *Return on Assets* (ROA)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *good corporate governance* (GCG) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,4833 ($>0,05$), sehingga *good corporate governance* (GCG) tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan *return on assets* (ROA) bank umum syariah. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip *good corporate governance* (GCG) belum menunjukkan hubungan yang signifikan dengan profitabilitas jangka pendek. Hubungan *good corporate governance* (GCG) lebih bersifat jangka panjang melalui peningkatan kepercayaan institusi, efisiensi operasional, dan pengurangan *agency cost*.

Tidak ditemukannya hubungan yang signifikan antara *good corporate governance* (GCG) dan *return on assets* (ROA) menunjukkan bahwa penerapan tata kelola pada Bank Umum Syariah cenderung telah mengikuti standar yang relatif seragam. Dalam perspektif syariah, *good corporate governance* (GCG) dipandang sebagai bagian dari *sharia governance* yang menekankan prinsip amanah, keadilan, transparansi, dan kemaslahatan. Oleh karena itu, variasi indeks *good corporate governance* (GCG) antarbank dalam penelitian ini belum menunjukkan keterkaitan yang signifikan dengan tingkat profitabilitas.¹⁶

Temuan penelitian ini konsisten dengan beberapa studi yang menunjukkan bahwa *good corporate governance* (GCG) tidak berpengaruh

¹⁶ Surepno Surepno et al., "Peran Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah," *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 1, no. 1 (2018): 131-142.

signifikan terhadap *return on assets* (ROA) bank syariah. Handayani, dkk., menemukan indikator *good corporate governance* (GCG) (dewan direksi, komisaris independen, DPS, komite audit) tidak berpengaruh terhadap ROA BUS.¹⁷ Hartanto menyimpulkan *good corporate governance* (GCG) tidak signifikan langsung terhadap profitabilitas dengan mediasi efisiensi.¹⁸ Sakdiah, dkk., melaporkan sebagian besar variabel *good corporate governance* (GCG) tidak signifikan parsial terhadap *return on assets* (ROA) BSI 2021-2024.¹⁹ Argantara, dkk., menunjukkan *good corporate governance* (GCG) tidak mampu memoderasi FDR terhadap *return on assets* (ROA).²⁰

Namun bertentangan dengan penelitian lain yang melaporkan pengaruh positif *good corporate governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan. Gholy & Nadya membuktikan GCG berpengaruh positif signifikan terhadap *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE) BUS 2014-2018.²¹ Candra menemukan dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* (ROA) perbankan syariah.²² Khairina,

¹⁷ Evi Handayani et al., "Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return On Asset (ROA) Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2022," *Ikraith-Ekonomika* 7, no. 1 (2024): 168-178.

¹⁸ Ignatius Edbert Hartanto, "Peran Profitabilitas Dalam Memediasi Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Di Indeks LQ45 (2019-2023)" (Universitas Dhyana Pura, 2025).

¹⁹ Khairani Sakdiah, "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap ROA Pada Bank Syari'ah Indonesia Periode (2021-2024)," *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 4, no. 3 (2025): 137-153.

²⁰ Zaid Raya Argantara et al., "Pengaruh Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Melalui Good Corporate Governance (GCG) Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi* 20, no. 2 (2021): 276–288.

²¹ Putri Alma Gholy et al., "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018," *Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2020): 108-215.

²² Eki Candra, "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah:(Studi Kasus Unit Usaha Syari'ah Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2015-2019)," *Jurnal Ar-Ribhu* 4, no. 1 (2021): 169-194.

membuktikan *good corporate governance* (GCG) principles berkorelasi positif dengan profitabilitas berkelanjutan.²³

Perbedaan hasil penelitian dapat disebabkan oleh variasi pengukuran *good corporate governance* (GCG), periode penelitian, serta tingkat maturitas implementasi GCG pada masing-masing bank syariah. Studi yang menemukan hasil tidak signifikan umumnya menggunakan data setelah standardisasi *good corporate governance* (GCG) pasca-konsolidasi perbankan syariah, sedangkan penelitian yang menemukan pengaruh positif menggunakan pengukuran *good corporate governance* (GCG) yang lebih rinci dan periode sebelum standardisasi yang lebih merata.

4. Hubungan *Islamic Social Reporting* (ISR), *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap *Return on Assets* (ROA)

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) pada tabel 4.10 diperoleh nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,009525. Nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Islamic social reporting* (ISR), *corporate social responsibility* (CSR), dan *good corporate governance* (GCG) secara simultan berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA) Bank Umum Syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi pengungkapan tanggung jawab sosial syariah, tanggung jawab sosial perusahaan, dan

²³ Nabila Khairina et al., "Implementasi Good Corporate Governance Pada Bank Syariah," *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan* 3, no. 3 (2023): 185-195.

penerapan tata kelola perusahaan memiliki keterkaitan terhadap kinerja keuangan bank syariah. Ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu memengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat, reputasi perusahaan, serta keberlangsungan operasional perusahaan yang pada akhirnya berdampak pada profitabilitas bank.

Islamic social reporting (ISR) menjadi salah satu bentuk transparansi perusahaan dalam menjalankan prinsip-prinsip syariah. *corporate social responsibility* (CSR) mencerminkan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sosial dan masyarakat, sedangkan *good corporate governance* (GCG) menunjukkan kualitas tata kelola perusahaan yang baik. Ketiga aspek tersebut menjadi bagian penting dalam menjaga keberlanjutan dan citra positif perusahaan di mata masyarakat maupun investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori stakeholder yang menjelaskan bahwa perusahaan harus memperhatikan kepentingan seluruh pihak yang berkaitan dengan perusahaan, tidak hanya pemegang saham. Pengungkapan *Islamic social reporting* (ISR), *corporate social responsibility* (CSR), dan *good corporate governance* (GCG) dapat meningkatkan kepercayaan stakeholder sehingga mendukung stabilitas dan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang.²⁴

Meskipun secara parsial terdapat variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* (ROA), namun secara simultan *Islamic*

²⁴ Tiara Nurpratiwi et al., "Analisis Pengaruh E, S, Dan G Terhadap Kinerja Perusahaan," *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi* 20, no. 2 (2024): 195-204.

social reporting (ISR), *corporate social responsibility* (CSR), dan *good corporate governance* (GCG) mampu memberikan pengaruh terhadap *return on assets* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan perusahaan yang baik serta pelaksanaan tanggung jawab sosial tetap menjadi faktor penting dalam mendukung kinerja keuangan Bank Umum Syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novitri yang menyatakan bahwa *Islamic social reporting* (ISR), *corporate social responsibility* (CSR), dan *good corporate governance* (GCG) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan syariah.²⁵

Hasil penelitian ini sejalan dengan Arum yang menemukan *Islamic social reporting* (ISR), *corporate social responsibility* (CSR), dan *good corporate governance* (GCG) secara simultan berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA) melalui mediasi kepatuhan syariah di bank umum syariah Indonesia.²⁶ Fatmariamah yang melaporkan efek simultan positif pada profitabilitas pasca-merger BSI,²⁷ serta Zaharani, yang menegaskan peran simultan *Islamic social reporting* (ISR), *corporate social responsibility* (CSR), dan *good corporate governance* (GCG) dalam meningkatkan *return on assets* (ROA) dengan model panel data.²⁸

²⁵ R W Novitri and S W Adi, "Pengaruh Islamic Corporate Governance, Sharia Compliance Dan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah," *Jurnal Emt Kita* 8, no. 3 (2024): 1029–1038.

²⁶ Arum PuspitaWardhani, "Analisis Peran Social Responsibility Dalam Memediasi Pengaruh Instrumen Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Dan Malaysia Tahun 2013-2018)" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023).

²⁷ Fatimatul Fatmariyah et al., "Potret Empiris Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia: Systematic Literature Review," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 3 (2022): 3689–3702.

²⁸ Zaharani, "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Mediasi."

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh *Islamic social reporting* (ISR), *corporate social responsibility* (CSR), dan *good corporate governance* (GCG) terhadap *return on assets* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021-2025. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Islamic social reporting* (ISR) memiliki hubungan negatif dan signifikan dengan *return on assets* (ROA). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan *Islamic social reporting* (ISR) yang lebih tinggi cenderung diikuti oleh penurunan *return on assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah selama periode penelitian.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) memiliki arah hubungan positif, namun hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik dengan *return on assets* (ROA). Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) belum menunjukkan hubungan yang signifikan dengan *return on assets* (ROA) Bank Umum Syariah.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *good corporate governance* (GCG) memiliki arah hubungan negatif, namun hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik dengan *return on assets*

(ROA). Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan *good corporate governance* (GCG) belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *return on assets* (ROA) Bank Umum Syariah.

4. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Islamic social reporting* (ISR), *corporate social responsibility* (CSR), dan *good corporate governance* (GCG) secara simultan memiliki hubungan yang signifikan dengan *return on assets* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021-2025. Hal ini menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) tidak hanya berkaitan dengan satu aspek nonkeuangan, tetapi dengan kombinasi pengungkapan tanggung jawab sosial berbasis syariah, tanggung jawab sosial perusahaan, dan tata kelola perusahaan yang dianalisis secara bersama-sama dalam model penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bank Umum Syariah, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengungkapan *Islamic social reporting* (ISR), *corporate social responsibility* (CSR), dan *good corporate governance* (GCG) sebagai bentuk transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Peningkatan kualitas pengungkapan tersebut diharapkan dapat memperkuat kepercayaan masyarakat dan mendukung keberlanjutan perbankan syariah.
2. Bagi pihak manajemen bank, diharapkan dapat memperhatikan efisiensi pelaksanaan program sosial dan penerapan tata kelola perusahaan sehingga

pelaksanaan kegiatan sosial dan tata kelola tetap berjalan secara optimal tanpa mengabaikan aspek profitabilitas perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas jumlah sampel, menambah periode penelitian, serta menggunakan variabel lain yang berkaitan dengan *return on assets* (ROA), seperti ukuran perusahaan, efisiensi operasional, pembiayaan bermasalah, atau faktor makroekonomi sehingga diperoleh gambaran hubungan yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputra, Trian Fisman. "Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6, no. 30 (2021): 733–753. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30651/jms.v6i3.7997>.
- Anggraini, Andira Alif. "Maqasid Syariah Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Bank: Studi Pada Bank Syariah Di Wilayah Asia Tenggara." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2024.
- Anik, Hariyanti, and Annisa Arna Asna. "Pengaruh Dewan Pengawas Syariah , Ukuran Perusahaan Dan Investment Account Holder Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating" 1, no. 3 (2021): 238–248.
- Annissa, Ella, Nurlaila Nurlaila, and Yenni Samri Juliati Nasution. "The Influence of Islamic Corporate Governance and Islamic Corporate Social Responsibility on Financial Performance in Indonesian Sharia Commercial Bank." *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)* 7, no. 1 (2024): 221–245.
- Anwar, Saiful, and Triana Meinarsih. "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Aktivitas, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022." *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi* 10, no. 1 (2024): 81–92.
- Ardana, Yudhistira, and Gustika Nurmalia. "Determination of Islamic Social Responsibility Disclosure in Indonesian Sharia Commercial Banks." *Economics, Finance, and Business Review* 2, no. 1 (2025): 32–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.20885/efbr.vol2.iss1.art4>.
- Argantara, Zaid Raya, Mujibno Mujibno, and Eko Priyojadmiko. "Pengaruh Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Melalui Good Corporate Governance (GCG) Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi* 20, no. 2 (2021): 276–288.
- Auryantara, Zalfa'a Destra. "Pengaruh Biaya Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2023." UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2024.
- Awaliyah, Muliatul, and Mekani Vestari. "Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Di Indonesia." *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 6, no. 2 (2018): 52–66.
- Aziza, Nur. "Pengaruh Good Corporate Goverance (GCG) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitaspada Bank Umum Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2017-2023." UIN Suska Riau, 2024.
- Azizah, Mutia Nur, and Mufti Fiandi. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2021-2023." *Journal of Economics and Economic Education* 1, no. 2 (2024): 113–126.
- Baarsyah, Muhammad Ivan Pramudya, and Syahfitri Suryaningsi Welkom. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah." *Journal of*

- Islamic Economics and Finance (JoIEaF)* Volume 2, no. 1 (2025): 1–8.
- Barusman, M Yusuf S, and Lindrianasari Lindrianasari. “Determinant of Corporate Social Responsibility: Case From Indonesia.” *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* 20, no. 1 (2016): 37–52.
- Basuki, Agus Tri, and Nano Prawoto. “Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis.” *PT Rajagrafindo Persada* 160 (2021).
- Budiman, Fathan. “Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Tingkat Pengembalian Dan Risiko Pembiayaan Bank Syariah Di Indonesia.” *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 7, no. 2 (2016): 1–21.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Edisi Kedu. Jakarta Prenadamedia Group, 2004.
- Burhany, Dian Imanina, Neneng Dahtiah, and Ahmad Syarief. “Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Pada Bank Syariah Dan Konvensional Beserta Determinannya.” *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 4, no. 3 (2020): 306–331.
- Cahya, Bayu Tri, and Farida Rohmah. “Evolution of Islamic Social Reporting: Viewed from Islamic Position in the Continuum Social Responsibility.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)* 5, no. 2 (2019): 196.
- Candra, Eki. “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah:(Studi Kasus Unit Usaha Syari’ah Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2015-2019).” *Jurnal Ar-Ribhu* 4, no. 1 (2021): 169–194.
- Centre, Sharia Knowledge. “Aset Keuangan Syariah Tembus Rp9.529 Triliun Di Awal 2025.” Prudential Syariah. Accessed December 7, 2025. <https://www.shariaknowledgecentre.id/id/news/aset-keuangan-syariah-awal-2025>.
- Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. Sustainability (Switzerland)*. 4th ed. Vol. 11. Thousand Oaks: CA: SAGE Publications, 2014.
- Dahri, Muhammad. “Jenis Variabel Dan Skala Pengukuran, Perbedaan Statistik Deskriptif Dan Inferensial Dan Statistik Parametrik Dan Nonparametrik.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1–11.
- Dewi, Putri Indar. “Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Di Lembaga Perbankan Syariah.” *Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah* 3, no. 2 (2020): 1–15.
- Eka Santi Agustina, Paharuddin, Diana Setia Dewi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edited by Julian Alvandri. 1st ed. Jombang: Pandu Gemilang Pustaka, 2024.
- Farichah, Ani, Zaenal Alim Adiwijaya, Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam, and Sultan Agung. “Islamic Corporate Governance , Islamic Social Reporting Dan Zakat Pada Bank.” *Ekobis* 25, no. 1 (2022): 1–19.
- Fatmariyah, Fatimatul, Andriani Samsuri, Muhammad Yazid, and Fathor AS. “Potret Empiris Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia: Systematic Literature Review.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 3 (2022): 3689–3702.
- Febriyanti, Rachma, and Nasrullah Bin Sapa. “Keadilan Distributif Dan Peran

- Negara Menurut M. Umer Chapra: Analisis Terhadap Konsep Dan Implementasinya.” *JSE: Jurnal Shariah Economica* 4, no. 2 (2025): 63–75. <https://doi.org/https://doi.org/10.46773/jse.v4i1>.
- Fizi, Afhani, and Monica Rahardian Ary Helmina. “Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (GCG) Pada Perusahaan.” *Surplus: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 1, no. 2 (2023): 379–87.
- Gholy, Putri Alma, and Prameswara Samofa Nadya. “Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018.” *Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2020): 108–15.
- Gustani, Gustani. “Model Pelaporan Kinerja Sosial Perbankan Syariah: Implementasi Islamic Social Reporting Index Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 2, no. 1 (2014): 35–49.
- Habibi, Ahmad, Aan Fahrudin, and Annisa Marhamah. “Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset (ROA) Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Margin: Jurnal Bisnis Islam Dan Perbankan Syariah* 1, no. 1 (2022): 61–70.
- Hakim, Lukmanul. *Perbankan Syariah*. Edited by Sri Handayani dan Lely Shofa Imama. 1st ed. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2021.
- Handayani, Evi, Febry Yeni Anwar, Rudi Dwi Maryanto, and Evi Nilawati. “Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return On Asset (ROA) Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2022.” *Ikraith-Ekonomika* 7, no. 1 (2024): 168–178.
- Hanifah, Annisa Nur, and Aristanti Widyaningsih. “Pengaruh Tekanan Stakeholder Internal Dan Eksternal Terhadap Kualitas Corporate Social Responsibility.” *Journal of Trends Economics and Accounting Research* 5, no. 4 (2025): 400–413. <https://doi.org/10.47065/jtear.v5i4.1971>.
- Haniffa, Ros. “Sosial Reporting Disclosure: An Islamic Perspective.” *Indonesian Management & Accounting Research* Vol. 1, No (2002): 128–246.
- Hartanto, Ignatius Edbert. “Peran Profitabilitas Dalam Memediasi Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Di Indeks LQ45 (2019-2023).” Universitas Dhyana Pura, 2025.
- Herawati, Herawati, Rawi Rawi, and Rina Destiana. “Pengaruh ROA Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah.” *Jurnal Akuntansi* 14, no. 1 (2019): 1–12.
- Hutagalung, Ide Prasanti. “Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) Dan Random Effect Model (REM)(Studi Kasus: IPM Sumatera Utara Periode 2014–2020).” *FARABI: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2022): 217–26.
- Idayanti, Rini dan Hasni. “Peran Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Di Indonesia Periode 2014-2019” *AMAL: Journal of Islamic Economic and Business (JIEB)* 04, no. 01 (2021): 1–11.
- Imam Ghozali. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9).” Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Indrayeni, Indrayeni, and Rahmaita Rahmaita. “Analisis Pengungkapan Corporate

- Social Responsibility (CSR) Pada Bank Berdasarkan Konsep BUKU Bank.” In *UMMagelang Conference Series*, 267–82, 2022.
- Kartika, Ika, Mohammad Taufik Azis, and Surono Surono. “Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi* 4, no. 2 (2025): 565–596.
- Kartikaningrum, Septiandika Dwi. “Pengaruh Karakteristik Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia.” IAIN SALATIGA, 2016.
- Katsir, Ibnu. *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim*, Jilid 2. Jakarta: Pustaka Imam asy-Syafi'i, 2003.
- Kuangan, Otoritas Jasa. “Peraturan OJK No. 8/POJK.03/2014.” Otoritas Jasa Keuangan, 2009. www.ojk.go.id.
- . “Snapshot Perbankan Syariah Indonesia Desember 2024.” Jakarta, 2025. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/>.
- Khairina, Nabila, and Nurul Inayah. “Implementasi Good Corporate Governance Pada Bank Syariah.” *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan* 3, no. 3 (2023): 185–195.
- Khasanah, Hanifah Uswatun, and Erma Setiawati. “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan.” *NCAF: Proceeding of National Conference on Accounting & Finance* 6, no. 1 (2024): 504–514.
- Malik, M Hasyim Abdul. “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Aneka Industri Di Bursa Efek Indonesia.” *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi* 6, no. 3 (2022): 2693–2711.
- Mardliyyah, Zharifah, Sigid Eko Pramono, and Mukhammad Yasid. “Pengaruh Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Kinerja Bank Pada Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 4, no. 1 (2020): 43–51.
- Mauliya, Hasiba Putik, and Dwi Ratmono. “Peran Efektivitas Dewan Pengawas Syariah Dan Kualitas Auditor Dalam Memitigasi Manajemen Laba : Perspektif Stewardship Theory.” *JAIM: Jurnal Akuntansi Manado* 4, no. 3 (2023): 500–510.
- Muhammad Azmi Al khawarizmi, Imtiyaz Amani. “Pengaruh Dewan Direksi , Dewan Komisaris Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Diperbankan Syariah Tahun.” *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah* 4, no. 1 (2024): 2692–2703.
- Mukhibad, Hasan, and Anisa Fitri. “Determinant of Islamic Social Reporting (ISR) Disclosure.” *KnE Social Sciences*, 2020, 478–489.
- Napitupulu, Runggu Basmandala. *Penelitian Bisnis Teknik Dan Analisis Data Dengan SPSS - STATA - EXIEWS*. 1st ed. Medan: Madenatera, 2021.
- Nastiti, Ari Sita. “Analisis Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Prosiding Ekonomi Kreatif Di Era Digital* 1, no. 1 (2018): 308–321.
- Natalia, Angelika. “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.” *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 2018.

- Nofrianto, Suardi. "Bank Syariah Dan Pemberdayaan Corporate Social Responsibility: Peran Dan Fungsi Bank Syariah Perspektif Filosofi Sosio-Ekonomi." *Akademika* 20, no. 02 (2015): 262.
- Novitri, R W, and S W Adi. "Pengaruh Islamic Corporate Governance, Sharia Compliance Dan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah." *Jurnal EMT KITA* 8, no. 3 (2024): 1029–1038.
- Nurlaelah, Nurlaelah, Yeni Daniarti, and Moehamad Supriyatna. "Pengaruh Debt To Equity, Debt To Asset, Dan Turnover Aset Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sektor Keuangan Di Indonesia." *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)* 3, no. 1 (2025): 18–27.
- Nurpratiwi, Tiara, Twenty Mariza Syafitri, Selvita Meilansari, and Meilinda Anggreni. "Analisis Pengaruh E, S, Dan G Terhadap Kinerja Perusahaan." *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi* 20, no. 2 (2024): 195–204.
- Palupi, Septyana Eka. "Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022." *Kybernology Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Administrasi Publik* 2, no. 1 (2024). <https://doi.org/https://doi.org/10.71128/kybernology.v2i1.105>.
- Parmi, Shofam Amim Mujadid. "Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Berdasarkan Perspektif Islam Pada Lembaga Keuangan Syariah." *Journal of Da'wah* 4, no. 1 (2025): 29–48.
- Prabowo, Muhammad Shidqon. "Good Corporate Governance (GCG) Dalam Prespektif Islam." *Qistie: Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum* 11, no. 2 (2018): 257–270.
- Pratiwi, Nurul, Idha Fadhilah Sofyan, Saiful Muhlis, and Lince Bulutoding. "Kajian Komparatif Sharia Enterprise Theory Dengan Paradigma Bisnis Konvensional." *El-Iqthisady: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* Volume 6 N (2024): 26–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/el-iqthisady.vi.48378>.
- Purnama Sari, Wulan, Andriko Andriko, and Ranaswijaya Ranaswijaya. "Pengaruh Fee Based Income, Non Performing Financing, Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Return On Asset Pada Bank Syariah Indonesia Tahun 2021-2024." Institut Agama Islam Negeri Curup, 2025.
- PuspitaWardhani, Arum. "Analisis Peran Social Responsibility Dalam Memediasi Pengaruh Instrumen Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Dan Malaysia Tahun 2013-2018)." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.
- Putri. "Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Di Indonesia." IAIN Parepare, 2025.
- Ratnasari, Kencana, and Gandhiadi. "Aplikasi Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Fixed Effect Model (Studi Kasus: PT PLN Gianyar)." *E-Jurnal Matematika* 3, no. 1 (2014): 1–7.
- Retnaningsih, Susi, Widi Hariyanti, and Titiek Puji Astuti. "Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2016." *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 2, no. 2 (2019): 169–186.
- Rizaty, Monavia Ayu. "Data Jumlah Penduduk Indonesia Menurut Agama Pada 2023." [Dataindonesia.id](https://dataindonesia.id). Accessed January 8, 2026.

<https://dataindonesia.id/varia/detail/data-jumlah-penduduk-indonesia-menurut-agama-pada-2023>.

- Rusmalinda, Arif Iman Mauliddin Sinta, Angga Hergastyasmawan Neng Sri Astuti Sya'adah Abdul Roni, Nurlailiyah Aidatus Sholihah, Ajeung Syilva Syara Noor Silmi Sudrajat Karyono, Tuti Supatminingsih Maghfirah Nurul Arifin, and Annisa Eka Rahayu. *Tafsir Dan Hadits Ekonomi Syariah*. Edited by Nurul Arifin. Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2022.
- Saidurrahman, Andri Soemitra. "Buku Pegangan Profesi Pengawasan Syariah Di Bank Syariah Dan Asuransi Syariah." Medan: CV. Manhaji, 2014.
- Sakdiah, Khairani. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap ROA Pada Bank Syari'ah Indonesia Periode (2021-2024)." *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 4, no. 3 (2025): 137–153.
- Santoso, Selamat Eko Budi. "Pengaruh Maqashid Syariah Index Dan Islamic Social Reporting Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode 2016–2019." *Review Of Applied Accounting Research* 2, no. 1 (2022): 118–129.
- Sari, Kiky Novita. "Panel Data Regression Analysis Utilizing CEM and FEM Methods in Relation to the Profitability of Sharia Commercial Banks (2015–2024)." *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)* 8, no. 2 (2025): 242–261.
- Sembiring, Eddy Rismanda. "Karakteristik Perusahaan Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Jakarta." *Simposium Nasional Akuntansi VIII* 6, no. 1 (2005): 69–85.
- Sentanu, I Gede Eko Putra Sri, Yuniawati Anti Tirani, and Gadang Ali Syariati Pradono. *Kolaborasi Dan Analisis Stakeholder: Teori, Konsep, Dan Aplikasi*. Edited by Tim UB Press. 1st ed. Malang: Universitas Brawijaya Press, 2023.
- Setyowati, Diharpi Herli. "Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Return on Assets Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 4, no. 2 (2019): 39–53.
- Shihab, M Quraish. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i*. Bandung: PT Mizan Pustaka. Bandung: Mizan, 2007.
- Shofiyatun, Yeni, Iwan Fakhruddin, Eko Hariyanto, and Ira Hapsari. "Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting , Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum." *Jurnal Ilmiah Edunomika* 08, no. 02 (2024): 1–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.29040/jie.v8i2.12914>.
- Shrestha, Noora. "Detecting Multicollinearity in Regression Analysis." *American Journal of Applied Mathematics and Statistics* 8, no. 2 (2020): 39–42.
- Silvia, Sineba Arli, and Harianto Wijaya. "Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Sebagai Alat Peningkatan Transparansi Dan Akuntabilitas Keuangan" 1, no. 1 (2025): 31–40.
- Sitorus, Anggi Pratiwi. "Penerapan Dan Penilaian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Islam (Islamic Social Reporting)." *At-Tanmiyah Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1, no. 2 (2022): 130–141. <https://ejurnalstebis.ac.id/index.php/At-Tanmiyah/index>.
- Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. Edited by Ayup. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

- Sudarmanto, Eko. *Good Corporate Governance (GCG)*. Edited by Abdul Karim & Janner Simarmata. 1st ed. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, P D. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*. *Metode Penelitian Pendidikan*. Vol. 67, 2019.
- Sukamto, Sukamto, and Musfiqoh Siti. *Metodologi Penelitian Ekonomi Syariah*. Edited by Hasanuddin. Cetakan Pe. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024.
- Sunengsih, I Gede Nyoman Mindra Jaya Neneng. “Kajian Analisis Regresi Dengan Data Panel.” In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 51–58, 2009.
- Surepno, Surepno, and Minoto Minoto. “Peran Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah.” *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 1, no. 1 (2018): 131–1142.
- Syukra, Rahmiyatus. “Peran Komisaris Independen Pada Kualitas Laporan Keuangan.” *Journal of Accounting and Finance Management* 6, no. 3 (2025): 1273–1278.
- Victoria, Salma Hayfa, Popon Srisusilawati, Bank Panin, Dubai Syariah, and Syariah Teknik. “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Return on Assets Bank Umum Syariah.” *Jurnal Riset Perbankan Syariah (JRPS)* 3, no. 2 (2024): 99–106. <https://doi.org/10.29313/jrps.v3i2.5147>.
- Wadiah, Siti, and Rully Trihantana. “Analisis Penerapan Good Corporate Governance Pada Bank Umum Syariah Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia NO. 11/33/PBI/2009.” *NISBAH: Jurnal Perbankan Syariah* 1, no. 2 (2015): 101–113.
- Wahyuna, S, and Z Zulhamdi. “Perbedaan Perbankan Syariah Dengan Konvensional. Al-Hiwalah: Journal Syariah Economic Law, 1 (2), 183–196.” *Al-Hiwalah: (Sharia Economic Law)* 1, no. 1 (2022): 183-196 DOI: <https://doi.org/https://doi.org/10.47766/alhiwalah.v1i2.879> Perbedaan.
- Waruwu, Marinu, Siti Natijatul Puat, Patrisia Rahayu Utami, Elli Yanti, and Marwah Rusydiana. “Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 10, no. 1 (2025): 917–932.
- Wibisana, Devangesty Enggar, and Nila Saadati. “Analisis Islamic Corporate Governance Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Pendekatan Moderated Regression Analysis.” *Journal of Accounting and Digital Finance*, 2(1) 2, no. 1 (2022): 31–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.53088/jadfi.v2i1.161>.
- Widarjono, Agus. *Ekometrika: Teori Dan Aplikasi Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Edited by EKONISA. 1st ed. Yogyakarta, 2005.
- Wildan, Ahmad, and Yusuf Shalauddin. “Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Menerapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Di Sektor Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Accounting Research Journal* 2, no. 2 (2024): 112–121.
- Wulandari, Cantika, Hardivizon Hardivizon, and Fitmawati Fitmawati. “Pengaruh

- Prinsip Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Kepuasan Muzakki Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Rejang Lebong.” Institut Agama Islam Negeri Curup, 2018.
- Yunita, Rizki Arvi, Khalila Husnasari, and Ervina Rosarina Hasibuan. “Pengungkapan Islamic Social Reporting Index Pada Perbankan Syariah Di Indonesia.” *HEI EMA: Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 4, no. 1 (2025): 177–88.
- Yusuf, Muhammad Yasir. *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR)*. Edited by Siti Sarah. Depok: Kencana, 2017.
- Z, Zulkifli. “Analisis Rasio Return On Asset (ROA) Pada Bank Mandiri.” *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi* 7 (2023): 44–50. <https://doi.org/10.31851/neraca.v7i1.9413>.
- Zaharani, Chanina Mumtaza. “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Mediasi.” Universitas Islam Negeri (Uin) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2025.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Tabulasi Data Penelitian

BANK	TAHUN	ISR (X1)	CSR (X2)	GCG (X3)	ROA
BSI	2025	0,83	0,77	1,38	2,38
BSI	2024	0,81	0,62	1,83	2,49
BSI	2023	0,73	0,57	2,17	2,35
BSI	2022	0,79	0,57	2,67	1,98
BSI	2021	0,71	0,55	2,5	1,47
BCA	2025	0,83	0,83	2,33	1,5
BCA	2024	0,81	0,81	2	1,6
BCA	2023	0,77	0,79	2	1,5
BCA	2022	0,79	0,77	2,17	1,3
BCA	2021	0,73	0,73	3	1,1
ACEH	2025	0,85	0,9	2,33	1,59
ACEH	2024	0,83	0,8	2,17	2,01
ACEH	2023	0,81	0,7	2,17	2,05
ACEH	2022	0,73	0,7	2	2
ACEH	2021	0,69	0,7	2	1,87
BJB	2025	0,88	0,9	2,33	0,46
BJB	2024	0,83	0,75	2	0,57
BJB	2023	0,77	0,85	2,33	0,62
BJB	2022	0,81	0,83	3	1,14
BJB	2021	0,73	0,73	2,5	0,96
BMS	2025	0,79	0,83	1,8	2,32
BMS	2024	0,73	0,8	2,22	2,04
BMS	2023	0,77	0,78	2	1,98
BMS	2022	0,69	0,78	2,2	2,59
BMS	2021	0,65	0,83	2,2	4,08
BMI	2025	0,83	0,9	1,8	0,05
BMI	2024	0,79	0,9	2,2	0,03
BMI	2023	0,81	0,9	2,2	0,02
BMI	2022	0,73	0,85	2,2	0,09
BMI	2021	0,71	0,88	2,2	0,02
BTPNS	2025	0,83	0,83	2,4	7,15
BTPNS	2024	0,81	0,78	2,4	6,33
BTPNS	2023	0,77	0,73	2,2	6,34
BTPNS	2022	0,71	0,7	2,2	11,43
BTPNS	2021	0,69	0,7	2,4	10,72
BAS	2025	0,77	0,68	2	1,24
BAS	2024	0,75	0,65	1,8	0,9
BAS	2023	0,69	0,63	1,8	4,22
BAS	2022	0,63	0,58	1,8	10,85
BAS	2021	0,63	0,63	2,4	8,81

Sumber: Annual report, Sustainability report dan Laporan GCG (data diolah)

Lampiran 2. Pengungkapan Variabel X1

BANK SYARIAH INDONESIA						
No	Item Pengungkapan	Pengungkapan				
Investasi & Keuangan		Tahun				
		2025	2024	2023	2022	2021
1	Aktivitas bebas riba (beban bunga, pendapatan bunga, dll.)	1	1	1	1	1
2	Penghindaran Gharar (ketidakjelasan/unsur spekulasi)	1	1	1	1	1
3	Zakat (sumber, jumlah, distribusi, penerima)	1	1	1	1	1
4	Kebijakan pembayaran tertunda dan penghapusan piutang tak tertagih	1	1	1	1	1
5	Kegiatan investasi (umum)	1	1	1	1	1
6	Proyek pembiayaan (umum)	1	1	0	1	0
Produk & Jasa						
7	Persetujuan Dewan Pengawas Syariah atas produk baru	1	1	1	1	1
8	Definisi setiap produk	1	1	1	1	1
9	Peningkatan kualitas pelayanan	1	1	1	1	0
Tenaga Kerja						
10	Jam kerja karyawan	0	0	0	0	0
11	Hari libur karyawan	0	0	0	0	0
12	Tunjangan karyawan	1	1	1	1	1
13	Pendidikan dan pelatihan karyawan (pengembangan SDM)	1	1	1	1	1
14	Remunerasi karyawan	1	1	1	1	1
15	Kesetaraan hak antara pria dan wanita	1	1	1	0	0
16	Kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	1	1	1
17	Keterlibatan karyawan	0	0	1	1	1
18	Lingkungan kerja	1	1	1	1	1
19	Karyawan dari kelompok khusus (disabilitas, dll.)	1	1	1	0	0
20	Fasilitas tempat ibadah bagi karyawan	1	1	1	1	1
Sosial						
21	Shodaqoh/donasi	1	1	1	1	1
22	Wakaf	1	1	1	1	1
23	Pinjaman kebajikan (Qardhul Hasan)	1	1	0	1	1
24	Kegiatan sukarelawan karyawan	1	0	0	0	0
25	Pemberian beasiswa pendidikan	1	1	1	1	1
26	Pemberdayaan kerja lulusan sekolah/kuliah	1	1	0	0	0
27	Pengembangan generasi muda	1	1	0	1	0
28	Peningkatan kualitas hidup masyarakat	1	1	1	1	1
29	Kepedulian terhadap anak-anak	1	1	1	1	1
30	Dukungan kegiatan sosial/pendidikan/kesehatan	1	1	1	1	1
Lingkungan						
31	Konservasi lingkungan hidup	1	1	1	1	1
32	Pengendalian polusi lingkungan	1	1	1	1	1
33	Pendidikan mengenai lingkungan hidup	0	0	0	0	0
34	Penghargaan/sertifikasi lingkungan hidup	0	0	0	0	0
35	Sistem manajemen lingkungan	0	0	0	0	0
Tata Kelola Perusahaan						
36	Status kepatuhan terhadap syariah	1	1	1	1	1
37	Rincian nama direksi/manajemen	1	1	1	1	1
38	Profil direksi/manajemen	1	1	1	1	1
39	Rincian tanggung jawab manajemen	1	1	1	0	1
40	Pernyataan remunerasi manajemen	1	1	1	1	1
41	Jumlah pelaksanaan rapat manajemen	1	1	1	1	1
42	Rincian nama Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1
43	Profil Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1
44	Rincian tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1
45	Pernyataan remunerasi Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1
46	Jumlah rapat Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1
47	Struktur kepemilikan saham	1	1	1	1	1
48	Kebijakan anti korupsi	1	1	1	1	1

BJB SYARIAH						
No	Item Pengungkapan	Pengungkapan				
		Tahun				
		2025	2024	2023	2022	2021
Investasi & Keuangan						
1	Aktivitas bebas riba (beban bunga, pendapatan bunga, dll.)	1	1	1	1	1
2	Penghindaran Gharar (ketidakjelasan/unsur spekulasi)	1	1	1	1	1
3	Zakat (sumber, jumlah, distribusi, penerima)	1	1	1	1	1
4	Kebijakan pembayaran tertunda dan penghapusan piutang tak tertagih	1	1	1	1	0
5	Kegiatan investasi (umum)	1	1	1	1	1
6	Proyek pembiayaan (umum)	1	1	0	1	1
Produk & Jasa						
7	Persetujuan Dewan Pengawas Syariah atas produk baru	1	1	1	1	1
8	Definisi setiap produk	1	1	1	1	1
9	Peningkatan kualitas pelayanan	1	1	0	1	0
Tenaga Kerja						
10	Jam kerja karyawan	0	0	0	0	0
11	Hari libur karyawan	0	0	0	0	0
12	Tunjangan karyawan	1	1	1	1	1
13	Pendidikan dan pelatihan karyawan (pengembangan SDM)	1	1	1	1	1
14	Remunerasi karyawan	1	1	1	1	1
15	Kesetaraan hak antara pria dan wanita	1	1	1	1	1
16	Kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	1	1	1
17	Keterlibatan karyawan	1	1	1	1	1
18	Lingkungan kerja	1	1	1	0	1
19	Karyawan dari kelompok khusus (disabilitas, dll.)	1	1	1	1	1
20	Fasilitas tempat ibadah bagi karyawan	1	1	1	1	1
Sosial						
21	Shodaqoh/donasi	1	1	1	1	1
22	Wakaf	1	1	1	1	1
23	Pinjaman kebajikan (Qardhul Hasan)	1	0	0	0	0
24	Kegiatan sukarelawan karyawan	0	0	0	0	0
25	Pemberian beasiswa pendidikan	1	1	1	1	1
26	Pemberdayaan kerja lulusan sekolah/kuliah	1	1	0	0	0
27	Pengembangan generasi muda	1	1	1	1	1
28	Peningkatan kualitas hidup masyarakat	1	1	1	1	0
29	Kepedulian terhadap anak-anak	1	1	1	1	1
30	Dukungan kegiatan sosial/pendidikan/kesehatan	1	1	1	1	1
Lingkungan						
31	Konservasi lingkungan hidup	1	1	1	1	1
32	Pengendalian polusi lingkungan	1	1	1	1	1
33	Pendidikan mengenai lingkungan hidup	0	0	0	0	0
34	Penghargaan/sertifikasi lingkungan hidup	0	0	0	0	0
35	Sistem manajemen lingkungan	0	0	0	0	0
Tata Kelola Perusahaan						
36	Status kepatuhan terhadap syariah	1	1	1	1	1
37	Rincian nama direksi/manajemen	1	1	1	1	1
38	Profil direksi/manajemen	1	1	1	1	1
39	Rincian tanggung jawab manajemen	1	1	1	1	1
40	Pernyataan remunerasi manajemen	1	1	1	1	0
41	Jumlah pelaksanaan rapat manajemen	1	1	1	1	1
42	Rincian nama Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1
43	Profil Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1
44	Rincian tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1
45	Pernyataan remunerasi Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1
46	Jumlah rapat Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1
47	Struktur kepemilikan saham	1	1	1	1	1
48	Kebijakan anti korupsi	1	1	1	1	1

BCA SYARIAH						
No	Item Pengungkapan	Pengungkapan				
		Tahun				
		2025	2024	2023	2022	2021
Investasi & Keuangan						
1	Aktivitas bebas riba (beban bunga, pendapatan bunga, dll.)	1	1	1	1	1
2	Penghindaran Gharar (ketidakjelasan/unsur spekulasi)	1	1	1	1	1
3	Zakat (sumber, jumlah, distribusi, penerima)	1	1	1	1	1
4	Kebijakan pembayaran tertunda dan penghapusan piutang tak tertagih	1	1	1	1	1
5	Kegiatan investasi (umum)	1	1	1	1	1
6	Proyck pembiayaan (umum)	1	1	0	1	1
Produk & Jasa						
7	Persetujuan Dewan Pengawas Syariah atas produk baru	1	1	1	1	1
8	Definisi setiap produk	1	1	1	1	1
9	Peningkatan kualitas pelayanan	1	1	1	0	0
Tenaga Kerja						
10	Jam kerja karyawan	0	0	0	0	0
11	Hari libur karyawan	0	0	0	0	0
12	Tunjangan karyawan	1	1	1	1	1
13	Pendidikan dan pelatihan karyawan (pengembangan SDM)	1	1	1	1	1
14	Remunerasi karyawan	1	1	1	1	1
15	Kesetaraan hak antara pria dan wanita	1	1	1	1	1
16	Kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	1	1	0
17	Keterlibatan karyawan	1	1	1	1	1
18	Lingkungan kerja	1	1	1	1	1
19	Karyawan dari kelompok khusus (disabilitas, dll.)	0	0	0	0	0
20	Fasilitas tempat ibadah bagi karyawan	0	0	0	0	0
Sosial						
21	Shodaqoh/donasi	1	1	1	1	1
22	Wakaf	1	1	1	1	1
23	Pinjaman kebajikan (Qardhul Hasan)	1	1	1	1	1
24	Kegiatan sukarelawan karyawan	0	0	0	0	0
25	Pemberian beasiswa pendidikan	1	1	1	1	1
26	Pemberdayaan kerja lulusan sekolah/kuliah	0	0	0	0	0
27	Pengembangan generasi muda	1	1	1	1	1
28	Peningkatan kualitas hidup masyarakat	1	1	0	1	0
29	Kepedulian terhadap anak-anak	1	1	1	1	1
30	Dukungan kegiatan sosial/pendidikan/kesehatan	1	1	1	0	1
Lingkungan						
31	Konservasi lingkungan hidup	1	1	1	1	1
32	Pengendalian polusi lingkungan	1	1	1	1	1
33	Pendidikan mengenai lingkungan hidup	1	0	0	0	0
34	Penghargaan/sertifikasi lingkungan hidup	0	0	0	0	0
35	Sistem manajemen lingkungan	0	0	0	0	0
Tata Kelola Perusahaan						
36	Status kepatuhan terhadap syariah	1	1	1	1	1
37	Rincian nama direksi/manajemen	1	1	1	1	1
38	Profil direksi/manajemen	1	1	1	1	1
39	Rincian tanggung jawab manajemen	1	1	1	1	1
40	Pernyataan remunerasi manajemen	1	1	1	1	1
41	Jumlah pelaksanaan rapat manajemen	1	1	1	1	1
42	Rincian nama Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1
43	Profil Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1
44	Rincian tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1
45	Pernyataan remunerasi Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1
46	Jumlah rapat Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1
47	Struktur kepemilikan saham	1	1	1	1	1
48	Kebijakan anti korupsi	1	1	1	1	1

BANK ACEH SYARIAH						
No	Item Pengungkapan	Pengungkapan				
		Tahun				
		2025	2024	2023	2022	2021
Investasi & Keuangan						
1	Aktivitas bebas riba (beban bunga, pendapatan bunga, dll.)	1	1	1	1	1
2	Penghindaran Gharar (ketidakjelasan/unsur spekulasi)	1	1	1	1	1
3	Zakat (sumber, jumlah, distribusi, penerima)	1	1	1	1	1
4	Kebijakan pembayaran tertunda dan penghapusan piutang tak tertagih	1	1	1	1	1
5	Kegiatan investasi (umum)	1	1	1	1	1
6	Proyek pembiayaan (umum)	1	1	1	1	1
Produk & Jasa						
7	Persetujuan Dewan Pengawas Syariah atas produk baru	1	1	1	1	1
8	Definisi setiap produk	1	1	1	1	1
9	Peningkatan kualitas pelayanan	1	1	1	1	1
Tenaga Kerja						
10	Jam kerja karyawan	0	0	0	0	0
11	Hari libur karyawan	0	0	0	0	0
12	Tunjangan karyawan	1	0	0	0	0
13	Pendidikan dan pelatihan karyawan (pengembangan SDM)	1	1	1	1	1
14	Remunerasi karyawan	1	1	1	1	1
15	Kesetaraan hak antara pria dan wanita	1	1	1	1	1
16	Kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	1	1	1
17	Keterlibatan karyawan	1	1	1	1	1
18	Lingkungan kerja	1	1	1	1	1
19	Karyawan dari kelompok khusus (disabilitas, dll.)	0	0	0	0	0
20	Fasilitas tempat ibadah bagi karyawan	1	1	1	1	1
Sosial						
21	Shodaqoh/donasi	1	1	1	1	1
22	Wakaf	1	1	1	1	1
23	Pinjaman kebajikan (Qardhul Hasan)	1	1	0	0	0
24	Kegiatan sukarelawan karyawan	0	0	0	0	0
25	Pemberian beasiswa pendidikan	0	0	0	0	0
26	Pemberdayaan kerja lulusan sekolah/kuliah	1	1	1	0	0
27	Pengembangan generasi muda	1	1	1	0	0
28	Peningkatan kualitas hidup masyarakat	1	1	1	1	0
29	Kepedulian terhadap anak-anak	1	1	1	1	1
30	Dukungan kegiatan sosial/pendidikan/kesehatan	1	1	1	1	1
Lingkungan						
31	Konservasi lingkungan hidup	1	1	1	1	1
32	Pengendalian polusi lingkungan	1	1	1	1	1
33	Pendidikan mengenai lingkungan hidup	0	0	0	0	0
34	Penghargaan/sertifikasi lingkungan hidup	0	0	0	0	0
35	Sistem manajemen lingkungan	0	0	0	0	0
Tata Kelola Perusahaan						
36	Status kepatuhan terhadap syariah	1	1	1	1	1
37	Rincian nama direksi/manajemen	1	1	1	1	1
38	Profil direksi/manajemen	1	1	1	1	1
39	Rincian tanggung jawab manajemen	1	1	1	1	1
40	Pernyataan remunerasi manajemen	1	1	1	1	1
41	Jumlah pelaksanaan rapat manajemen	1	1	1	1	1
42	Rincian nama Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1
43	Profil Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1
44	Rincian tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1
45	Pernyataan remunerasi Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1
46	Jumlah rapat Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1
47	Struktur kepemilikan saham	1	1	1	1	1
48	Kebijakan anti korupsi	1	1	1	1	1

BANK BTPN SYARIAH						
No	Item Pengungkapan	Pengungkapan				
		Tahun				
Investasi & Keuangan		2025	2024	2023	2022	2021
1	Aktivitas bebas riba (beban bunga, pendapatan bunga, dll.)	1	1	1	1	1
2	Penghindaran Gharar (ketidakjelasan/unsur spekulasi)	1	1	1	1	1
3	Zakat (sumber, jumlah, distribusi, penerima)	1	1	1	1	1
4	Kebijakan pembayaran tertunda dan penghapusan piutang tak tertagih	1	1	1	1	1
5	Kegiatan investasi (umum)	1	1	1	1	1
6	Proyek pembiayaan (umum)	1	1	1	1	1
Produk & Jasa						
7	Persetujuan Dewan Pengawas Syariah atas produk baru	1	1	1	1	1
8	Definisi setiap produk	1	1	1	1	1
9	Peningkatan kualitas pelayanan	1	1	1	1	1
Tenaga Kerja						
10	Jam kerja karyawan	0	0	0	0	0
11	Hari libur karyawan	0	0	0	0	0
12	Tunjangan karyawan	1	1	1	1	1
13	Pendidikan dan pelatihan karyawan (pengembangan SDM)	1	1	1	1	1
14	Remunerasi karyawan	1	1	1	1	1
15	Kesetaraan hak antara pria dan wanita	1	1	1	1	1
16	Kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	1	1	1
17	Keterlibatan karyawan	1	1	1	1	1
18	Lingkungan kerja	1	1	1	1	1
19	Karyawan dari kelompok khusus (disabilitas, dll.)	0	0	0	0	0
20	Fasilitas tempat ibadah bagi karyawan	1	1	1	1	1
Sosial						
21	Shodaqoh/donasi	1	1	1	1	1
22	Wakaf	1	1	1	1	1
23	Pinjaman kebajikan (Qardhul Hasan)	1	1	0	0	0
24	Kegiatan sukarelawan karyawan	1	1	1	1	1
25	Pemberian beasiswa pendidikan	0	0	0	0	0
26	Pemberdayaan kerja luhuran sekolah/kuliah	1	1	1	0	0
27	Pengembangan generasi muda	1	1	1	1	1
28	Peningkatan kualitas hidup masyarakat	1	0	0	0	0
29	Kepedulian terhadap anak-anak	0	0	0	0	0
30	Dukungan kegiatan sosial/pendidikan/kesehatan	0	0	0	0	0
Lingkungan						
31	Konservasi lingkungan hidup	1	1	1	1	1
32	Pengendalian polusi lingkungan	1	1	1	1	1
33	Pendidikan mengenai lingkungan hidup	0	0	0	0	0
34	Penghargaan/sertifikasi lingkungan hidup	0	0	0	0	0
35	Sistem manajemen lingkungan	1	1	0	0	0
Tata Kelola Perusahaan						
36	Status kepatuhan terhadap syariah	1	1	1	1	1
37	Rincian nama direksi/manajemen	1	1	1	1	1
38	Profil direksi/manajemen	1	1	1	1	1
39	Rincian tanggung jawab manajemen	1	1	1	1	1
40	Pernyataan remunerasi manajemen	1	1	1	1	1
41	Jumlah pelaksanaan rapat manajemen	1	1	1	1	1
42	Rincian nama Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1
43	Profil Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1
44	Rincian tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1
45	Pernyataan remunerasi Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1
46	Jumlah rapat Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1
47	Struktur kepemilikan saham	1	1	1	1	1
48	Kebijakan anti korupsi	1	1	1	1	1

BANK ALADIN SYARIAH						
No	Item Pengungkapan	Pengungkapan				
Investasi & Keuangan		Tahun				
		2025	2024	2023	2022	2021
1	Aktivitas bebas riba (beban bunga, pendapatan bunga, dll.)	1	1	1	1	1
2	Penghindaran Gharar (ketidakjelasan/unsur spekulasi)	1	1	1	1	1
3	Zakat (sumber, jumlah, distribusi, penerima)	1	1	1	1	1
4	Kebijakan pembayaran tertunda dan penghapusan piutang tak tertagih	1	1	1	1	1
5	Kegiatan investasi (umum)	1	1	1	1	1
6	Proyek pembiayaan (umum)	1	1	1	1	1
Produk & Jasa						
7	Persetujuan Dewan Pengawas Syariah atas produk baru	1	1	1	1	1
8	Definisi setiap produk	1	1	1	1	1
9	Peningkatan kualitas pelayanan	1	1	1	1	1
Tenaga Kerja						
10	Jam kerja karyawan	0	0	0	0	0
11	Hari libur karyawan	0	0	0	0	0
12	Tunjangan karyawan	1	0	0	0	0
13	Pendidikan dan pelatihan karyawan (pengembangan SDM)	1	1	1	1	1
14	Remunerasi karyawan	1	1	1	1	1
15	Kesetaraan hak antara pria dan wanita	0	0	0	0	0
16	Kesehatan dan keselamatan kerja	0	0	0	0	0
17	Keterlibatan karyawan	0	0	0	0	0
18	Lingkungan kerja	1	1	1	1	1
19	Karyawan dari kelompok khusus (disabilitas, dll.)	0	0	0	0	0
20	Fasilitas tempat ibadah bagi karyawan	0	0	0	0	0
Sosial						
21	Shodaqoh/donasi	1	1	1	1	1
22	Wakaf	1	1	1	1	1
23	Pinjaman kebajikan (Qardhul Hasan)	1	1	1	1	1
24	Kegiatan sukarelawan karyawan	0	0	0	0	0
25	Pemberian beasiswa pendidikan	0	0	0	0	0
26	Pemberdayaan kerja lulusan sekolah/kuliah	0	0	0	0	0
27	Pengembangan generasi muda	0	0	0	0	0
28	Peningkatan kualitas hidup masyarakat	1	1	0	0	0
29	Kepedulian terhadap anak-anak	0	0	0	0	0
30	Dukungan kegiatan sosial/pendidikan/kesehatan	1	1	1	1	1
Lingkungan						
31	Konservasi lingkungan hidup	1	1	1	1	1
32	Pengendalian polusi lingkungan	1	1	1	1	1
33	Pendidikan mengenai lingkungan hidup	1	1	0	0	0
34	Penghargaan/sertifikasi lingkungan hidup	1	1	1	0	0
35	Sistem manajemen lingkungan	1	1	1	1	1
Tata Kelola Perusahaan						
36	Status kepatuhan terhadap syariah	1	1	1	1	1
37	Rincian nama direksi/manajemen	1	1	1	1	1
38	Profil direksi/manajemen	1	1	1	1	1
39	Rincian tanggung jawab manajemen	1	1	1	1	1
40	Pernyataan remunerasi manajemen	1	1	1	1	1
41	Jumlah pelaksanaan rapat manajemen	1	1	1	1	1
42	Rincian nama Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1
43	Profil Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1
44	Rincian tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1
45	Pernyataan remunerasi Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1
46	Jumlah rapat Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1
47	Struktur kepemilikan saham	1	1	1	1	1
48	Kebijakan anti korupsi	1	1	1	1	1

BANK MUALAMAT INDONESIA						
No	Item Pengungkapan	Pengungkapan				
		Tahun				
		2025	2024	2023	2022	2021
Investasi & Keuangan						
1	Aktivitas bebas riba (beban bunga, pendapatan bunga, dll.)	1	1	1	1	1
2	Penghindaran Gharar (ketidakjelasan/unsur spekulasi)	1	1	1	1	1
3	Zakat (sumber, jumlah, distribusi, penerima)	1	1	1	1	1
4	Kebijakan pembayaran tertunda dan penghapusan piutang tak tertagih	1	0	1	1	1
5	Kegiatan investasi (umum)	1	1	1	1	1
6	Proyek pembiayaan (umum)	1	1	1	1	1
Produk & Jasa						
7	Persetujuan Dewan Pengawas Syariah atas produk baru	1	1	1	1	1
8	Definisi setiap produk	1	1	1	1	1
9	Peningkatan kualitas pelayanan	1	1	1	1	1
Tenaga Kerja						
10	Jam kerja karyawan	0	0	0	0	0
11	Hari libur karyawan	0	0	0	0	0
12	Tunjangan karyawan	1	0	0	0	0
13	Pendidikan dan pelatihan karyawan (pengembangan SDM)	1	1	1	1	1
14	Remunerasi karyawan	1	1	1	1	1
15	Kesetaraan hak antara pria dan wanita	1	1	1	1	1
16	Kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	1	1	1
17	Keterlibatan karyawan	1	1	1	1	1
18	Lingkungan kerja	1	1	1	1	1
19	Karyawan dari kelompok khusus (disabilitas, dll.)	0	0	0	0	0
20	Fasilitas tempat ibadah bagi karyawan	1	1	1	1	1
Sosial						
21	Shodaqoh/donasi	1	1	1	1	1
22	Wakaf	1	1	1	1	1
23	Pinjaman kebajikan (Qardhul Hasan)	1	1	0	0	0
24	Kegiatan sukarelawan karyawan	0	0	0	0	0
25	Pemberian beasiswa pendidikan	0	0	0	0	0
26	Pemberdayaan kerja lulusan sekolah/kuliah	1	1	1	0	0
27	Pengembangan generasi muda	1	1	1	0	0
28	Peningkatan kualitas hidup masyarakat	1	1	1	1	0
29	Kepedulian terhadap anak-anak	1	1	1	1	1
30	Dukungan kegiatan sosial/pendidikan/kesehatan	1	1	1	1	1
Lingkungan						
31	Konservasi lingkungan hidup	1	1	1	1	1
32	Pengendalian polusi lingkungan	1	1	1	1	1
33	Pendidikan mengenai lingkungan hidup	0	0	0	0	0
34	Penghargaan/sertifikasi lingkungan hidup	0	0	0	0	0
35	Sistem manajemen lingkungan	0	0	0	0	0
Tata Kelola Perusahaan						
36	Status kepatuhan terhadap syariah	1	1	1	1	1
37	Rincian nama direksi/manajemen	1	1	1	1	1
38	Profil direksi/manajemen	1	1	1	1	1
39	Rincian tanggung jawab manajemen	1	1	1	1	1
40	Pernyataan remunerasi manajemen	1	1	1	1	1
41	Jumlah pelaksanaan rapat manajemen	1	1	1	1	1
42	Rincian nama Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1
43	Profil Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1
44	Rincian tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1
45	Pernyataan remunerasi Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1
46	Jumlah rapat Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1
47	Struktur kepemilikan saham	1	1	1	1	1
48	Kebijakan anti korupsi	1	1	1	1	1

BANKMEGA SYARIAH						
No	Item Pengungkapan	Pengungkapan				
		Tahun				
	Investasi & Keuangan	2025	2024	2023	2022	2021
1	Aktivitas bebas riba (beban bunga, pendapatan bunga, dll.)	1	1	1	1	1
2	Penghindaran Gharar (ketidakjelasan/unsur spekulasi)	1	1	1	1	1
3	Zakat (sumber, jumlah, distribusi, penerima)	1	1	1	1	1
4	Kebijakan pembayaran tertunda dan penghapusan piutang tak tertagih	1	1	1	1	1
5	Kegiatan investasi (umum)	1	1	1	1	1
6	Proyek pembiayaan (umum)	1	1	1	1	1
Produk & Jasa						
7	Persetujuan Dewan Pengawas Syariah atas produk baru	1	1	1	1	1
8	Definisi setiap produk	1	1	1	1	1
9	Peningkatan kualitas pelayanan	1	1	1	1	1
Tenaga Kerja						
10	Jam kerja karyawan	0	0	0	0	0
11	Hari libur karyawan	0	0	0	0	0
12	Tunjangan karyawan	1	0	0	0	0
13	Pendidikan dan pelatihan karyawan (pengembangan SDM)	1	1	1	1	1
14	Remunerasi karyawan	1	1	1	1	1
15	Kesetaraan hak antara pria dan wanita	1	1	1	1	1
16	Kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	1	1	1
17	Keterlibatan karyawan	1	1	1	1	1
18	Lingkungan kerja	1	1	1	1	1
19	Karyawan dari kelompok khusus (disabilitas, dll.)	0	0	0	0	0
20	Fasilitas tempat ibadah bagi karyawan	1	1	1	1	1
Sosial						
21	Shodaqoh/donasi	1	1	1	1	1
22	Wakaf	1	1	1	1	1
23	Pinjaman kebajikan (Qardhul Hasan)	1	1	0	0	0
24	Kegiatan sukarelawan karyawan	0	0	0	0	0
25	Pemberian beasiswa pendidikan	0	0	0	0	0
26	Pemberdayaan kerja lulusan sekolah/kuliah	0	0	0	0	0
27	Pengembangan generasi muda	1	1	1	0	0
28	Peningkatan kualitas hidup masyarakat	0	0	1	1	0
29	Kepedulian terhadap anak-anak	0	0	0	0	0
30	Dukungan kegiatan sosial/pendidikan/kesehatan	1	0	1	1	0
Lingkungan						
31	Konservasi lingkungan hidup	1	1	1	1	1
32	Pengendalian polusi lingkungan	1	1	1	1	1
33	Pendidikan mengenai lingkungan hidup	1	0	1	0	0
34	Penghargaan/sertifikasi lingkungan hidup	0	0	0	0	0
35	Sistem manajemen lingkungan	1	1	0	0	0
Tata Kelola Perusahaan						
36	Status kepatuhan terhadap syariah	1	1	1	1	1
37	Rincian nama direksi/manajemen	1	1	1	1	1
38	Profil direksi/manajemen	1	1	1	1	1
39	Rincian tanggung jawab manajemen	1	1	1	1	1
40	Pernyataan remunerasi manajemen	1	1	1	1	1
41	Jumlah pelaksanaan rapat manajemen	1	1	1	1	1
42	Rincian nama Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1
43	Profil Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1
44	Rincian tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1
45	Pernyataan remunerasi Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1
46	Jumlah rapat Dewan Pengawas Syariah	1	1	1	1	1
47	Struktur kepemilikan saham	1	1	1	1	1
48	Kebijakan anti korupsi	1	1	1	1	1

Lampiran 3. Pengungkapan Variabel X2

BANK SYARIAH INDONESIA						
No	Item Pengungkapan	Pengungkapan				
		Tahun				
Ekonomi		2025	2024	2023	2022	2021
1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	1	1	1	1	1
2	Implikasi finansial akibat perubahan iklim	1	0	0	1	0
3	Kewajiban program imbalan kerja (pensium)	1	1	1	1	1
4	Bantuan finansial dari pemerintah	1	1	1	1	1
5	Dampak ekonomi tidak langsung	0	0	0	0	0
6	Praktik pengadaan lokal	1	1	1	1	1
Lingkungan						
7	Penggunaan energi	1	1	1	1	1
8	Pengurangan konsumsi energi	1	1	1	1	1
9	Penggunaan air	1	0	0	0	0
10	Pengelolaan air limbah	0	0	0	0	0
11	Emisi gas rumah kaca	1	1	1	1	1
12	Pengelolaan limbah	1	0	0	0	0
13	Dampak terhadap keanekaragaman hayati	0	0	0	0	0
14	Kepatuhan terhadap regulasi lingkungan	0	0	0	0	0
15	Upaya pengurangan dampak lingkungan	1	1	1	1	1
16	Sertifikasi lingkungan (ISO 14001, dll.)	0	0	0	0	0
Ketenagakerjaan						
17	Jumlah dan komposisi tenaga kerja	1	1	1	1	1
18	Turnover karyawan	1	1	1	1	1
19	Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	1	1	1	1	1
20	Kesehatan dan keselamatan kerja	0	0	0	0	0
21	Pelatihan dan pengembangan karyawan	1	1	1	1	1
22	Kesetaraan kesempatan kerja	1	1	1	1	1
23	Tidak adanya diskriminasi	1	0	0	0	0
24	Kebebasan berserikat	1	1	1	0	0
Hak Asasi						
25	Kebijakan hak asasi manusia	1	1	1	1	1
26	Tidak adanya pekerja anak	1	1	0	0	0
27	Tidak adanya kerja paksa	1	1	0	0	0
28	Praktik keamanan yang menghormati HAM	0	0	0	0	0
29	Pelatihan HAM bagi karyawan	0	0	0	0	0
Sosial / Masyarakat						
30	Program pengembangan masyarakat	1	1	1	1	1
31	Keterlibatan komunitas lokal	1	1	1	1	1
32	Program CSR (pendidikan, kesehatan, dll.)	1	1	1	1	1
33	Anti korupsi	1	1	1	1	0
34	Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi	1	0	0	0	0
35	Dampak operasi terhadap masyarakat	1	1	1	1	1
Tanggung Jawab Produk						
36	Kesehatan dan keselamatan pelanggan	0	0	0	0	0
37	Informasi dan label produk	1	1	1	1	1
38	Kepuasan pelanggan	1	1	1	1	0
39	Privasi pelanggan	1	1	1	1	1
40	Kepatuhan terhadap regulasi produk	1	1	1	1	1

RJB SYARIAH						
No	Item Pengungkapan	Pengungkapan				
		Tahun				
Ekonomi		2025	2024	2023	2022	2021
1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	1	1	1	1	1
2	Implikasi finansial akibat perubahan iklim	1	0	1	1	0
3	Kewajiban program imbalan kerja (pensiun)	1	1	1	0	0
4	Bantuan finansial dari pemerintah	1	1	1	1	1
5	Dampak ekonomi tidak langsung	1	0	0	1	1
6	Praktik pengadaan lokal	1	0	0	1	1
Lingkungan						
7	Penggunaan energi	1	1	1	1	1
8	Pengurangan konsumsi energi	1	1	1	1	1
9	Penggunaan air	1	1	1	1	1
10	Pengelolaan air limbah	1	1	1	1	1
11	Emisi gas rumah kaca	1	1	1	1	1
12	Pengelolaan limbah	1	1	1	1	1
13	Dampak terhadap keanekaragaman hayati	1	1	1	0	0
14	Kepatuhan terhadap regulasi lingkungan	1	1	1	1	1
15	Upaya pengurangan dampak lingkungan	1	1	1	1	1
16	Sertifikasi lingkungan (ISO 14001, dll.)	0	0	0	0	0
Ketenagakerjaan						
17	Jumlah dan komposisi tenaga kerja	1	1	1	1	1
18	Turnover karyawan	1	1	1	1	1
19	Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	1	1	1	1	1
20	Kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	1	1	1
21	Pelatihan dan pengembangan karyawan	1	1	1	1	1
22	Kesetaraan kesempatan kerja	1	1	1	1	1
23	Tidak adanya diskriminasi	1	0	1	1	1
24	Kebebasan berserikat	1	0	1	1	1
Hak Asasi						
25	Kebijakan hak asasi manusia	1	0	1	1	1
26	Tidak adanya pekerja anak	0	1	1	1	1
27	Tidak adanya kerja paksa	1	1	1	1	1
28	Praktik keamanan yang menghormati HAM	0	0	0	0	1
29	Pelatihan HAM bagi karyawan	0	0	0	0	0
Sosial / Masyarakat						
30	Program pengembangan masyarakat	1	1	1	1	1
31	Keterlibatan komunitas lokal	1	1	1	1	1
32	Program CSR (pendidikan, kesehatan, dll.)	1	1	1	1	1
33	Anti korupsi	1	1	1	0	0
34	Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi	1	1	1	1	0
35	Dampak operasi terhadap masyarakat	1	1	1	1	1
Tanggung Jawab Produk						
36	Kesehatan dan keselamatan pelanggan	1	0	1	0	0
37	Informasi dan label produk	1	1	1	1	1
38	Kepuasan pelanggan	1	1	0	1	0
39	Privasi pelanggan	1	1	0	1	1
40	Kepatuhan terhadap regulasi produk	1	1	1	1	1

BANK ACEH SYARIAH						
No	Item Pengungkapan		Pengungkapan Tahun			
Ekonomi		2025	2024	2023	2022	2021
1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	1	1	1	1	1
2	Implikasi finansial akibat perubahan iklim	1	1	1	1	1
3	Kewajiban program imbalan kerja (pensiun)	1	0	0	0	0
4	Bantuan finansial dari pemerintah	1	0	0	0	0
5	Dampak ekonomi tidak langsung	1	1	1	1	1
6	Praktik pengadaan lokal	1	1	1	1	1
Lingkungan						
7	Penggunaan energi	1	1	1	1	1
8	Pengurangan konsumsi energi	1	1	1	1	1
9	Penggunaan air	1	1	1	1	1
10	Pengelolaan air limbah	1	1	1	1	1
11	Emisi gas rumah kaca	1	1	1	1	1
12	Pengelolaan limbah	1	1	1	1	1
13	Dampak terhadap keanekaragaman hayati	0	0	0	0	0
14	Kepatuhan terhadap regulasi lingkungan	1	1	1	1	1
15	Upaya pengurangan dampak lingkungan	0	1	1	1	1
16	Sertifikasi lingkungan (ISO 14001, dll.)	0	0	0	0	0
Ketenagakerjaan						
17	Jumlah dan komposisi tenaga kerja	1	0	0	0	0
18	Turnover karyawan	1	0	0	0	0
19	Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	1	0	0	0	0
20	Kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	1	1	1
21	Pelatihan dan pengembangan karyawan	1	1	1	1	1
22	Kesetaraan kesempatan kerja	1	1	1	1	1
23	Tidak adanya diskriminasi	1	1	1	1	1
24	Kebebasan berserikat	0	0	0	0	0
Hak Asasi						
25	Kebijakan hak asasi manusia	1	1	1	1	1
26	Tidak adanya pekerja anak	1	1	1	1	1
27	Tidak adanya kerja paksa	1	1	1	1	1
28	Praktik keamanan yang menghormati HAM	0	0	0	0	0
29	Pelatihan HAM bagi karyawan	0	0	0	0	0
Sosial / Masyarakat						
30	Program pengembangan masyarakat	1	1	1	1	1
31	Keterlibatan komunitas lokal	1	1	1	1	1
32	Program CSR (pendidikan, kesehatan, dll.)	1	1	1	1	1
33	Anti korupsi	1	1	1	1	1
34	Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi	1	1	1	1	1
35	Dampak operasi terhadap masyarakat	1	1	1	1	1
Tanggung Jawab Produk						
36	Kesehatan dan keselamatan pelanggan	0	0	0	0	0
37	Informasi dan label produk	1	1	1	1	1
38	Kepuasan pelanggan	0	0	0	0	0
39	Privasi pelanggan	1	1	1	1	1
40	Kepatuhan terhadap regulasi produk	1	1	1	1	1

BC A SYARIAH						
No	Item Pengungkapan	Pengungkapan				
		Tahun				
Ekonomi		2025	2024	2023	2022	2021
1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	1	1	1	1	1
2	Implikasi finansial akibat perubahan iklim	0	0	0	0	1
3	Kewajiban program imbalan kerja (pensium)	1	1	1	1	1
4	Bantuan finansial dari pemerintah	1	1	0	0	0
5	Dampak ekonomi tidak langsung	1	0	1	1	0
6	Praktik pengadaan lokal	1	1	1	1	1
Lingkungan						
7	Penggunaan energi	1	1	1	1	1
8	Pengurangan konsumsi energi	1	1	1	1	1
9	Penggunaan air	1	1	1	1	1
10	Pengelolaan air limbah	1	1	1	1	1
11	Emisi gas rumah kaca	1	1	1	1	1
12	Pengelolaan limbah	1	1	1	1	1
13	Dampak terhadap keanekaragaman hayati	0	1	1	1	1
14	Kepatuhan terhadap regulasi lingkungan	1	1	1	1	1
15	Upaya pengurangan dampak lingkungan	1	1	1	1	1
16	Sertifikasi lingkungan (ISO 14001, dll.)	0	0	0	0	0
Ketenagakerjaan						
17	Jumlah dan komposisi tenaga kerja	1	1	1	1	1
18	Turnover karyawan	1	1	1	1	1
19	Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	1	1	0	1	1
20	Kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	1	1	1
21	Pelatihan dan pengembangan karyawan	1	1	1	1	1
22	Kesetaraan kesempatan kerja	1	1	1	1	1
23	Tidak adanya diskriminasi	1	1	1	1	1
24	Kebebasan berserikat	1	1	1	0	0
Hak Asasi						
25	Kebijakan hak asasi manusia	1	1	1	1	1
26	Tidak adanya pekerja anak	0	0	0	0	0
27	Tidak adanya kerja paksa	1	0	0	0	0
28	Praktik keamanan yang menghormati HAM	0	0	0	0	0
29	Pelatihan HAM bagi karyawan	0	0	0	0	0
Sosial / Masyarakat						
30	Program pengembangan masyarakat	1	1	1	1	1
31	Keterlibatan komunitas lokal	1	1	1	1	1
32	Program CSR (pendidikan, kesehatan, dll.)	1	1	1	1	1
33	Anti korupsi	1	1	1	1	1
34	Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi	1	1	1	1	1
35	Dampak operasi terhadap masyarakat	1	1	1	1	1
Tanggung Jawab Produk						
36	Kesehatan dan keselamatan pelanggan	1	0	0	0	0
37	Informasi dan label produk	1	1	1	1	1
38	Kepuasan pelanggan	1	1	1	1	1
39	Privasi pelanggan	1	1	1	1	1
40	Kepatuhan terhadap regulasi produk	1	1	1	1	1

BMS SYARIAH						
No	Item Pengungkapan	Pengungkapan				
		Tahun				
Ekonomi		2025	2024	2023	2022	2021
1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	1	1	1	1	1
2	Implikasi finansial akibat perubahan iklim	0	0	0	0	1
3	Kewajiban program imbalan kerja (pensiun)	1	1	1	1	1
4	Bantuan finansial dari pemerintah	0	1	0	0	0
5	Dampak ekonomi tidak langsung	0	0	0	0	0
6	Praktik pengadaan lokal	1	1	1	1	1
Lingkungan						
7	Penggunaan energi	1	1	1	1	1
8	Pengurangan konsumsi energi	1	1	1	1	1
9	Penggunaan air	1	1	1	1	1
10	Pengelolaan air limbah	1	1	1	1	1
11	Emisi gas rumah kaca	1	1	1	1	1
12	Pengelolaan limbah	1	1	1	1	1
13	Dampak terhadap keanekaragaman hayati	0	0	0	0	0
14	Kepatuhan terhadap regulasi lingkungan	1	1	1	1	1
15	Upaya pengurangan dampak lingkungan	1	1	1	1	1
16	Sertifikasi lingkungan (ISO 14001, dll.)	0	0	0	0	0
Ketenagakerjaan						
17	Jumlah dan komposisi tenaga kerja	1	1	1	1	1
18	Turnover karyawan	1	1	1	1	1
19	Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	1	1	1	1	1
20	Kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	1	1	1
21	Pelatihan dan pengembangan karyawan	1	1	1	1	1
22	Kesetaraan kesempatan kerja	1	1	1	1	1
23	Tidak adanya diskriminasi	1	1	1	1	1
24	Kebebasan berserikat	1	1	1	1	1
Hak Asasi						
25	Kebijakan hak asasi manusia	1	1	1	1	1
26	Tidak adanya pekerja anak	0	0	0	0	0
27	Tidak adanya kerja paksa	1	0	0	0	0
28	Praktik keamanan yang menghormati HAM	0	0	0	0	0
29	Pelatihan HAM bagi karyawan	0	0	0	0	0
Sosial / Masyarakat						
30	Program pengembangan masyarakat	1	1	1	1	1
31	Keterlibatan komunitas lokal	1	1	1	1	1
32	Program CSR (pendidikan, kesehatan, dll.)	1	1	1	1	1
33	Anti korupsi	1	1	1	1	1
34	Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi	1	1	1	1	1
35	Dampak operasi terhadap masyarakat	1	1	1	1	1
Tanggung Jawab Produk						
36	Kesehatan dan keselamatan pelanggan	1	1	1	1	1
37	Informasi dan label produk	1	1	1	1	1
38	Kepuasan pelanggan	1	1	1	1	1
39	Privasi pelanggan	1	1	1	1	1
40	Kepatuhan terhadap regulasi produk	1	1	1	1	1

BII						
No	Item Pengungkapan	Pengungkapan				
Ekonomi		Tahun				
		2025	2024	2023	2022	2021
1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	1	1	1	1	1
2	Implikasi finansial akibat perubahan iklim	1	1	1	1	1
3	Kewajiban program imbalan kerja (pensiun)	1	1	1	1	1
4	Bantuan finansial dari pemerintah	1	1	1	1	1
5	Dampak ekonomi tidak langsung	1	1	1	1	1
6	Praktik pengadaan lokal	1	1	1	1	1
Lingkungan						
7	Penggunaan energi	1	1	1	1	1
8	Pengurangan konsumsi energi	1	1	1	1	1
9	Penggunaan air	1	1	1	1	1
10	Pengelolaan air limbah	1	1	1	1	1
11	Emisi gas rumah kaca	1	1	1	1	1
12	Pengelolaan limbah	1	1	1	1	1
13	Dampak terhadap keanekaragaman hayati	0	0	1	1	1
14	Kepatuhan terhadap regulasi lingkungan	1	1	1	1	1
15	Upaya pengurangan dampak lingkungan	1	1	1	1	1
16	Sertifikasi lingkungan (ISO 14001, dll.)	0	0	0	0	0
Ketenagakerjaan						
17	Jumlah dan komposisi tenaga kerja	1	1	1	1	1
18	Turnover karyawan	1	1	1	1	1
19	Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	1	1	1	1	1
20	Kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	1	1	1
21	Pelatihan dan pengembangan karyawan	1	1	1	1	1
22	Kesetaraan kesempatan kerja	1	1	1	1	1
23	Tidak adanya diskriminasi	1	1	1	1	1
24	Kebebasan berserikat	0	0	0	0	0
Hak Asasi						
25	Kebijakan hak asasi manusia	1	1	1	1	1
26	Tidak adanya pekerja anak	1	1	1	1	1
27	Tidak adanya kerja paksa	1	1	1	0	1
28	Praktik keamanan yang menghormati HAM	1	1	1	1	1
29	Pelatihan HAM bagi karyawan	0	0	0	0	0
Sosial / Masyarakat						
30	Program pengembangan masyarakat	1	1	1	1	1
31	Keterlibatan komunitas lokal	1	1	1	0	0
32	Program CSR (pendidikan, kesehatan, dll.)	1	1	1	1	1
33	Anti korupsi	1	1	1	1	1
34	Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi	1	1	1	1	1
35	Dampak operasi terhadap masyarakat	1	1	1	1	1
Tanggung Jawab Produk						
36	Kesehatan dan keselamatan pelanggan	1	1	0	1	1
37	Informasi dan label produk	1	1	1	1	1
38	Kepuasan pelanggan	1	1	1	1	1
39	Privasi pelanggan	1	1	1	1	1
40	Kepatuhan terhadap regulasi produk	1	1	1	1	1

BANK BTPN SYARIAH						
No	Item Pengungkapan	Pengungkapan				
		Tahun				
		2025	2024	2023	2022	2021
Ekonomi						
1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	1	1	1	1	1
2	Implikasi finansial akibat perubahan iklim	0	0	0	0	1
3	Kewajiban program imbalan kerja (pensiun)	1	1	1	1	1
4	Bantuan finansial dari pemerintah	1	1	0	0	0
5	Dampak ekonomi tidak langsung	1	1	1	1	0
6	Praktik pengadaan lokal	1	1	1	1	1
Lingkungan						
7	Penggunaan energi	1	1	1	1	1
8	Pengurangan konsumsi energi	1	1	1	1	1
9	Penggunaan air	1	1	1	1	1
10	Pengelolaan air limbah	1	1	1	1	1
11	Emisi gas rumah kaca	1	1	1	1	1
12	Pengelolaan limbah	1	1	1	1	1
13	Dampak terhadap keanekaragaman hayati	0	0	0	0	0
14	Kepatuhan terhadap regulasi lingkungan	1	1	1	1	1
15	Upaya pengurangan dampak lingkungan	1	1	1	1	1
16	Sertifikasi lingkungan (ISO 14001, dll.)	0	0	0	0	0
Ketenagakerjaan						
17	Jumlah dan komposisi tenaga kerja	1	1	1	1	1
18	Turnover karyawan	1	1	1	1	1
19	Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	1	1	0	1	1
20	Kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	1	1	1
21	Pelatihan dan pengembangan karyawan	1	1	1	1	1
22	Kesetaraan kesempatan kerja	1	1	1	1	1
23	Tidak adanya diskriminasi	1	1	1	1	1
24	Kebebasan berserikat	1	1	1	0	0
Hak Asasi						
25	Kebijakan hak asasi manusia	1	1	1	1	1
26	Tidak adanya pekerja anak	0	0	0	0	0
27	Tidak adanya kerja paksa	1	0	0	0	0
28	Praktik keamanan yang menghormati HAM	0	0	0	0	0
29	Pelatihan HAM bagi karyawan	0	0	0	0	0
Sosial / Masyarakat						
30	Program pengembangan masyarakat	1	1	1	1	1
31	Keterlibatan komunitas lokal	1	1	1	1	1
32	Program CSR (pendidikan, kesehatan, dll.)	1	1	1	1	1
33	Anti korupsi	1	1	1	1	1
34	Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi	1	1	1	1	1
35	Dampak operasi terhadap masyarakat	1	1	1	1	1
Tanggung Jawab Produk						
36	Kesehatan dan keselamatan pelanggan	1	0	0	0	0
37	Informasi dan label produk	1	1	1	1	1
38	Kepuasan pelanggan	1	1	1	1	1
39	Privasi pelanggan	1	1	1	1	1
40	Kepatuhan terhadap regulasi produk	1	1	1	1	1

BANK ALADIN SYARIAH						
No	Item Pengungkapan	Pengungkapan				
Ekonomi		Tahun				
		2025	2024	2023	2022	2021
1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	1	1	1	1	1
2	Implikasi finansial akibat perubahan iklim	0	0	0	0	1
3	Kewajiban program imbalan kerja (pensiun)	0	0	0	0	1
4	Bantuan finansial dari pemerintah	1	1	0	0	0
5	Dampak ekonomi tidak langsung	1	0	1	1	0
6	Praktik pengadaan lokal	0	0	0	0	0
Lingkungan						
7	Penggunaan energi	1	1	1	1	1
8	Pengurangan konsumsi energi	1	1	1	1	1
9	Penggunaan air	1	1	1	1	1
10	Pengelolaan air limbah	1	1	1	1	1
11	Emisi gas rumah kaca	1	1	1	1	1
12	Pengelolaan limbah	1	1	1	1	1
13	Dampak terhadap keanekaragaman hayati	0	0	0	0	0
14	Kepatuhan terhadap regulasi lingkungan	1	1	1	1	1
15	Upaya pengurangan dampak lingkungan	1	1	1	1	1
16	Sertifikasi lingkungan (ISO 14001, dll.)	1	1	1	0	0
Ketenagakerjaan						
17	Jumlah dan komposisi tenaga kerja	1	1	1	1	1
18	Turnover karyawan	1	1	1	1	1
19	Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	1	1	1	1	1
20	Kesehatan dan keselamatan kerja	1	1	1	1	1
21	Pelatihan dan pengembangan karyawan	1	1	1	1	1
22	Kesetaraan kesempatan kerja	1	1	1	1	1
23	Tidak adanya diskriminasi	1	1	1	1	1
24	Kebebasan berserikat	0	0	0	0	0
Hak Asasi						
25	Kebijakan hak asasi manusia	0	0	0	0	0
26	Tidak adanya pekerja anak	0	0	0	0	0
27	Tidak adanya kerja paksa	0	0	0	0	0
28	Praktik keamanan yang menghormati HAM	0	0	0	0	0
29	Pelatihan HAM bagi karyawan	0	0	0	0	0
Sosial / Masyarakat						
30	Program pengembangan masyarakat	0	0	0	0	0
31	Keterlibatan komunitas lokal	0	0	0	0	0
32	Program CSR (pendidikan, kesehatan, dll.)	1	1	1	1	1
33	Anti korupsi	1	1	1	1	1
34	Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi	1	1	1	1	1
35	Dampak operasi terhadap masyarakat	1	1	1	1	1
Tanggung Jawab Produk						
36	Kesehatan dan keselamatan pelanggan	1	1	0	0	0
37	Informasi dan label produk	1	1	1	1	1
38	Kepuasan pelanggan	1	1	1	1	1
39	Privasi pelanggan	1	1	1	1	1
40	Kepatuhan terhadap regulasi produk	1	1	1	1	1

Lampiran 3. Pengungkapan Variabel X3

BANK SYARIAH SYARIAH							
		Dewan Komisaris					
No	Data yang Dicari	Keterangan					Sumber
		Tahun					
		2025	2024	2023	2022	2021	
	Jumlah anggota Dewan Komisaris	8	10	9	10	10	Annual Report
2	Nama anggota komisaris	mahadjir, meidy, m agus, kamaruddin, felicitas, nizar, syafii, achlin	muliaman, adiwarman, suyanto, masduki, imam, sutanto, arief, komarudin, nasir, abu	adiwarman, komarudin, nazir, arief, suyanto, masduki, imam, sutanto, nizar	muliaman, adiwarman, suyanto, masduki, imam, sutanto, arief, komarudin, nasir, abu	adiwarman, zainul, suyanto, masduki, imam, sutanto, arief, komarudin, nasir, nizar	Annual Report
3	Komisaris independen	4	4	2	2	3	Laporan GCG
5	Jumlah anggota Direksi	10	10	10	10	10	Annual Report
6	Nama anggota direksi	hery, bob, ngatri, ade, anton, tribunana, zaidan, adib, saladin, helmi	hery, bob, ngatri, ade, anton, tribunana, zaidan, adib, saladin, helmi	hery, bob, ngatri, achmad, ade, anton, tribunana, twul, zaidan, adib	hery, bob, ngatri, ade, anton, tribunana, zaidan, adib, saladin, helmi	hery, bob, ngatri, achmad, ade, anton, tribunana, twul, zaidan, adib	Annual Report
7	Frekuensi rapat direksi	53	43	22	22	27	Laporan GCG
8	Jumlah anggota DPS	5	5	4	1	2	Annual Report
9	Nama anggota DPS	hasanudin, hidayat, oni, jaih, abdul	hasanudin, hidayat, oni, jaih, abdul	hasanudin, hidayat, oni, didin	jaih	jaih, sunidja	Annual Report
10	Frekuensi rapat DPS	27	27	31	20	16	Laporan GCG

	IBB SYARIAH							
	Dewan Komisaris							
No	Data yang Dicari		Keterangan					Sumber
			Tahun					
		2025	2024	2023	2022	2021		
	Jumlah anggota Dewan Komisaris	3	4	4	3	3	Annual Report	
2	Nama anggota komisaris	agus, rio, didi	agus, rio, cahya, Rokanda	agus, rio, isa, didi	agus, rio, isa	adang, agus, rio	Annual Report	
3	Komisaris independen	2	4	2	2	3	Laporan GCG	
	Dewan Direksi							
5	Jumlah anggota Direksi	4	4	5	4	4	Annual Report	
6	Nama anggota direksi	arief, ita, vicky, anwar	Arief Setyadi, Ita Gemaita, Vicky Fitriadi, Anwar Munar	adang, vicky, ita, anwar, Koko	adang, vicky, ita, vicky, koko	indra, sofia, vicky, koko	Annual Report	
7	Frekuensi rapat direksi	21	20	22	22	27	Laporan GCG	
	Dewan Pengawas Syariah							
8	Jumlah anggota DPS	2	2	2	1	2	Annual Report	
9	Nama anggota DPS	endjo, iwan	endjo, iwan	jaib, sunidja	jaib	jaib, sunidja	Annual Report	
10	Frekuensi rapat DPS	30	19	18	20	16	Laporan GCG	

BANK ACEH SYARIAH							
No	Data yang Dicari	Dewan Komisaris					Sumber
		Keterangan					
		Tahun					
		2025	2024	2023	2022	2021	
	Jumlah anggota Dewan Komisaris	1	2	2	4	4	Annual Report
2	Nama anggota komisaris	m gausyiah	azwardi, gausyia	abdurrahman, mirza	taqwallah, mirza, abdussamad, muslin	taqwallah, mirza, abdussamad, muslim	Annual Report
3	Komisaris independen	1	4	2	3	3	Laporan GCG
Dewan Direksi							
5	Jumlah anggota Direksi	4	3	5	4	5	Annual Report
6	Nama anggota direksi	fadhli, syahrul, hendra, munani	fadhli, munani, hendra	m syah, mukarnani, fadhli, hendra, munani	bob, lauzardi, yusmai, amal	hazir, lauzardi, yusmai, bob, amal	Annual Report
7	Frekuensi rapat direksi	13	20	22	22	27	Laporan GCG
Dewan Pengawas Syariah							
8	Jumlah anggota DPS	2	2	3	3	3	Annual Report
9	Nama anggota DPS	m yasir, al yasa'	yasir, yasa'	syahrizal, yasa', yasir	syahriza, yasa', yasir	syahriza, yasa', yasir	Annual Report
10	Frekuensi rapat DPS	53	54	68	46	44	Laporan GCG

	BCA SYARIAH						
	Dewan Komisaris						
No	Data yang Dicari		Keterangan				Sumber
			Tahun				
		2025	2024	2023	2022	2021	
	Jumlah anggota Dewan komisaris	3	3	3	3	3	Annual Report
2	Nama anggota komisaris	ratna, rickyadi, inge	ratna, rickyadi, inge	ratna, rickyadi, inge	ratna, rickyadi, inge	ratna, rickyadi, inge	Annual Report
3	Komisaris independen	1	2	2	2	2	Laporan GCG
	Dewan Direksi						
5	Jumlah anggota Direksi	4	5	5	5	5	Annual Report
6	Nama anggota direksi	yuwono, rasnoro, yusmoro, hamusa	yuli, eduard, ina, pranata, lukman	yuli, eduard, ina, pranata, lukman	yuli, eduard, ina, pranata, lukman	yuli, eduard, ina, pranata, lukman	Annual Report
7	Frekuensi rapat direksi	12	20	22	22	27	Laporan GCG
	Dewan Pengawas Syariah						
8	Jumlah anggota DPS	3	3	3	3	3	Annual Report
9	Nama anggota DPS	fathurrahman, sutedjo, nenny	fathurrahman, sutedjo, nenny	fathurrahman, sutedjo, nenny	fathurrahman, sutedjo, nenny	fathurrahman, sutedjo, nenny	Annual Report
10	Frekuensi rapat DPS	13	54	68	46	44	Laporan GCG

BMS SYARIAH							
Dewan Komisaris							
No	Data yang Dicari		Keterangan				Sumber
			Tahun				
		2025	2024	2023	2022	2021	
	Jumlah anggota Dewan Komisaris	3	3	3	3	3	Annual Report
2	Nama anggota komisaris	m nuh, rachmat, nasaruddin	m nuh, rachmat, nasaruddin	m nuh, rachmat, nasaruddin	m nuh, rachmat, nasaruddin	m nuh, rachmat, nasaruddin	Annual Report
3	Komisaris independen	3		3	3	3	Laporan GCG
Dewan Direksi							
5	Jumlah anggota Direksi	4	4	4	4	4	Annual Report
6	Nama anggota direksi	yuwono, marjana, rasnoro, slamet	yuwono, marjana, rasnoro, slamet	yuwono, marjana, rasnoro, slamet	yuwono, marjana, rasnoro, slamet	yuli, eduard, ina, pranata, lukman	Annual Report
7	Frekuensi rapat direksi	15	15	15	15	15	Laporan GCG
Dewan Pengawas Syariah							
8	Jumlah anggota DPS	3	3	3	3	3	Annual Report
9	Nama anggota DPS	anwar , ahmad, m maksun	anwar , ahmad, m maksun	anwar , ahmad, m maksun	anwar , ahmad, m maksun	anwar , ahmad, m maksun	Annual Report
10	Frekuensi rapat DPS	13	13	13	13	13	Laporan GCG

	BMI						
No	Data yang Dicari	Dewan Komisaris					Sumber
		Keterangan					
		Tahun					
		2025	2024	2023	2022	2021	
	Jumlah anggota Dewan Komisaris	3	3	3	3	3	Annual Report
2	Nama anggota komisaris	sapto, sartono, andre	ratna, rickyadi, inge	ratna, rickyadi, inge	ratna, rickyadi, inge	ratna, rickyadi, inge	Annual Report
3	Komisaris independen	2	2	2	2	2	Laporan GCG
Dewan Direksi							
5	Jumlah anggota Direksi	3	5	5	5	5	Annual Report
6	Nama anggota direksi	inam, karno, kukuh	yuli, eduard, ina, pranata, lukman	yuli, eduard, ina, pranata, lukman	yuli, eduard, ina, pranata, lukman	yuli, eduard, ina, pranata, lukman	Annual Report
7	Frekuensi rapat direksi	12	12	12	15	12	Laporan GCG
Dewan Pengawas Syariah							
8	Jumlah anggota DPS	3	3	3	3	3	Annual Report
9	Nama anggota DPS	sholahudin, siti, agung	sholahudin, siti, agung	fathurrahman, sutedjo, nenny	fathurrahman, sutedjo, nenny	fathurrahman, sutedjo, nenny	Annual Report
10	Frekuensi rapat DPS	12	12	12	12	12	Laporan GCG

	BIPN SYARIAH Dewan Komisaris						
No	Data yang Dicari		Keterangan				Sumber
			Tahun				
		2025	2024	2023	2022	2021	
	Jumlah anggota Dewan Komisaris	4	4	4	4	4	Annual Report
2	Nama anggota komisaris	kemal, mulya, dewie, ongki	mulya, ongki, kemal, dewie	kemal, mulya, dewie, ongki	ongki, dewie, kemal, enny	ongki, dewie, kemal, enny	Annual Report
3	Komisaris independen	3	3	3	2	2	Laporan GCG
Dewan Direksi							
5	Jumlah anggota Direksi	5	5	5	5	5	Annual Report
6	Nama anggota direksi	hadi, arief, fachmy, dwiyono, dewi	hadi, dswi, dwiyono, fachmy, arief	hadi, arief, fachmy, dwiyono, dewi	hadi, dwiyono, gatot, fachmy, arief	hadi, dwiyono, gatot, fachmy, arief	Annual Report
7	Frekuensi rapat direksi	38	36	38	38	38	Laporan GCG
Dewan Pengawas Syariah							
8	Jumlah anggota DPS	3	3	2	2	3	Annual Report
9	Nama anggota DPS	ikhwan, m faiz, cecep	ikhwan, m faiz, cecep	ikhwan, m faiz	ikhwan, m faiz	ikhwan, m faiz	Annual Report
10	Frekuensi rapat DPS	12	12	12	12	12	Laporan GCG

BANK ALADIN SYARIAH							
Dewan Komisaris							
No	Data yang Dicari	Keterangan					Sumber
		Tahun					
		2025	2024	2023	2022	2021	
	Jumlah anggota Dewan Komisaris	3	3	3	3	4	Annual Report
2	Nama anggota komisaris	rudy, fransisca, nurhasanah	rudy, fransisca, nurhasanah	rudy, ationo, fransisca	rudy, ationo, fransisca	murdiaz, rudy, ationo, fransisca	Annual Report
3	Komisaris independen	2	2	2	2	2	Laporan GCG
Dewan Direksi							
5	Jumlah anggota Direksi	4	4	4	4	6	Annual Report
6	Nama anggota direksi	koko, jo, baiq, arief	koko, firdila, jo, baiq	dyota, firdila, mayang, baiq	dyota, firdila, mayang, baiq	dyota, firdila, baiq, basuki, m riza, willy	Annual Report
7	Frekuensi rapat direksi	12	12	12	12	12	Laporan GCG
Dewan Pengawas Syariah							
8	Jumlah anggota DPS	3	2	2	2	2	Annual Report
9	Nama anggota DPS	asrorun, sholahudin, m rofiq	asrorun, sholahudin	asrorun, sholahudin	asrorun, sholahudin	asrorun, sholahudin	Annual Report
10	Frekuensi rapat DPS	12	14	12	15	12	Laporan GCG

Lampiran 4. Statistik Deskriptif

	ISR	CSR	GCG	ROA
Mean	0.76	0.76	2.18	2.80
Median	0.77	0.78	2.20	1.93
Maximum	0.88	0.90	3.00	11.43
Minimum	0.63	0.55	1.38	0.02
Std. Dev.	0.06	0.10	0.31	3.08
Skewness	-0.38	-0.37	0.38	1.66
Kurtosis	2.38	2.21	4.25	4.70

Sumber: Output Eviews 13 (data diolah)

Lampiran 5. Common Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.134.138	6.390.422	3.339.589	0.0020
ISR	-1.800.749	8.251.121	-2.182.430	0.0357
CSR	-6.435.836	5.033.093	-1.278.704	0.2092
GCG	0.028164	1.428.197	0.019720	0,9844

Sumber: Output Eviews 13 (data diolah)

Lampiran 6. Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.692.493	5.327.644	3.176.813	0.0035
ISR	-2.178.466	6.786.009	-3.210.232	0.0032
CSR	5.264.737	6.441.496	0.817316	0. 4204
GCG	-0.679840	0.982276	-0.692107	0.4944

Sumber: Output Eviews 13 (data diolah)

Lampiran 7. Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.842.748	5.062.037	3.640.329	0.0008
ISR	-1.963.131	6.324.970	-3.103.779	0.0037
CSR	1.096.381	5.446.555	0.201298	0.8416
GCG	-0.677453	0.956383	-0.708349	0.4833

Sumber: Output Eviews 13 (data diolah)

Lampiran 8. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	11.078.761	-7,29	0.0000
Cross-section Chi-square	52.053.240	7	0.0000

Sumber: Output Eviews 13 (data diolah)

Lampiran 9. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.107.953	3	0.1641

Sumber: Output Eviews 13 (data diolah)

Lampiran 10. Uji Multikolinearitas

	ISR	CSR	GCG
ISR	1.000.000	0.490810	-0.021777
CSR	0.490810	1.000.000	0.049699
GCG	-0.021777	0.049699	1.000.000

Sumber: Output Eviews 13 (data diolah)

Lampiran 11. Uji F dan Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.269380
Adjusted R-squared	0.208495

Sumber: Output Eviews 13 (data diolah)

Lampiran 12. Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.842.748	5.062.037	3.640.329	0.0008
ISR	-1.963.131	6.324.970	-3.103.779	0.0037
CSR	1.096.381	5.446.555	0.201298	0.8416
GCG	-0.677453	0.956383	-0.708349	0.4833

Sumber: Output Eviews 13 (data diolah)

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Liyen Permata Sari lahir di Desa Lubuk Kumbang Kec. Karang Jaya, Kab. Muratara, Sumsel pada tanggal 13 Agustus 2004. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Jushairi dan Ibu Ade Pipi Oknaini.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri Lubuk Kumbang pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri Muara Batang Empu dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya penulis menempuh pendidikan di SMK Negeri 1 Lubuklinggau dan lulus pada tahun 2022. Pada tahun 2022, penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan akademik maupun organisasi kemahasiswaan. Penulis juga memperoleh Beasiswa Bank Indonesia sebagai bentuk apresiasi atas prestasi akademik dan pengembangan diri selama masa perkuliahan. Selain itu, penulis juga mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2025 di Desa Air Bening Kec. Bermani Ulu, Kab. Rejang Lebong sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.), penulis menyusun skripsi yang berjudul **“Hubungan *Islamic Social Reporting, Corporate Social Responsibility, dan Good Corporate Governance* terhadap *Return on Assets (ROA)* Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2021-2025.”**